

**PELAKSANAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA DAN PROFIL PELAJAR *RAHMATAN LIL
AL AMIN* (P5 PPRA) DI MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI (MIN) SE KABUPATEN
REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S-1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

IIN FEBRIANTI PUTRI

NIM: 21591092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2025**

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di-Curup

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: **Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di Madrasah Ibtidaiyah Nrgeri (MIN) Se Kabupataen Rejang Lebong.** sudah dapat diajukan dalam munaqasyah skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Curup, Juli 2025

Pembimbing I,



Siti Zulaiha, M.Pd.I
NIP.198308202011012008

Pembimbing II,



Tika Meldina, M.Pd
NIP.198707192018012001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iin Febrianti Putri

NIM : 21591092

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan
Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Di Madrasah
Ibtidaiyah Negeri (MIN) Se Kabupaten Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, Juli 2025



Iin Febrianti Putri
NIM. 21591092



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website facebook: Fakultastarbiyah IAIN Curup. Email: fakultastarbiyah@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 1505 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/08/2025

Nama : IIN FEBRIANTI PUTRI
Nim : 21591092
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Se Kabupaten Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 12 Agustus 2025
Pukul : 08.00 s/d 09.30 WIB.
Tempat : Ruang 01 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Siti Zulaiha, M.Pd.I
NIP. 198308202011012008

Penguji I,

Dr. Sagiman, M. Kom
NIP. 1979050112009011007

Sekretaris,

Tika Medina, M.Pd
NIP. 198707192018012001

Penguji II,

H.M Taufik Amrillah, M.Pd
NIP. 199005232019031006



KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum Wr.Wb

Alahmdulillah segala puji bagi Allah SWT yang Maha Kuasa berkat Rahmata dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Sholawat serta salam saya hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan Rahmata dan ilmu pengetahuan. Adapun skripsi ini penulis memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S1) dalam Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi, untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. H. Dr. Idi Warsah, M.Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Prof. Dr. H. Yusefri, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bapak Prof. Dr. Muhammad Istan, SE.,M.Pd. MM selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. H. Nelson, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negara (IAIN) Curup

4. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
5. Ibu Siti Zulaiha, M.Pd.I selaku Dosen pembimbing I yang sudah banyak memberikan pengarahan, serta bimbingan yang sangat besar dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Tika Meldina, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang juga tak bosan-bosanya selalu memberikan pengarahan serta bimbingan yang besar dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Mufidatul Chairi, S.Ag., M.Pd.I selaku Kepala MIN 01 Rejang Lebong, Bapak Eko Susilo, M.Pd selaku Kepala MIN 02 Rejang Lebong, Drs. Arfan Syahrudin, M.Pd selaku Kepala MIN 03 Rejang Lebong, Ibu Helma Heryati, M.Pd selaku Kepala MIN 04 Rejang Lebong yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT Memberikan pahala kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuannya. Peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang Pendidikan serta bisa dikembangkan lebih lanjut.

Curup, Juli,2025

Penulis

Iin Febrianti Putri
NIM.2159109

Motto

**“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada
Kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah:5)**

**“Terlambat bukan berarti gagal, cepat
bukan berarti hebat. terlambat bukan
berarti menjadi alasan untuk menyerah,
Setiap Orang memiliki proses yang
berbeda. *Percaya Proses* itu yang paling
penting, karena Allah telah
mempersiapkan hal baik di balik kata
proses yang kamu anggap rumit”**

(Edwar Satria)

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Dan juga kepada kekasih Allah SWT, Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memperjuangkan kemaslahatan hidup manusia yang alhamdulillah berkat perjuangan beliau kita semua dapat merasakan hidup. Penulis juga mempersembahkan karya ini, kepada orang-orang hebat, yakni;

1. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi, Ayahanda (Iskandar) dan Ibundah tercinta (Irma Suryani) terimakasih atas pengorbanan yang luar biasa selama ini. Sudah memberikan kasih sayang yang tulus, bekerja keras demi kebahagiaan anak-ananya. Yang selalu mendukung dan mengiringi setiap langkahku dengan doa, selalu berjuang dan tak kenal lelah serta memberikan motivasi dan dukungan sampai ke titik ini untuk meraih impianku semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan, Amin.
2. Untuk saudariku Iga Adisti dan adikku Iwang Taufik Qurahman terimakasih atas segala doa dan dukungan untukku agar terus berjuang untuk memperoleh hasil yang baik ini hingga penulis ini mampu menyelesaikan study sampai sarjana.
3. Terimakasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun material.
4. Teman dan sahabat saya di IAIN Curup Angkatan 2021, Melia Citra Melati, Tiara Ayu Puspita. Serta teman kost eva yang telah banyak membantu, memberikan semangat inspirasi, dan motivasi sehingga terselesaikan skripsi ini.

5. Teman-teman seperjuanganku (*G Team*), terima kasih sudah menjadi teman yang baik dan selalu kompak dari awal masuk kuliah sampai sekarang. Kenangan selama kurang lebih 4 tahun ini akan ku simpan di dalam *memory* yang tak akan hilang walau berganti waktu.
5. Alamamater yang kucintai “IAIN CURUP”

ABSTRAK

IIN FEBRIANTI PUTRI, NIM. 21591092 “Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Se Kabupaten Rejang Lebong” Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN CURUP.

Pelaksanaan Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil Alamin* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kabupaten Rejang Lebong baru beberapa Madrasah yang pelaksanaannya sudah cukup baik meskipun tidak terlepas dari hambatan yang ada. Fokus utama penelitian adalah menggambarkan bagaimana nilai-nilai islam yang penuh kasih sayang dan toleransi dalam aktivitas pembelajaran proyek. oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan lil Alamin* di Madrasah Ibtidaiya Negeri Sekabupaten Rejang Lebong. 2) Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil Alamin* di Madrasah Ibtidaiya Negeri Sekabupaten Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas rendah dan kelas tinggi dan siswa kelas rendah dan kelas tinggi dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Kabupaten Rejang Lebong, yang dipilih secara purposive Sampling, Seluruh subjek merupakan guru dan siswa yang terlibat aktif dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan lil ‘Alamin*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data meliputi redukasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kabupaten Rejang Lebong dua Madrasah yang sudah melaksanakan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil Alamin* dengan pendekatan kontekstual yang mencerminkan kebersamaan sesuai dengan prinsip *Rahmatan Lil Alamain*. Sedangkan dua Madrasah lainnya belum begitu aktif dalam pelaksanaannya. Kegiatan yang di laksanakan sesuai dengan pembiasaan sikap, kerja sama kelompok, dan penguatan karakter dan akhlak peserta didik. Namun, terdapat tantangan dalam hal pemahaman guru terhadap makna dasar tema. 2) Untuk faktor pendukung dalam pelaksanaan proyek ini meliputi dukungan kepala sekolah, serta semangat komitmen antar guru. Sementara itu faktor penghambat yang di hadapi adalah keterbatasan pemahaman sebagian guru terhadap konsep rahmatan lil alamin, kurangnya sarana pendukung, dan keterbatasan waktu dalam pelaksanaan proyek.

Kata Kunci: *Profil Pelajar Pancasila, Profil Pelajar Rahmatan lil ‘alamin,*

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Pertanyaan Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
B. Penelitian Relevan.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Subjek Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data.....	48
F. Uji Keabsahan Data	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	52
B. Hasil Penelitian.....	76
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	116

BAB V PENUTUP	131
A. Kesimpulan.....	131
B. Saran.....	132
DAFTAR PUSTAKA	135
BIOGRAFI.....	214

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tempat penelitian.....	42
Tabel 2. Daftar Tahun Kepengurusan kepala sekolah MIN 1 Rejang Lebong...	54
Tabel 3. Daftar Guru MIN 01 Rejang Lebong.....	59
Tabel 4. Periode Kepeminpinan Kepala MIN 02 Rejang Lebong.....	61
Tabel 5. Daftar Guru MIN 02 Rejang Lebong.....	64
Tabel 6. Tahun Kepengurusan Kepala Sekolah MIN 03 Rejang Lebong.....	67
Tabel 7. Daftar Guru MIN 03 Rejang Lebong.....	69
Tabel 8. Tahun Kepengurusan Kepala Sekolah MIN 04 Rejang Lebong.....	72
Tabel 9. Daftar Guru MIN 04 Rejang Lebong.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak disetujuinya Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, terlihat bahwa pendidikan di Indonesia sangat memperhatikan aspek karakter. Hal ini tercermin dalam Bab 1 Pasal 1, yang menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia harus memperhatikan perkembangan potensi peserta didik untuk mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moral yang baik, dan keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara menurut Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia 2003. Oleh karena itu, pentingnya karakter membuat setiap lembaga pendidikan memiliki peran dan tanggung jawab besar dalam menanamkan karakter melalui setiap proses pembelajaran.¹

Lembaga Pendidikan Islam, terutama madrasah, berperan sebagai contoh utama dan representasi positif bagi institusi pendidikan lainnya dalam hal pembentukan karakter. Madrasah juga berfungsi sebagai contoh dalam pendidikan karakter, yang mencakup penekanan pada adab, akhlak, moral, dan etika. Secara teori, pendidikan karakter telah ada sejak awal masuknya Islam ke dunia dan menjadi salah satu alasan diutusnya Nabi Muhammad. Islam mengajarkan tidak hanya tentang keimanan atau ibadah, tetapi juga memberikan

¹ Ikhwanul Muslimin, 'Pengembangan Kurikulum Pendidikan Karakter Madrasah Berbasis Kurikulum Merdeka', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*,

perhatian serius terhadap akhlak (karakter). Rasulullah adalah contoh utama dalam pendidikan karakter, dengan sifat-sifat luar biasa seperti *shidiq, fatonah, tablig*, dan amanah yang dimiliki oleh Nabi Muhammad.

Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu inisiatif dari pemerintah Indonesia untuk menyebarkan nilai-nilai baik yang terdapat dalam Pancasila kepada siswa. Profil ini melibatkan aspek keagamaan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial. Dengan cara ini, mereka tidak hanya mendapatkan pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila secara teori, tetapi juga dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk menjawab pertanyaan penting mengenai kompetensi apa yang ingin dicapai oleh sistem pendidikan di Indonesia. Dalam konteks ini, Profil Pelajar Pancasila mencakup rumusan kompetensi yang memperkuat pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL) di setiap jenjang pendidikan terkait dengan pengembangan karakter sesuai nilai-nilai Pancasila. Profil tersebut menekankan aspek internal yang berkaitan dengan identitas, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia, serta aspek eksternal yang berhubungan dengan konteks dan tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia di abad ke-21 dalam menghadapi revolusi industri 4.0.²

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai karakter, ciri fisik, serta pemikiran para peserta didik yang kelak akan menjadi 'manusia' dalam masyarakat. Oleh sebab itu, pendidikan karakter

² Mohamad Rifqi Hamzah, *Proyek Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik*, Jurnal Jendela Pendidikan Volume 2 No. 04 November 2022.

memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan potensi siswa serta mengubahnya menjadi manusia Indonesia yang berakhlak baik. Elemen atau aspek isi pelajar Profil Pancasila meliputi Beriman, taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, Berkebinekaan global, Bergotong-royong, Mandiri, berpikir kritis, dan Kreatif. Aspek-aspek ini menunjukkan bahwa profil pelajar Pancasila tidak hanya menekankan kemampuan kognitif tetapi juga mencakup sikap dan perilaku sesuai dengan identitas sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.³

Salah satu ayat Al-quran yang dapat dijadikan landasan teologis untuk mendukung pentingnya pendidikan karakter berbasis nilai-nilai agama dan Pancasila yaitu Surah Al-Baqarah (2:30).

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ
يُّفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا
تَعْلَمُوْنَ ﴿۳۰﴾

Artinya :

"Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.' Mereka berkata, 'Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?' Dia berfirman, 'Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui Surah Al-Baqarah (2:30)

³ Wawan Eko Mujito, *Konsep Belajar Menurut Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam, Jurnal Pendidikan Agama Islam,*

Ayat ini menjelaskan peran manusia sebagai khalifah di bumi "Ingatlah saat Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, sesungguhnya aku akan menciptakan seorang pemimpin di bumi. " Ini menunjukkan kewajiban manusia untuk merawat dan mempertahankan lingkungan, yang sejalan dengan tujuan P5 PPRA dalam membentuk karakter siswa. Oleh karena itu, pendidikan karakter sangat penting diajarkan kepada anak-anak baik di dalam keluarga maupun di masyarakat.⁴

Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin merupakan gambaran tentang pelajar Pancasila di madrasah yang dapat merealisasikan pengetahuan, pemahaman, dan sikap taffaquh fiddin yang mencerminkan nilai-nilai kompetensi keagamaan di madrasah. Selain itu, Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* bertujuan agar siswa-siswi dapat mengambil peran aktif di masyarakat sebagai individu yang moderat, memberikan manfaat dalam kehidupan yang beragam serta berkontribusi secara aktif dalam menjaga kesatuan dan keutuhan negara serta bangsa Indonesia.⁵

Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin adalah salah satu upaya pemerintah untuk menghasilkan siswa yang berkarakter dan berbudi pekerti baik. Konsep Rahmatan Lil Alamin, yang berasal dari nilai-nilai Islam, menekankan pentingnya memberikan kebaikan dan manfaat bagi seluruh makhluk. Nilai ini sejalan dengan prinsip-prinsip kemanusiaan dan keadilan yang terdapat dalam Pancasila. Dengan menggabungkan konsep Rahmatan Lil Alamin dalam

⁴ Radhita Azzahra, Abdur Razzaq, dan Kristina Imron, *Konsep Gaya Hidup Berkelanjutan Pada Kegiatan P5 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Perspektif Al-Qur 'an Surah Al-Baqarah Ayat 30*, *Journal on Education* Volume 07, No. 01, September-Desember 2024,

⁵ Muhamad Mufid, *Penguatan Moderasi Beragama Dalam Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil 'alamin Kurikulum Merdeka Madrasah 'QuranicEdu: Journal of Islamic Education*, (2023),

pembelajaran proyek, siswa diajar untuk memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar mereka. Ini mendukung mereka untuk menjadi pribadi yang peduli, penuh empati, dan memberikan kontribusi positif dalam masyarakat yang beragam. Siswa yang terlibat dalam proyek tersebut biasanya lebih termotivasi, memiliki kemampuan berpikir kritis, dan dapat bekerja sama dengan orang lain. Mereka juga lebih siap menghadapi tantangan hidup di masa depan dengan karakter yang kokoh dan keterampilan yang sesuai.⁶

Dikutip berdasar firman Allah SWT di surat Al Anbiya ayat 107 yang menjelaskan bahwa Allah SWT mengutus Nabi Muhammad SAW untuk menjadi rahmat bagi alam semesta dan sebagai penyempurna akhlak ayat tersebut berbunyi:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ١٠٧

(Artinya: “Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam.”(QS. Al Anbiya': 107)

Dalam kalimat tersebut dijelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW merupakan utusan yang dikirim untuk memperbaiki perilaku baik manusia di dunia. Karakter baik seseorang adalah gambaran dari akhlak yang baik, yang sebaiknya dibentuk sejak usia dini dan ditanamkan pada anak-anak. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menetapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin (P5 PPRA) sebagai bagian dari Kurikulum Merdeka. Inisiatif ini bertujuan untuk menggabungkan

⁶ Muhamad Mufid, *Penguatan Moderasi Beragama Dalam Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil 'alamin Kurikulum Merdeka Madrasah.*

nilai-nilai Pancasila serta ajaran Islam yang moderat dalam proses pembelajaran di madrasah, sehingga murid tidak hanya cerdas secara akademik namun juga memiliki karakter yang kokoh dan berakhlak baik.⁷

Pelaksanaan Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin (P5 PPRA) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri mencakup sejumlah aspek penting yang bertujuan untuk membangun karakter dan keterampilan hidup siswa secara luas. P5 PPRA di madrasah ini tidak hanya melatih keterampilan para peserta didik, tetapi juga berkontribusi dalam penginternalisasian nilai-nilai yang membentuk karakter seperti moderasi dalam beragama, nilai-nilai Pancasila, serta perilaku baik melalui arahan dan kebiasaan dalam proyek-proyek yang sesuai dan relevan dengan kondisi sekolah serta kebutuhan siswa.⁸

Untuk Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Se Kabupaten Rejang Lebong, implementasi P5 PPRA diharapkan mampu memberikan dampak yang berarti bagi pembentukan karakter siswa. Program ini melibatkan siswa dalam aktivitas belajar yang mencakup berbagai disiplin ilmu, di mana mereka diajak untuk menyelidiki, menganalisis, dan menemukan solusi atas permasalahan yang ada di sekitar mereka. Dengan cara ini, diharapkan siswa dapat menyerap nilai-nilai seperti toleransi, kepedulian terhadap sesama, serta cinta akan perdamaian.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan ibu Liza dari cabang Madrasah kantor Kementerian Agama (Kemenag)

⁷ Muhamad Yudistira Nugraha, Abdur Razzaq, Kristina Imron, *Konsep Profil And Pelajar Rahmatan, Alamin Dalam Pendidikan Islam Menurut Perspektif Qs Al Anbiya*, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 7 Nomor 4, 2024

⁸ Wina Handayani, *Internalisasi Karakter Dalam Kegiatan P5RA Siswa MIN 1 Labuhanbatu*, Journal of Creative Student Research Volume. 3, Nomor. 1, Tahun 2025.

Kabupaten Rejang Lebong beliau mengatakan bahwa di MIN Se Kabupaten Rejang Lebong sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Terdapat empat madrasah ibtidaiyah Negeri (MIN) Se Kabupaten Rejang Lebong, dari ke empat Madrasah tersebut sudah menggunakan kurikulum Merdeka belajar yaitu MIN 01 Rejang Lebong, MIN 02 Rejang Lebong, MIN 03 Rejang Lebong dan MIN 04 Rejang Lebong. Sejumlah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) sudah menerapkan pelaksanaan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*, namun masih ada beberapa sekolah yang masih belum efektif dalam pelaksanaannya.⁹

Observasi awal dilakukan di MIN 01 dan MIN 03 Rejang Lebong. Pemilihan kedua madrasah ini didasarkan pada pertimbangan kemudahan akses, efisiensi waktu. Sementara itu, MIN 02 dan MIN 04 tidak dijadikan lokasi observasi karena letaknya yang cukup jauh. Data dari observasi awal ini digunakan untuk mengetahui kondisi di lapangan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Berdasarkan data awal di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Rejang lebong dan Madrasah ibtidaiyah negeri (MIN) 03 Rejang Lebong pelaksanaan P5 PPRA dari kedua sekolah tersebut memiliki perbedaan dalam pelaksanaan P5 PPRA. Di MIN 01 Rejang Lebong, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru pendamping pelaksanaan kegiatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil Alamin* yaitu ibu Sastri Purnama di mana beliau mengemukakan bahwa di MIN 01 Rejang Lebong sudah melaksanakan kegiatan

⁹ Wawancara engan Ibu Liza, Stap Kantor Kemenag Cabang Madrasah Rejang Lebong, Pada Tanggal 3 Juli 2025

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* dengan aktif dan terstruktur.

MIN 01 Rejang Lebong sudah melaksanakan beberapa kegiatan yang mencerminkan pembelajaran yang bersifat Pendidikan karakter dan ahlak mulia, program literasi berbasis nilai Pancasila dan keislaman, dan juga sudah melaksanakan kegiatan P5 PPRA dengan beberapa tema seperti tema kebhinekaan, kewirausahaan yang berjalan dengan baik. Hal ini mencerminkan bahwa di MIN 01 Rejang Lebong pihak sekolah telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan P5 PPRA, baik dari kepala sekolah, guru, maupun siswanya.¹⁰

Lain halnya dengan MIN 03 Rejang Lebong, setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru pendamping kegiatan P5 PPRA pada observasi awal dengan Ibu H.j Beti Yansi, beliau mengemukakan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan P5 PPRA masih di katakana belum begitu aktif, kegiatan yang dilakukan masih tidak terencana secara sistematis, dalam program pembelajaran maupun kegiatan siswanya. Hal tersebut di sebabkan masih kurangnya pemahaman guru mengenai konsep P5 PPRA, keterbatasan sumber daya, serta perbedaan karakteristik siswa yang menjadi kendala dalam implementasi kegiatan P5 PPRA.¹¹

Jadi, berdasarkan pemaparan di atas maka dapat di katakan bahwa pelaksanaan kegiatan P5 PPRA di MIN 01 Rejang Lebong dan MIN 03 memiliki

¹⁰ Wawancara dengan ibu Sastri purnama, guru pendamping kegiatan P5 PPRA di MIN 01 Rejang Lebong, di taman membaca pada tanggal 21 april 2025

¹¹ Wawancara dengan Ibu Hj. Beti Yansi, guru pendamping kegiatan P5 PPRA di MIN 03 Rejang Lebong, diruang guru pada tanggal 9 april 2025

perbedaan yang sangat signifikan antara keduanya. Maka dari itu, penting untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai pelaksanaan P5 PPRA di MIN Se-Kabupaten Rejang Lebong.

Penelitian ini untuk mengeksplorasi bagaimana P5 PPRA dilaksanakan di MIN Se-Kabupaten Rejang Lebong, meliputi MIN 01 Rejang Lebong, MIN 02 Rejang Lebong, MIN 03 Rejang lebong dan MIN 04 Rejang Lebong. Peneliti menggambarkan hasil penelitian **“Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil alamin* (P5 PPRA) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se Kabupaten Rejang Lebong”**. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi, observasi, dan wawancara.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas untuk menghindari perluasan judul penelitian, maka penelitian hanya memfokuskan pada hal-hal yang meliputi, pelaksanaan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil Alamin*, serta apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil Alamin* di Madrasah Ibtidaiya Negeri Sekabupaten Rejang Lebong, Objek yang di teliti pada penelitian ini adalah kegiatan pelaksanaan P5 PPRA.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah di uraikan di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se Kabupaten Rejang Lebong?
2. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* di Madrasah Ibtidaiya Negeri Sekabupaten Rejang Lebong?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* di Madrasah Ibtidaiya Negeri Sekabupaten Rejang Lebong?
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* di Madrasah Ibtidaiya Negeri Sekabupaten Rejang Lebong?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat di bagi menjadi dua, yaitu:

1. Secara teoritis

Sebagai sarana memperluas pengetahuan dan teknologi, khususnya orang yang berinteraksi langsung dengan Pendidikan umumnya pada bidang

kajian penelitian. Hasil penelitian dapat di gunakan sebagai referensi penelitian tindakan, misalnya dalam pelaksanaan Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) di Madrasah ibtidaiyah Negeri sekabupaten Rejang Lebong.

2. Secara praktis

Hasil yang di peroleh dari penelitian ini di harapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

a. Bagi sekolah.

Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan untuk sekolah agar dapat menyukseskan pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil Alamin* dalam Kurikulum Merdeka.

b. Bagi guru

Guru dapat mengetahui bagaimana kegiatan P5 PPRA bisa menumbuhkan motivasi karakter siswa berdasarkan nilai-nilai pancasila dan nilai-nilai yang religius.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi mengenai pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA). Dengan adanya Proyek Penguatan Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*, kita dapat memahami bagaimana hal tersebut dapat membentuk karakter dan moral siswa.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan teori

1. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

a. Pengertian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Pelajar Pancasila adalah individu yang terus belajar sepanjang hayat, dengan kemampuan, karakter, dan perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila. Pernyataan ini menggambarkan tiga elemen penting, yaitu pembelajaran sepanjang hayat, kemampuan, dan karakter yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Pelajar sepanjang hayat membutuhkan kemandirian, dimana seseorang menyadari kebutuhan belajarnya, memiliki semangat tinggi untuk terus belajar, dan mampu menemukan sumber serta cara belajar yang tepat untuk dirinya. diharapkan pelajar di Indonesia memiliki kemampuan untuk menjadi warga negara yang demokratis, berprestasi, dan produktif.¹²

Pada kurikulum Merdeka, P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) merupakan metode pembelajaran yang ditujukan untuk membentuk siswa Pancasila yang dapat bersikap selaras dengan nilai-nilai Pancasila. Profil pelajar Pancasila merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan fokus pada pengembangan karakter. Terdapat enam dimensi dalam profil pelajar Pancasila, yaitu

¹² Jusmawati Jusmawati, *Pengembangan Pendidikan Karakter Dan Profil Pelajar Pancasila Berwawasan Kearifan Lokal*, Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, (2024) hal: 1–7

beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi keberagaman global, berkolaborasi, mandiri, kreatif, dan berpikir kritis.¹³

b. Karakteristik Pelajar Pancasila

Karakter pelajar Pancasila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia.

Diharapkan pelajar Pancasila dapat mewujudkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupannya. Selain iman dan akhlak dalam beragama, pelajar Pancasila juga harus mempunyai akhlak terhadap diri sendiri, kepada orang lain, kepada lingkungan, serta kepada bangsa.

2) Kebhinekaan Global

Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika merupakan prinsip yang perlu dijunjung tinggi oleh seluruh rakyat Indonesia. Ini tidak hanya berlaku di antara sesama warga negara, tetapi juga dengan bangsa dan budaya lain. Sebagai pelajar Pancasila perlu memiliki kemampuan untuk melindungi budaya dan identitas bangsa sambil tetap bersikap terbuka dalam berinteraksi dengan bangsa atau budaya lainnya.

3) Gotong Royong

Kerja sama dan saling membantu sebagai cara untuk mencapai kemudahan dan keringanan merupakan nilai yang dijunjung tinggi oleh masyarakat Indonesia. Melalui gotong royong, hubungan dan rasa saling peduli di antara individu dapat berkembang.

¹³ Muhammad Ilham Rifqiansya Fauzi, Erlita Zanya Rini, dan Siti Qomariyah, *Penerapan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar*, 2023, hal: 483.

4) Mandiri

Kemandirian adalah wujud tanggung jawab bagi pelajar Pancasila dalam melaksanakan setiap kegiatan dengan baik. Kerja sama tidak boleh dijadikan alasan untuk mengabaikan tanggung jawab pribadi, karena pelajar Pancasila memiliki kesadaran akan diri sendiri dalam menghadapi berbagai kondisi. Selain itu, mereka juga mampu mengontrol diri untuk menciptakan karakter yang kuat dan mandiri..

5) Penalaran Kritis

Agar dapat bersaing di tingkat global saat ini dan di masa yang akan datang, diperlukan kemampuan penalaran yang kritis. Untuk membuat keputusan yang benar, pelajar Pancasila perlu berpikir secara kritis. Berpikir kritis berarti kemampuan untuk memproses informasi dengan cara yang objektif, memahami hubungan antar informasi, melakukan analisis terhadap informasi, menilai, dan menarik kesimpulan.

6) Kreatif

Kreativitas adalah awal mula penemuan inovasi penting di masa yang akan datang. Selain hanya menciptakan ide-ide baru, inovasi juga diharapkan memiliki arti, memiliki manfaat, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Seorang pelajar Pancasila dapat mengasah

kreativitasnya dengan menggunakan pemikiran kritis yang kemudian dikembangkan menjadi inovasi-inovasi baru..¹⁴

c. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

P5 menjadi gambaran yang ideal dan diharapkan dapat berkembang melalui enam dimensi yang merupakan kompetensi kunci dalam P5. Keenam dimensi tersebut mencakup iman, ketakwaan kepada Tuhan YME, akhlak yang baik, semangat gotong royong, sikap kebhinekaan global, kemandirian, kemampuan berpikir kritis, dan kreativitas. Berikut adalah enam dimensi tersebut:¹⁵

- 1) Dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia

Mencakup tiga bidang, yaitu interaksi antara manusia dengan Tuhan, interaksi manusia antarsesama, serta interaksi manusia dengan lingkungan. Aspek ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia yang dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 yang membahas sistem pendidikan di negara ini. Sesuai dengan mandat dari undang-undang tersebut, peran pendidik tidak hanya sebagai pengajar ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki tanggung

¹⁴ Jasmawati Jasmawati, *Pengembangan Pendidikan Karakter Dan Profil Pelajar Pancasila Berwawasan Kearifan Lokal* Jurnal Education dan Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, (2024),

¹⁵ Eka Putri Ningsih, Ika Fitriyati, dan Muhammad Agung Rokhimawan, *Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka* Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 9, No. 1, Oktober 2023 Halaman: 55-71

jawab untuk membimbing siswa menjadi individu yang bertakwa kepada Tuhan dan memiliki akhlak yang baik.¹⁶

- 2) Dimensi kedua yang dikembangkan melalui P5 adalah dimensi mandiri

Dimensi ini dirancang untuk mendukung kemajuan jiwa peserta didik baik secara fisik maupun mental menuju terciptanya suatu peradaban yang lebih baik. Pembangunan dimensi ini harus berlanjut agar siswa dapat menyelesaikan tugasnya tanpa mengandalkan bantuan orang lain, baik dalam pelajaran maupun dalam berbagai tugas lainnya. Di masa depan, diharapkan siswa dapat hidup secara mandiri sesuai dengan perkembangan zaman.¹⁷

- 3) Dimensi ketiga yang dikembangkan melalui P5 adalah dimensi bernalar kritis

Kemampuan berpikir kritis sangat penting untuk diajarkan kepada murid agar mereka dapat menghadapi dan mengatasi masalah, terutama di era kompleks abad 21. pada zaman ini, individu perlu memiliki keterampilan komunikasi yang baik, kreativitas, kemampuan menyelesaikan masalah, dan kemampuan mengambil keputusan yang tepat. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis akan dapat menganalisis informasi yang mereka peroleh untuk menyelesaikan

¹⁶ Margi Wahono, *Pendidikan Karakter Suatu Kebutuhan Bagi Mahasiswa Di Era Milenial*, 2018, hlm: 1-8

¹⁷ Atsuko Kubo, *Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri Di Sekolah Dasar*, Jurnal Gentala Pendidikan Dasar Vol.3 No. I June 2018 Page 20-38 (2018),

tantangan dalam proses belajar mereka. Kemampuan ini juga dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

- 4) Dimensi keempat yang akan dikembangkan dalam P5 adalah dimensi kreatif

Melalui elemen ini, siswa dipacu untuk menghasilkan gagasan-gagasan baru atau melakukan pengembangan dari yang sudah ada agar menjadi lebih baik. Kemampuan berpikir kreatif diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya saat menyelesaikan masalah serta menemukan solusi dengan rencana inovatif sambil mempertimbangkan kemunculan hal-hal baru yang terkait dengan keputusan tersebut.

- 5) Dimensi kelima yang dikembangkan dalam P5 adalah gotong royong.

Kerjasama atau gotong royong adalah tradisi yang telah diwariskan oleh nenek moyang kita sejak lama. Kerjasama mencakup saling bantu, diskusi, menghargai usaha bersama, dan mengedepankan persatuan. Inti dari kerjasama terdiri atas kolaborasi, saling menghargai, dan bersinergi untuk menemukan solusi terhadap suatu masalah. Kerjasama atau gotong royong memiliki banyak manfaat, sehingga sangat penting untuk terus dijaga dan dilestarikan agar tidak tergerus oleh perkembangan zaman. Pelestarian nilai-nilai kerjasama

¹⁸ Muhammad Ilham Rifqyansya Fauzi, Erlita Zanya Rini, and Siti Qomariyah, *Penerapan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar*; jurnal Conference Of Elementary Studies, 2023 hlm: 483

dapat dilakukan mulai dari yang terkecil, seperti dalam lingkungan keluarga, sekolah, hingga masyarakat. Salah satu metode yang diterapkan untuk menanamkan dan melestarikan nilai kerjasama di sekolah adalah dengan menyertakan dimensi kerjasama dalam P5.

6) Dimensi keenam dalam P5 adalah kebinekaan global.

Adanya dimensi global dalam P5 ini adalah sebagai tanggapan terhadap keragaman yang ada di Indonesia. Fokus utama dalam dimensi ini adalah menciptakan keharmonisan dalam kesatuan dan persatuan, sehingga warga negara dapat menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang kokoh dan tahan terhadap perpecahan. Selain itu, dimensi ini bertujuan untuk menghasilkan siswa yang mampu beradaptasi dengan perubahan zaman, tanpa melupakan nilai-nilai budaya bangsa. Aktivitas dalam dimensi keberagaman global meliputi pengenalan terhadap nilai-nilai budaya, interaksi antara berbagai adat, sehingga dapat menjadi teladan dalam mengelola keberagaman.

Kemendikbud ristek No. 5/M/2022, menjelaskan bahwa P5 adalah program kokurikuler yang dirancang untuk memperkuat upaya mencapai kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Selanjutnya, prinsip-prinsip dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah:¹⁹

¹⁹ Mohamad Rifqi Hamzah, *Proyek Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik*, Jurnal Jendela Pendidikan Volume 2 No. 04 November (2022),

a) Holistik

Holistik berarti melihat sesuatu dalam keseluruhan dan secara menyeluruh, bukan secara terpisah atau parsial. Pendidikan holistik adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik, mulai dari aspek intelektual, spiritual, fisik, hingga estetika, demi menciptakan generasi bangsa yang berkualitas. Tujuan dari pendidikan holistik adalah untuk mengoptimalkan potensi peserta didik melalui suasana belajar yang menyenangkan, demokratis, humanis, serta menyediakan pengalaman berinteraksi dengan lingkungan.

b) Kontekstual

Prinsip kontekstual menekankan pentingnya menyelaraskan proses belajar dengan pengalaman nyata yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip ini menjadikan lingkungan sekitar dan kondisi keseharian sebagai fokus utama dalam pembelajaran.

c) Berpusat pada peserta didik

Prinsip yang berfokus pada siswa adalah menempatkan siswa sebagai inti dari proses pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk menentukan atau mengusulkan tema proyek profil sesuai dengan ketertarikan mereka.

d) Eksploratif

Prinsip eksploratif adalah dorongan untuk menciptakan kesempatan dalam meningkatkan diri secara terencana maupun

terstruktur. P5 tidak terikat pada struktur intrakurikuler yang terkait dengan ketentuan resmi, sehingga proyek profil ini menawarkan ruang eksplorasi yang besar dalam hal materi yang dibahas, waktu yang dialokasikan, dan penyesuaian dengan tujuan pembelajaran.

d. Tema Tema dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Kementrian Agama (Kemenag) telah mempersiapkan 7 tema dalam pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) yaitu: (1) Hidup berkelanjutan (2) Kearifan Lokal, (3) Bhineka Tunggal Ika, (4) Bangunlah Jiwa dan Raganya, (5) Demokrasi Pancasila, (6) berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI, (7) Kewirausahaan.²⁰ Adapun tema-tema dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yakni sebagai berikut;

1) Gaya Hidup Berkelanjutan

Tema ini bertujuan untuk memperkenalkan siswa kepada permasalahan lingkungan, menjelajahi cara-cara inovatif yang bisa diterapkan oleh siswa, serta menumbuhkan rasa peduli terhadap alam sebagai bentuk kasih sayang kepada ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

2) Kearifan Lokal

Tema ini bertujuan agar para siswa dapat memahami identitas dan karakteristik negara, keragaman budaya, serta ciri-ciri unik lainnya yang ada di Indonesia sehingga mereka dapat menyadari identitas

²⁰ Muhammad Ali Ramdhani, 'Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila &', *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*, 2022,

mereka sebagai generasi muda Indonesia dan merasa bangga menjadi warga negara Indonesia.

3) Bhinneka Tunggal Ika

Tujuan tema ini adalah untuk mendorong siswa agar dapat berinteraksi dengan teman-teman sebayanya, menghargai keberagaman, bersedia untuk berbagi, dan dapat melakukan kerja sama.

4) Rekayasa dan Teknologi

Tema ini bertujuan untuk mendorong siswa memahami lingkungan mereka melalui imajinasi, eksplorasi, dan percobaan. Dalam tema Imajinasi dan Kreativitas, siswa diberi rangkaian kegiatan yang dapat meningkatkan rasa penasaran, memperluas pengalaman, dan memperkuat kreativitas mereka.

5) Bangunlah Jiwa dan Raga

Siswa menjalankan penelitian dan membahas isu-isu yang berkaitan dengan kesejahteraan pribadi, perundungan, serta mencari solusinya. Mereka juga menggali masalah yang terkait dengan kesehatan serta kesejahteraan baik fisik maupun mental, termasuk masalah narkoba, pornografi, dan kesehatan reproduksi.

6) Kewirausahaan

Siswa mengenali peluang ekonomi di area sekitar dan tantangan yang muncul dalam meningkatkan potensi tersebut, serta hubungannya dengan faktor lingkungan, sosial, dan kesejahteraan masyarakat.

Mereka juga dipersiapkan untuk menjadi tenaga kerja yang profesional dan berintegritas.

7) Demokrasi Pancasila

Para siswa mengetahui konsep demokrasi secara umum dan khususnya demokrasi Pancasila yang berasal dari prinsip-prinsip mulia pada sila keempat. Prinsip ini menekankan pentingnya musyawarah untuk mencapai kesepakatan dalam pengambilan keputusan, dengan pilihan berikutnya adalah keputusan berdasarkan suara terbanyak. Mereka harus menerima setiap keputusan yang dihasilkan melalui proses demokratis dan berperan aktif dalam mengambil tanggung jawab atas keputusan yang telah dihasilkan.

e. Tahapan perencanaan dan pelaksanaan P5 adalah sebagai berikut:

a) Membentuk tim fasilitator P5

Setelah memahami konsep pelaksanaan kurikulum merdeka, maka dibentuklah tim pengarah untuk merancang desain P5. Tim pengarah ini dibentuk melalui pembahasan di antara guru dan karyawan, seperti yang diinformasikan oleh guru. Pembentukan tim pengarah membuat para guru tidak merasa sendiri dalam menjalankan proyek, sebenarnya P5 adalah proyek bersama. Semakin banyak anggota dalam tim, maka akan semakin mudah merancang rencana P5 yang akan dilaksanakan.

Pembentukan serta pengelolaan tim fasilitator oleh kepala sekolah dan koordinator Proyek Profil. Tim fasilitator terdiri dari

pendidik yang memiliki tanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi Proyek Profil. Proses pembentukan tim fasilitator disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dapat dipertimbangkan berdasarkan: a) Total siswa di satuan pendidikan b) Banyaknya tema yang ada dalam satu tahun ajaran c) Total jam mengajar pendidik yang belum tercapai atau dialihkan untuk Proyek Profil. Pembagian Peran dan Tanggung Jawab dalam Pengelolaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Masing-masing elemen, mulai dari institusi pendidikan, pengelola Proyek, dan pendukung Proyek Profil Pelajar Pancasila, memiliki fungsi dan kewajiban sebagai berikut:

- 1) Satuan Pendidikan
- 2) Pengelola Proyek Profil Pelajar Pancasila

Tugas dari pengelola Proyek Profil Pelajar Pancasila meliputi:

- (a) Meningkatkan keterampilan kepemimpinan dalam melaksanakan Proyek Profil Pelajar Pancasila.
- (b) Mengatur sistem yang diperlukan oleh pendukung dan peserta didik untuk menyelesaikan Proyek Profil Pelajar Pancasila.
- (c) Memastikan adanya kerja sama di antara pendukung.

Penjadwalan waktu untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam tahap awal menyusun penjadwalan waktu untuk Proyek Profil sekolah perlu menentukan keseluruhan jam yang dialokasikan untuk Proyek Profil di setiap kelas.

b) Mengidentifikasi tingkat kesiapan madrasah

Kepala madrasah dan tim fasilitator merefleksi dan menentukan kesiapan madrasah dengan melihat kriteria sebagai berikut:

- 1) Tahap awal, yaitu jika pembelajaran berbasis proyek belum menjadi kebiasaan madrasah.
- 2) Tahap perkembangan, yaitu jika madrasah mempunyai sistem yang mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek (melakukan penilaian berkala dan memperkaya pendidikan melalui pembelajaran berbasis proyek).
- 3) Tahap lanjutan, yaitu jika madrasah mempunyai sistem untuk mendukung dan menarik mitra.

c) Menyusun Modul Proyek

Modul untuk proyek penguatan karakter pelajar Pancasila untuk melaksanakan P5, penting untuk menyusun sebuah modul yang dapat digunakan sebagai acuan bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek. Pedoman Modul merupakan dokumen yang mencakup tujuan, langkah-langkah, alat pembelajaran, dan evaluasi yang diperlukan untuk menjalankan proyek penguatan karakter pelajar Pancasila.

Pemerintah telah memperkenalkan contoh modul pengajaran untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Para pendidik dapat dengan bebas menciptakan, memilih, dan mengubah modul tersebut berdasarkan konteks, karakteristik, dan kebutuhan siswa. Konten dalam

modul mencakup alur umum aktivitas proyek profil serta penjelasan rinci mengenai tahapan kegiatan dan penilaian P5.

Assesmen melibatkan instrumen untuk mengelola hasil dari evaluasi yang digunakan untuk merangkum pencapaian proyek. Sekolah dapat memanfaatkan modul proyek berdasarkan pedoman yang telah disediakan oleh pemerintah. Namun, sekolah juga memiliki kebebasan untuk menyesuaikan modul sesuai dengan keadaan di sekolah mereka. Sekolahpun dapat membuat modul secara independen.

Penyusunan modul dilakukan dengan mempertimbangkan dan menganalisis, selanjutnya dilakukan pemetaan tentang keadaan dan kebutuhan siswa. Setelah modul dirancang dan disusun, langkah berikutnya adalah melakukan validasi terhadap modul yang telah dibuat. Pengawas madrasah memberikan penilaian pada modul agar dapat dinyatakan sudah siap digunakan atau belum. Fasilitator menentukan elemen, sub elemen, dan target fase siswa yang akan dijadikan sebagai sasaran dari kegiatan belajar.²¹

d) Merancang dimensi, tema dan alokasi waktu

Dimensi profil pelajar pancasila dan tema proyek harus ditentukan dulu oleh tim fasilitator sebagai fokus atau tujuan pembelajaran. Serta merancang jumlah proyek dan alokasi waktu yang diperlukan.

²¹ Marselia Wahyu, Prosiding Konferensi Ilmiah *Dasar Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Penanaman Nilai Karakter Siswa Kelas IV SDN 4 Kedung Banteng Kabupaten Ponorogo*, Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar Volume 4, Agustus 2023

e) Merancang strategi pelaporan hasil proyek

Menyiapkan rencana pelaporan hasil dari proyek yang dilakukan oleh tim fasilitator. Tim fasilitator menyusun strategi untuk mengolah dan melaporkan hasil dari proyek yang bertujuan memperkuat profil pelajar Pancasila. Dalam proses pelaporan, tim fasilitator menciptakan rencana untuk pengolahan dan penyampaian hasil dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.²²

²² Anggi Raysa dan Dea Mustika, *Tahapan Perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, *Journal on Early Childhood*, Volume 7 Issue 2024, Page 53-61

2. Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin*

a. Definisi Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA)

Keputusan Menteri agama (KMA) Nomor 347 Tahun 2022, ide mengenai profil pelajar di lembaga pendidikan, terutama madrasah, mengarah pada dua aspek yaitu, Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*. Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* adalah suatu konsep yang digunakan oleh Kemenag yang memfokuskan pada pengembangan nilai-nilai moderasi dalam beragama. Profil ini memberikan perspektif dalam menjalankan agama dengan cara merangkul orang lain serta mengajak untuk selalu menyebarkan kedamaian, kebahagiaan, dan keselamatan bagi sesama manusia, termasuk segala makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT, dengan tetap menjaga kepentingan umum sementara agama berfungsi sebagai pelindung kemanusiaan.²³

Sebagai negara yang berlandaskan prinsip Pancasila, *Rahmatan Lil Alamin* merupakan salah satu bentuk implementasi Pancasila yang mengandung berbagai nilai mulia yang sejalan dengan ajaran agama. Keterpaduan antara agama dan Pancasila yang tergolong harmonis dalam mendukung demokrasi, dapat berfungsi untuk menanggulangi radikalisme dari politik, agama, etnis, dan lain-lain.

²³ A N Rohmah, *Strategi Pengembangan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah Ibtidaiyah*, Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume 05, No. 01, April 2024, Hal. 61-79

Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* dikenal sebagai siswa yang memiliki pola pikir positif serta akhlak yang baik, mencerminkan nilai-nilai universal dan mengedepankan toleransi antaragama secara moderat, yang pada akhirnya menciptakan persatuan dan kesatuan bangsa serta perdamaian di dunia. Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* adalah inisiatif yang mencakup berbagai disiplin ilmu, bagian dari kurikulum merdeka, dengan pendekatan proyek yang relevan serta berdasarkan kebutuhan masyarakat atau masalah yang ada di lingkungan lembaga pendidikan Islam yang berpegang pada nilai-nilai *Rahmatan Lil Alamin*.

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, dapat dianalisis bahwa Kementerian Agama mengemukakan gagasan tentang Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*, yang menekankan pada nilai-nilai moderasi dalam beragama. Harapan dari konsep ini adalah pendidikan agama dapat menciptakan generasi yang mengedepankan toleransi.

b. Manfaat dan Tujuan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*

Profil *Rahmatan Lil Alamin* memiliki tujuan agar siswa dapat berpikir kritis, terbiasa berpartisipasi dalam kehidupan sosial dengan mengamalkan sikap yang moderat, mampu menjadi individu yang memberikan kontribusi dalam aktivitas masyarakat yang beragam, dan aktif dalam pelestarian keutuhan bangsa dan negaranya. Pernyataan ini sejalan dengan KMA nomor 347 tahun 2022.²⁴

²⁴ Anas, *Implementasi Kurikulum Merdeka Madrasah Ibtidaiyah (Mi)* (Studi Analisis Kebijakan Kma Ri No. 347 Tahun 2022)

Menurut Ali Ramdhani, keuntungan lainnya yang dapat diperoleh adalah mendukung pertumbuhan keterampilan sosial seperti rasa empati, kemampuan berkomunikasi untuk berhubungan dengan orang lain, dan kerja sama. Selain itu, manfaat yang terlihat nyata adalah mengatasi perbedaan dalam pendidikan yang ada.²⁵

c. Nilai-Nilai Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*

Kegiatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* terdapat nilai-nilai islami nilai-nilai tersebut yaitu, (1) berkeadaban (*Ta'addub*), (2) keteladanan (*Qudwah*), (3) kewarganegaraan dan kebangsaan (*Muwatanah*), (4) toleransi (*Tasamuh*), (5) musyawarah (*Syura*), (6) adil dan konsisten (*Adil wa I'tidal*), (7) berimbang (*Tawazun*), (8) mengambil jalan tengah (*Tawassut*), (9) kesetaraan (*Musawwa*), (10) dinamis dan inovatif (*Tathawwur wa ibtikar*).²⁶

Profil pelajar rahmatan lil alamin terdiri dari 10 aspek yang wajib ditanamkan pada individu peserta didik yang mengedepankan nilai-nilai rahmat serta toleransi untuk menggapai keharmonisan walaupun dengan latar belakang kemajemukan. Adapun 10 aspek tersebut yakni:

1) Berkeadaban (*Ta'addub*)

Menghargai nilai-nilai moral yang baik, sifat, identitas, dan integritas sebagai khairu ummah dalam kehidupan yang beradab.

²⁵ Konsep Profil And Pelajar Rahmatan, 'Alamin Dalam Pendidikan Islam Menurut Perspektif Qs Al Anbiya' Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 7 Nomor 4, Jurnal (2024)

²⁶ Ibid 120

Dengan kata lain, mempersiapkan siswa untuk menjadi generasi yang terus tumbuh secara emosional, sosial, serta lebih dewasa dalam memperluas pengetahuan mereka. Dengan demikian, para pelajar yang mendapatkan pengajaran tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.²⁷

2) keteladanan (*Qudwah*)

Kepemimpinan, contoh, sumber inspirasi, serta pedoman. Dengan kata lain, ini merupakan tentang individu yang memiliki jiwa inspiratif dalam memimpin tindakan baik, menjadi teladan, serta memberikan bimbingan dalam kebaikan. Nilai-nilai penuh kasih tersebut diwujudkan melalui tindakan nyata. Rasulullah SAW adalah contoh terbaik bagi seluruh umat manusia karena kesempurnaan yang telah diberikan Allah SWT kepadanya.

3) Kewarganegaraan dan kebangsaan (*Mutawatanah*)

Sikap menerima keberadaan agama, yang tercermin dalam sikap dan perilaku nasionalisme serta patriotisme, adalah tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh setiap individu yang menjadi warga negara. Secara ringkas, ini berarti mengikuti semua norma yang berlaku, patuh terhadap peraturan negara, serta berkontribusi dalam menjaga dan melestarikan budaya Indonesia.

²⁷ Raharjo, Jayadi putra, *membangun generasi unggul berintegrasi*, kota jambi, 2023

4) Mengambil Jalan Tengah (*Tawassut*)

Keyakinan dan pengalaman agama yang seimbang sebaiknya tidak bersikap ekstrem (ifrat) maupun mengabaikan (tafrit), sehingga menghasilkan pendekatan yang moderat dan sesuai dengan nilai-nilai keseimbangan dalam ajaran agama. Dengan kata lain, cara dakwah tidak boleh terlalu monoton, dan tidak semena-mena menyalahkan ketika ada perbedaan pemahaman, melainkan selalu menekankan persaudaraan (ukhwah) dalam hidup bersama antar umat Islam atau dengan umat beragama lainnya.

5) Berimbang (*Tawazun*)

Pandangan serta praktik agama yang seimbang di semua aspek kehidupan baik dalam hal duniawi maupun akhirat. Secara singkat, selalu harmonis ketika melaksanakan prinsip agama terkait dengan tanggung jawab dunia dan kebutuhan jiwa.

6) Lurus dan tegas atau adil dan konsisten (*I'tidal*)

Membagi sesuatu sesuai dengan haknya, menerima apa yang menjadi hak serta melaksanakan tanggung jawab sepenuhnya. Dengan jelas, umat Islam menghidupkan prinsip keadilan dan etika kesetaraan dalam semua hak dan kewajibannya. Karakter siswa pada akhirnya dapat dihargai dan dipercaya oleh orang-orang di sekitarnya karena mengedepankan nilai-nilai keadilan.

7) Kesetaraan (*Musawah*)

Pengertian mengenai perlakuan yang tidak biasa terhadap berbagai perbedaan dalam keyakinan, adat, dan latar belakang setiap orang. Lingkungan pembelajaran yang mengedepankan nilai-nilai rahmatan lil alamin akan mendorong siswa untuk menjadi individu yang saling menghargai dan menghormati keragaman yang ada di sekeliling mereka.

8) Musyawarah (*Syura*)

Berbagai masalah dapat dituntaskan atau dicari solusi melalui musyawarah untuk mencapai kesepakatan, dengan catatan bahwa kemaslahatan harus menjadi prioritas utama. Siswa yang dilengkapi dengan nilai-nilai rahmatan lil alamin akan mampu menghargai proses demokrasi, terlibat dalam dialog yang konstruktif, dan bekerja sama dengan orang lain.

9) Toleransi (*Tasamuh*)

Pandangan mengenai penerimaan dan penghormatan terhadap berbagai bentuk keragaman, baik dalam hal keagamaan maupun berbagai aspek kehidupan yang lain, membuat pelajar menghargai dan menghormati orang-orang yang berasal dari latar belakang yang berbeda. Hal ini karena Allah SWT menciptakan manusia dengan bangsa dan suku yang berbeda agar mereka dapat saling mengenal.

10) Dinamis dan inovatif (*tathawwur wa ibtikar*)

Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman serta menciptakan hal baru untuk kebaikan dan kemajuan masyarakat.²⁸

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin

1) Faktor pendukung

Ada beberapa hal yang dapat berperan sebagai faktor pendukung, seperti kualitas lingkungan pendidikan yang memadai, kesiapan lembaga pendidikan, semangat siswa, serta kebijakan atau program yang mendukung, termasuk sumber daya dan fasilitas yang sangat membantu dalam kelancaran proyek yang ingin dilaksanakan. Faktor-faktor tersebut yaitu:²⁹

a) Sarana dan Prasarana

Kondisi di sekitar, termasuk fasilitas dan infrastruktur di satuan pendidikan, berperan penting dalam mendukung pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila serta Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5 PPRA). Sebelum kegiatan P5 PPRA dimulai, hal yang tak kalah penting adalah memastikan bahwa bahan dan peralatan yang

²⁸ Radhita Azzahra, Abdur Razzaq, dan Kristina Imron, *Konsep Gaya Hidup Berkelanjutan Pada Kegiatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)* Dalam Perspektif Al-Qur ' an Surah Al-Baqarah Ayat 30

²⁹ Herpiana, Ali Halidin, Mujahidin, Chairullah, *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin (P5 PPRA) Pada Madrasah Ibtidaiyah Di Kabupaten Bone*, jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan, Vol. 24, No. 1, Juni 2025, 111-125

diperlukan mudah diakses. Contohnya, karya yang dihasilkan dari daur ulang limbah plastik memerlukan berbagai bahan dan alat agar proses penciptaannya berjalan dengan lancar.

b) Keterlibatan siswa

Salah satu faktor yang mendukung adalah adanya keterlibatan siswa. Proses belajar menjadi lebih menyenangkan jika siswa juga merasakan kebahagiaan dalam kegiatan belajar mengajar.

c) Dukungan dari orang tua

Faktor pendukung juga berasal dari orang tua para siswa. Selain membangun kerja sama antara siswa dan guru, P5 PPRA juga mampu menjalin hubungan antara siswa dan orang tua. Dalam pelaksanaan P5 PPRA, proses ini menanamkan nilai-nilai Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin pada setiap siswa, sehingga juga dapat memperkuat rasa kasih sayang atau kepedulian yang ada antara anak dan orang tua. Bantuan dari orang tua sangat berharga bagi guru dalam memantau siswa. Seperti yang kita ketahui, peran orang tua sangat krusial dalam perkembangan anak.

2) Faktor penghambat

Faktor yang penghambat merupakan segala sesuatu yang dapat mengganggu atau menghambat pencapaian suatu tujuan, atau proses. Penghambat ini juga dapat dipengaruhi dari berbagai sumber baik dari dalam maupun luar. Khususnya dalam proyek P5 PPRA yang menjadi tanggung jawab masing-masing satuan pendidikan dalam kurikulum merdeka. P5 PPRA ini adalah suatu proses belajar yang bisa dibilang sebagai hal yang baru, sehingga setiap satuan pendidikan harus melakukan penyesuaian. Beberapa hal yang menghambatnya adalah:³⁰

a) Penerapan kurikulum yang baru

Ada beberapa faktor yang menjadi penghalang, P5 PPRA adalah program pembelajaran yang baru saja diterapkan dalam kurikulum merdeka. Oleh karena itu, setiap unit pendidikan harus melakukan penyesuaian.

b) Kesiapan Satuan Pendidikan

Langkah yang diambil juga harus memperhatikan beberapa aspek, karena kesalahan dalam pengambilan keputusan bisa berdampak pada hasil pembelajaran P5 PPRA. Para guru perlu menyeimbangkan atau menyinkronkan materi ajar pada sesi pengenalan dengan proyek yang akan dilaksanakan. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah mengerti permasalahan yang

³⁰ Ibid 29

mereka hadapi dan menemukan solusi yang sesuai untuk mengatasinya.

Siswa yang ada di madrasah berasal dari beragam latar belakang. Oleh karena itu, kerja sama antara guru dan siswa sangat penting dalam proses pembelajaran P5 PPRA.

c) Sarana dan Prasaran

Faktor lain yang menghambat adalah bahan serta alat yang diperlukan dalam proyek, kadang-kadang pendidik dan siswa juga menghadapi masalah. Meskipun bahan yang mudah diakses menjadi alasan penting dalam pelaksanaan proyek, namun tidak dapat disangkal bahwa guru dan siswa juga mengalami kesulitan saat mencari bahan untuk proyek tersebut. Oleh karena itu, dapat dimengerti bahwa dalam proses pembelajaran pasti terdapat hambatan, dan kondisi tersebut menjadi bahan evaluasi bagi guru, siswa, maupun lembaga pendidikan.

B. Penelitian yang Relevan

Sebuah penelitian membutuhkan penelitian terdahulu, penelitian-penelitian sebelumnya dapat di pakai sebagai rujukan atau referensi agar sebuah penelitian dapat lebih sempurna. Penelitian yang berkaitan dengan kesamaan penulisan pernah yang pernah di lakukan.

Penelitian yang pertama di lakukan oleh Dyah Nur Fitriana, yang di lakukan pada Tahun 2024 dengan judul Implementasi Pendidikan Karakter Bebas Nilai-nilai Islam dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dan Profil

Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) di Kelas IV MIN Bandar Lampung dengan Metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi program pendidikan karakter di MIN 3 Bandar Lampung di terapkan di berbagai kegiatan intrakurikuler, ko kurikuler dan juga kegiatan ekstrakurikuler dengan berbagai tahapan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi untuk mengukur keberhasilan penerapan pendidikan karakter pada peserta didik. Tahapan perencanaan yang di laksanakan adanya persiapan perangkat pembelajaran seperti menganalisis CP, membuat ATP kemudian modul ajar, mempersiapkan fasilitas, waktu, tempat serta alokasi sumber daya. Tahapan pelaksanaannya melakukan pembiasaan yang di lakukan dalam kegiatan pembelajaran, kemudian di kegiatan intra dan ekstrakurikuler di sesuaikan dengan jadwal yang telah di sepakati bersama. Evaluasi penerapan pendidikan karakter di lakukan dengan pengamatan secara langsung, mengadakan gelar karya dan juga penilaian formatif serta penilaian submatif.³¹

Persamaan penelitian di atas dengan skripsi penulis yaitu sama sama mengkaji tentang pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil Alamin* untuk menumbuhkan karakter siswa. Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan skripsi penulis yaitu lebih berfokus mengkaji mengenai nilai nilai islam dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil*

³¹ Fitrianah Nur Dyah, “Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P3p2ra) Di Kelas IV Min 3 Bandar Lampung” (skripsi, Lampung: Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2024), hal: 4

Alamin, sedangkan skripsi penulis berfokus pada pelaksanaan kegiatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil*.

Penelitian yang kedua di lakukan oleh Muhammad Yudistira Nugraha, Abdur Razzaq, Kristina Imron, yang di lakukan pada Tahun 2024 dengan judul konsep Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* dalam pendidikan Islam menurut perspektif QS. Al- Anbiya Ayat 107. Jenis penelitian ini yaitu kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan konsep-konsep Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* dalam pendidikan Islam Menurut Perspektif QS Al-Anbiya Ayat 107, Implementasi konsep Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* dalam pendidikan islam melalui sepuluh aspek yakni berkeadaban, keteladanan, kewarganegaraan, mengambil jalan tengah, berimbang, lurus tegas, kesetaraan, musyawarah, toleransi, dinamis dan ikhtiar. Implementasinya menunjukkan keselarasan memadukan nilai Rahmat, seperti Nabi Muhammad SAW diutus sebagai Rahmat bagi alam semesta, maka pendidikan harus mendidik pelajar tidak hanya digembleng akademis, religius saja tetapi juga mengajarkan nilai sosial ajaran islam sehingga pelajar berkontribusi di masyarakat sebagai generasi moderat.³²

³² Muhamad Yudistira Nugraha, Abdur Razzaq, Kristina Imron, “*Konsep Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Dalam Pendidikan Islam Menurut Perspektif Qs Al Anbiya Ayat 107*”, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 7 No.4, 2024,

Persamaan penelitian yang di lakukan oleh Yudistira Nugraha, Abdur Razzaq, Kristina Imron dengan penelitian saya adalah sama sama meneliti tentang konsep pembelajaran Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang saya lakukan adalah untuk melihat pelaksanaan kegiatan profil pelajar *Rahmatan Lil Alamin* di Madrasah Ibtidaiyah sedangkan penelitian yang mereka lakukan adalah konsep pembelajaran profil pelajar *rahmatan lil alamin* menurut perspektif *Qs Al Anbiya* Ayat 107.

Penelitian yang ketiga di lakukan oleh Helmy Nova Cahya yang di lakukan pada Tahun 2024 dengan judul Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil' Alamin* Tema Kewirausahaan Topik Olahan Buah Di Mi Muhammadiyah 7 Sidoharjo Pulung, jenis penelitian ini deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) peserta didik mengikuti program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* sudah berjalan dengan tujuan yang di ingin dicapai dan di sesuaikan dengan modul yang sudah ada. b) keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam mengikuti kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* sangat baik dan respon siswa senantiasa saling komunikasi antar siswa yang lainnya. c) adapun dampak dari kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmtan*

Lil Alamin membentuk sikap Taadub, siswa menghitung hasil olahan proyek dengan jujur.³³

Persamaan penelitian yang di lakukan oleh Helmy Nova Cahya dengan penelitian saya adalah sama sama meneliti tentang konsep pembelajaran Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil Alamin* sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang saya lakukan adalah untuk melihat pelaksanaan kegiatan profil pelajar *Rahmatan Lil Alamin* di Madrasah Ibtidaiyah sedangkan penelitian yang di lakukan oleh helmy nova cahya adalah lebih memfokuskan pada tema kewirausahaan topik olahan buah pada projek penguatan profil pelajar Pancasila rahmatan lil alamin di madrasah ibtidaiyah.

³³ Helmy nova cahya, “*implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin tema kewirausahaan topik olahan buah di min Muhammadiyah 7 sidoharjo pulung*” (skripsi, ponorogo: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Kegurua Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2024) hal: 2

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian salah satunya adalah penelitian kualitatif, yang termasuk dalam kategori penelitian deskriptif dan biasanya melibatkan analisis yang lebih mendalam. Dalam penelitian kualitatif, proses dan makna yang ditekankan memiliki basis teori yang digunakan sebagai panduan agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Metode penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif, di mana peneliti akan mempelajari suatu kondisi objek yang alami dan bertindak sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara triangulasi atau penggabungan, dan analisis data yang dilakukan bersifat induktif atau kualitatif.³⁴

Prosedur ini merupakan sebuah pendekatan penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif dalam bentuk kata-kata yang ditulis atau diucapkan oleh individu atau perilaku yang dapat dilihat. Dikenal sebagai deskriptif karena dalam penelitian ini, peneliti tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya untuk menggambarkan keadaan sebenarnya tentang suatu variabel, gejala, dan kondisi. Prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang dapat berupa informasi tertulis maupun verbal dari individu atau perilaku yang diamati. Penelitian ini didasarkan pada filsafat postpositivisme

³⁴ Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2022.

yang meliputi rasionalisme, realisme, konstruktivisme, dan fenomenologi, yang melihat realitas sosial sebagai sesuatu yang menyeluruh, rumit, dinamis, penuh makna, serta mencakup interaksi antara berbagai gejala.³⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk di laksanakannya suatu penelitian. Lokasi yang di ambil pada penelitian ini adalah:

Tabel 1.
Tempat Penelitian

No.	Nama sekolah	Alamat sekolah
1.	Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Rejang Lebong	JL. Dr. Ak GANI No.105 Kel. Dusun curup, Kab. Rejang Lebong
2.	Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 02 Rejang Lebong	Kampung Jeruk, Kecamatan Binduriang Kepala Curup, Kabupaten Rejang Lebong
3.	Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 03 Rejang Lebong	Desa Bandung Marga, Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong
4.	Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 04 Rejang Lebong	Desa Derati Kecamatan Kota Padang, Kabupaten Rejang Lebong

Dimana setiap sekolah melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil Alamin* yang berbeda-beda. Sehingga peneliti ingin mencari informasi tentang partisipasi baik guru maupun siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Kabupaten Rejang Lebong terhadap pelaksanaan P5 PPRA.

³⁵ Sukarman Dan Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Curup: Lp2 Stain Curup, 2014), hlm.22 -43

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada Bulan Mei sampai Juli Tahun 2025.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian memiliki peranan yang krusial dalam proses penelitian. Subjek ini bisa berupa objek, situasi, atau individu. Cara memilih sampel dalam penelitian kualitatif (naturalistik) sangat berlainan dibandingkan dengan cara pemilihan sampel dalam penelitian kuantitatif (konvensional). Pemilihan sampel dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan perhitungan statistik. Sampel yang diambil bertujuan untuk memperoleh informasi yang paling banyak, bukan untuk digunakan dalam generalisasi.³⁶

Pengambilan subjek dilakukan dengan teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam teknik ini, seorang peneliti bisa memberikan penilaian terhadap siapa yang sebaiknya berpartisipasi dalam sebuah penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas rendah dan kelas tinggi dan siswa kelas rendah dan kelas tinggi dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Kabupaten Rejang Lebong, yang dipilih secara *purposive Sampling*, Seluruh subjek

³⁶ Rukin, *metodologi penelitian kualitatif*, Sulawesi Selatan, 2019, jalan karaeng bontomarannu No.57 2019.

merupakan guru dan siswa yang terlibat aktif dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan lil 'Alamin*.

d. Sumber Data

Data merupakan kumpulan informasi. Dalam kehidupan sehari-hari, data mengacu pada suatu pernyataan yang diterima tanpa syarat. Pernyataan ini merupakan hasil dari pengukuran atau pengamatan terhadap suatu variabel yang dapat berbentuk angka, teks, atau gambar. Sumber data yang digunakan sebagai bahan tertulis terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.³⁷

Untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti melakukan pengumpulan yang berkaitan dengan kelengkapan informasi yang akan diteliti. Maka, diperlukan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder, yang mencakup:

1. Sumber data Primer

Data primer adalah informasi yang diambil langsung dari sumbernya, diobservasi dan dicatat secara langsung untuk pertama kali. Peneliti terlibat langsung dengan penelitian yang ada. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung di lapangan dengan narasumber yang relevan, seperti kepala sekolah, guru pendamping P5 PPRA, dan siswa di MIN se Kabupaten Rejang Lebong. Seluruh sumber merupakan guru dan siswa

³⁷ Yoga Arif Wibowo, Nurcahyo Budi Nugroho, and Beni Andika, '*Penerapan Algoritma Aes 128 12*' (2019)

yang terlibat aktif dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
Rahmatan lil 'Alamin

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya. Data ini berfungsi untuk memperkuat informasi yang didapat dari data primer, yang dikumpulkan dari referensi, literatur, studi sebelumnya, buku, jurnal, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai referensi seperti buku, artikel, dan sumber lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini mengacu pada dokumen tertulis, termasuk sejarah atau profil, foto, dan dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Kabupaten Rejang Lebong.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena sasaran utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Pengumpulan informasi dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan demi mencapai tujuan penelitian. Terdapat berbagai cara untuk mengumpulkan data yang bisa diterapkan dalam penelitian. Cara-cara ini dapat dipadukan dengan menggunakan dua metode atau lebih.³⁸

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

³⁸ Dadan Darmawan, *Perencanaan Pengumpulan Data Sebagai Identifikasi Kebutuhan Pelatihan Lembaga Pelatihan* (2021),

1. Wawancara

Sugiyono menjelaskan bahwa wawancara adalah pertemuan antara dua individu yang bertujuan untuk bertukar gagasan dan data melalui sesi tanya jawab, sehingga dapat memperjelas makna tentang suatu topik tertentu. Ciri utama dari wawancara adalah terjadinya interaksi langsung dengan tatap muka antara orang yang mencari informasi dan orang yang memberikan informasi.³⁹

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan proses di mana pewawancara berinteraksi dengan responden tanpa mengikuti pedoman yang ketat. Hal ini memberikan kesempatan untuk menyelidiki topik dengan lebih mendalam dan alami, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai tema yang sedang dibahas.

Penelitian kualitatif sering mengintegrasikan teknik observasi partisipatif dengan wawancara yang mendalam. Data yang diperoleh dari wawancara mencakup informasi mengenai visi, misi, dan kurikulum sekolah, serta pelaksanaan kegiatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil Alamin*, pengalaman, serta informasi langsung dari narasumber seperti kepala sekolah, guru, siswa, atau pihak relevan lainnya. Wawancara ini menggunakan jenis wawancara yang tidak terstruktur, dengan informan yang terdiri dari kepala sekolah, guru pendamping kegiatan proyek P5 PPRA, dan siswa di MIN Rejang Lebong.

³⁹ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), 72

2. Observasi

Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa metode observasi sebagai suatu cara untuk mengamati dan mencatat secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang sedang diteliti.⁴⁰

Dalam penelitian ini diterapkan metode observasi non partisipan, yang berarti pengamat tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan yang diamati. Umumnya, pengamat atau peneliti hanya mengamati dari jarak jauh mengenai aktivitas yang sedang berlangsung. Tujuan dari hal ini adalah untuk mengumpulkan data awal secara umum mengenai keadaan siswa, guru kelas, suasana lingkungan belajar, serta kondisi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Rejang Lebong dengan maksud memperoleh informasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa dari kejadian yang telah terjadi, yang bisa berupa foto, teks, atau karya penting dari individu. Penelitian dokumen berfungsi sebagai pelengkap untuk metode pengamatan dan interview. Temuan penelitian akan lebih dapat diyakini jika didukung oleh dokumen sebagai salah satu cara dalam pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumentasi, baik yang berbentuk tulisan maupun elektronik seperti gambar dan karya-karya individu.⁴¹

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan menganalisis aktivitas proyek penguatan karakter pelajar

⁴⁰ Indrayanto, Arbani Wiwin, Wahyuningsi, *Metodologi Penelitian*, Kabupaten Rejang Lebong, Andra Grafika: (Jl Dr AK Gani No.63 Kel. Dusun Curup), Hal: 203

⁴¹ *Ibid.*, 176

Pancasila. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan terdiri dari catatan, transkrip, dan berbagai jenis dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, dokumen tersebut dianalisis dan dicatat berbagai bentuk hasil dari kegiatan P5 PPRA di MIN Se Kabupaten Rejang Lebong.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan untuk mencari dan mengatur secara terstruktur informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Proses ini melibatkan pengelompokan data dalam kategori, merinci menjadi unit-unit, melakukan sintesis, menyusun dalam bentuk pola, dan menarik kesimpulan agar dapat dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴² Oleh karena itu, metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Proses analisis data kualitatif yang harus dilakukan terdiri dari tiga langkah, yaitu:⁴³

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan menyaring, menghapus, atau menyederhanakan informasi yang tidak relevan atau tidak begitu penting dari suatu kumpulan data yang ada. Proses ini bertujuan untuk mempermudah analisis, pengelolaan, serta pemahaman dari informasi yang ada, sekaligus menonjolkan aspek-aspek yang paling signifikan. Jumlah data yang didapat dari lapangan sangat banyak, sehingga penting untuk mencatatnya dengan cermat dan detail melalui reduksi data. Dengan cara ini, data yang telah

⁴² Yuli Asmi Rozali, *Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik Forum Ilmiah*, 19 (2022),

⁴³ Perspektif Spradley and Miles Huberman, 'Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data lebih lanjut dan mencarinya jika diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dimana penyajian data merupakan langkah untuk mengatur serta menampilkan informasi dengan cara yang mudah dimengerti dan sesuai. Proses ini mencakup penerapan berbagai metode visual, seperti grafik, tabel, dan diagram, serta pengaturan informasi dalam susunan yang teratur dan jelas. Penyajian data yang baik dapat membantu memperlihatkan pola, serta keterkaitan antara variabel, sehingga mempermudah dalam membuat keputusan atau memahami suatu isu. Setelah data diperkecil, tahapan berikutnya adalah menampilkan informasi tersebut

3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah mengembangkan kesimpulan serta melakukan verifikasi. Kesimpulan awal yang diajukan bersifat sementara dan mungkin berubah jika tidak ada bukti kuat yang mendukung selama proses pengumpulan data. Dalam proses analisis, terdapat beberapa metode yang digunakan, termasuk metode berpikir deduktif dan induktif.

Metode berpikir deduktif adalah cara pengolahan data yang dimulai dari pengetahuan spesifik dengan menggunakan aturan-aturan yang umum. Dalam hal ini, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan teori-teori yang

telah ada mengenai fenomena yang diperhatikan, yang berarti mengambil kesimpulan khusus dari hal-hal yang lebih umum Teknik Uji Keabsahan Data

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah sekumpulan metode yang diterapkan untuk memastikan bahwa informasi yang dipakai dalam suatu penelitian atau analisis akurat, sah, dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, teknik triangulasi digunakan sebagai metode untuk memverifikasi keabsahan informasi. Triangulasi berarti proses memeriksa informasi melalui berbagai sumber, metode, dan waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti memeriksa data dari beragam informan yang akan diambil informasinya. Dengan melakukan triangulasi sumber, keandalan data dapat meningkat jika dilakukan dengan memverifikasi informasi yang didapat selama penelitian dari beberapa sumber atau informan, sehingga kesimpulan dapat ditarik dari data yang telah dianalisis dari berbagai sumber oleh peneliti. Melalui metode triangulasi sumber, peneliti berupaya untuk membandingkan informasi hasil wawancara dari masing-masing sumber. Dengan kata lain, triangulasi sumber merupakan pengecekan data dengan cara membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber lainnya.⁴⁴

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R & D, dan Penelitian Penelitian Tindakan)* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm.431

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah metode yang digunakan untuk memverifikasi keakuratan data dengan cara mengevaluasi informasi dari sumber yang sama melalui pendekatan yang berbeda. Contohnya, jika data didapatkan melalui wawancara, maka data tersebut dapat dicek menggunakan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika hasil dari ketiga metode pengujian keakuratan data ini menunjukkan perbedaan, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait atau pihak lainnya, untuk menentukan data mana yang dianggap valid.⁴⁵

3. Triangulasi waktu.

Triangulasi waktu memiliki dampak pada kepercayaan terhadap data, dengan melakukan wawancara di waktu pagi, diharapkan narasumber dapat memberikan informasi yang lebih akurat sehingga menjadi lebih dapat dipercaya. Oleh karena itu, untuk menguji validitas data, dapat dilakukan pengujian melalui wawancara dan observasi.⁴⁶

Maka, dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan metode triangulasi sumber data dan triangulasi teknik, yang membandingkan hasil pengamatan dengan data yang dilakukan dengan hasil observasi dan wawancara.

⁴⁵ Ibid 43

⁴⁶ Wiyanda Vera Nurfajriani, dkk, Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, September 2024, 10 (17), 826-833

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Objek Penelitian

1. Sejarah sekolah MIN 01 Rejang Lebong

- a. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Rejang Lebong

Sejarah Berdirinya MIN 1 Rejang Lebong awal mula berdiri MIN 01 Rejang Lebong ini di beri nama MIS Muhamadiyah yaitu pada tahun 1961 setelah beberapa tahun kemudian MIS Muhammadiyah diserahkan kepada pemerintahan Rejang Lebong, karena kekurangan biaya operasional pendidikan, sehingga mempengaruhi perkembangan sarana dan prasarana dalam memajukan kualitas lulusan. Oleh karena itu pada tahun 1966 MIS Muhammadiyah berubah status menjadi MIN 01 Dusun Curup.

Pada mulanya gedung sekolah MIN 01 Dusun Curup ini sangat sederhana sekali yang dibangun dengan kayu dan alat perlengkapan sekolah pun sangat minim dan sederhana, kemudian pada tahun 2005 sekolah ini baru direnovasi menjadi permanen dan dijadikan dua tingkat yang terdiri dari 12 lokal belajar, 1 mushollah, 1 ruang guru, 1 ruang kantor, 1 UKS, dan 4 unit WC murid, 1 tempat parkir, 1 WC guru.

MIN 1 Rejang Lebong berdiri dengan alasan kepentingan Organisasi Pendidikan Muhamadiyah (OPM) didirikan pada tahun 1961–1971 dan diresmikan menjadi MIN 01 Dusun Curup pada tahun 1997

untuk MIN percontohan di Kabupaten Rejang Lebong. Pada saat ini MIN 1 Rejang lebong Maju dengan pesat seiring dengan keinginan orang tua menjadikan anak yang bukan hanya cerdas dibidang imtek tetapi juga memiliki bekal agama yang cukup, dari perkembangannya 12 lokal belajar telah berubah menjadi 14 lokal belajar dengan memanfaatkan musolah di bagi dua lokal belajar,mulai tahun pelajaran 2015-2016 MIN 1 Rejang lebong telah menerima murid baru Sebanyak 3 rombel belajar,itupun sebagian anak tidak dapat ditampung dikarenakan kekurangan lokal belajar.

Besar harapan kami sekolah ini terus berkembang, sekolah berbasis agama yang gratis, tetapi tetap mengedepankan kualitas, dengan berkembangnya sekolah ini maka kami mengharapkan bantuan dari Bapak untuk dapat membelikan kami lahan yang memadai untuk kemajuan sekolah kebanggaan ini kedepan. Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Nomor 48 Tahun 2016 tentang Kode Jabatan, Klasifikasi arsip dan pedoman tata naskah dinas pada Kementerian Agama Se Provinsi Bengkulu dan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Nomor 31 Tahun 2016 tentang pedoman pembentukan tata naskah dinas arahan keputusan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sehingga nama Unit Organisasi MIN 01 Dusun Curup diganti dengan nama MIN 1 Rejang Lebong.⁴⁷

⁴⁷ Dokumentasi Kantor MIN 01 Rejang Lebong, 21 Mei 2022

Tabel 2.
Daftar Tahun Kepengurusan Kepala Sekolah
MIN 1 Rejang Lebong

No	Nama	Tahun
1	H. Aminudin HA	1961 – 1971
2	Umi Zahra, BA	1971 – 1977
3	Rosmala Dewi, BA	1977 – 1981
4	M. Saleh Ali BA	1981 – 1986
5	Suryono, S. Ag	1986 – 1995
6	Johan Hamzah, S. Pd.I	1995 – 2003
7	M. Johan, S. Pd.I	2003 – 2006
8	Yusrijal, M.Pd	2006 – 2012
9	Wawan Herianto, S.Pd., MM	2013 -2020
10	Mufidatul Chairi, S.Ag, M.Pd.I	2020-sekarang

b. Visi Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Rejang Lebong

1) Visi

MIN 01 Rejang Lebong lebih menekankan visi yaitu

Terwujudnya siswa/siswi MIN 01 Rejang Lebong yang islami,
berakhlak mulia,cerdas dan kompetitif.

2) Misi

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, Madrasah
Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Rejang Lebong menjabarkan misi sekolah
sebagai berikut:

- a) Menerapkan pola pendidikan yang berciri khas Islami dalam seluruh
rangkaian Proses Belajar Mengajar.

- b) Membentuk siswa yang beriman dan berilmu serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Membudayakan ucapan salam dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Mermbiasakan melaksanakan ibadah, sopan santun terhadap orang tua, guru dan sesama.
- e) Membudayakan gemar membaca.
- f) Mengembangkan kompetensi keilmuan yang kompetitif dibidang IMTAQ dan IPTEK.⁴⁸

c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Rejang Lebong

1) Tujuan yang di harapkan

Tujuan yang diharapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Rejang Lebong dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah yang telah ditetapkan oleh Tim pengembang kurikulum sekolah adalah sebagai berikut:

- a) **Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertakwa serta berprestasi dalam bidang akademik maupun non-akademik.**
- b) **Meningkatkan penghayatan dan pengalaman agama.**
- c) **Meningkatkan mutu manajemen sekolah.**
- d) **Meningkatkan mutu manajemen proses pembelajaran.**
- e) **Meningkatkan profesionalisme guru.**
- f) **Meningkatkan hasil mutu pembelajaran.**
- g) **Meningkatkan partisipasi Masyarakat.**

⁴⁸ Dokumentasi, kantor MIN 01 Rejang Lebong, 21 Mei 2025

2) kompetensi karakteristik lulusan sekolah

Kompetensi dan karakteristik lulusan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Rejang Lebong dirancang untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak mulia, beriman, dan kompetitif di era abad ke-21. Hal ini tercermin dalam visi, misi, tujuan, serta implementasi kurikulum dan program unggulan yang dijalankan oleh madrasah.

Berikut adalah kompetensi karakteristik yang ingin di capai MIN 01 Rejang Lebong:

- a) Menghafal dan memahami Asmaul Husna untuk menumbuhkan karakter spiritual dan moral yang baik.
- b) Melaksanakan ibadah dengan disiplin dan penuh kesadaran.
- c) Menunjukkan sikap sopan santun terhadap orang tua, guru, dan sesama.
- d) Membiasakan ucapan salam dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan dan sesama.
- f) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- g) Mampu membaca, menulis, dan berhitung dengan baik.
- h) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.
- i) Mampu berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Indonesia.

- j) Menunjukkan empati dan toleransi terhadap perbedaan.
- k) Mampu bekerja sama dalam kelompok dan menghargai pendapat orang lain.
- l) Mengelola emosi dengan baik dalam berbagai situasi.
- m) Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
- n) Mampu beradaptasi dengan perubahan dan tantangan zaman.
- o) Mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*).⁴⁹

d. Profil Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Rejang Lebong

Nomor statistik sekolah	: 111117020001
Nama sekolah	: MIN 01 Rejang Lebong
Alamat sekolah	: Jln. Dr. AK. GANI, No. 105 Kec. Curup, Utara
Nomor telpon sekolah	: (0732) 22399
Status sekolah	: Negeri
Terakreditasi	: A
Nama Kepala Sekolah	: Mufidatul Chairi, S.Ag M.Pd.I

e. Sarana dan prasarana Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Rejang Lebong

Sarana dan Prasarana sekolah sangat mempengaruhi keberhasilan dari proses belajar mengajar sebab dengan adanya sarana dan prasarana

⁴⁹ Dokumentasi, Kantor MIN 01 Rejang Lebong, 21 Mei 2025

yang memadai siswa dapat belajar dengan baik dan menyenangkan. Adapun data sarana dan prasarana di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 01 Rejang Lebong dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana di MIN 01 Rejang Lebong yaitu 12 ruang kelas (lengkap), 1 ruang kepala sekolah (lengkap), 1 ruang guru (lengkap), satu ruang TU (lengkap), 1 ruang perpustakaan (lengkap), ruang praktek komputer (tidak ada), ruang laboratorium (tidak ada), 1 ruang wakil kepala sekolah (lengkap), ruang BK (tidak ada), ruang osis (tidak ada), ruang serba guna (tidak ada), ruang koperasi (tidak ada), 1 tempat ibadah (lengkap), 1 kamar mandi/ WC guru (lengkap), 2 WC siswa (lengkap), rumah penjaga sekolah (tidak ada), 1 tempat parkir (lengkap), 4 unit komputer (lengkap), mesin tik (tidak ada), 28 meja pegawai (lengkap), 28 kursi pegawai (lengkap), 175 meja siswa (lengkap), 350 kursi (lengkap), 1 unit laptop (lengkap), 33 alat UKS (lengkap), 12 lemari (lengkap)⁵⁰

f. Keadaan Guru dan Siswa Sekolah MIN 01 Rejang Lebong

1) Keadaan guru

Guru mempunyai peranan sangat penting dalam proses pendidikan guna menunjang lancarnya proses belajar mengajar, maka dari itu keadaan guru harus diperhatikan. Guru Sekolah MIN 01 Rejang Lebong secara keseluruhan berjumlah 48 orang. Untuk mendapat gambaran lebih jelas mengenai keadaan guru Sekolah MIN 01 Rejang Lebong dapat dilihat pada Tabel. 3 dibawah ini:

⁵⁰ Dokumentasi, Kantor MIN 01 Rejang Lebong, 21 Mei 2025

Tabel 3.
Daftar Guru MIN 01 Rejang Lebong

No	Nama	Jabatan
1	Mufidatul Chairi, S.Ag.M.Pd.I	Kepala Madrasah
2	Hilda, Kurniati, S.Pd.SD	Waka Kurikulum
3	Kurniati, S.Pd	Waka Kesiswaan
4	Jumadi, S.Pd.I	Koor Bid Keagamaan
5	Sudiyantita, S.Pd.I	Wakil Humas
6	Yoni Safari,S.Pd.I	Koor Sarana Dan Prasarana
7	Sri Sundari, S.Pd	Wali Kelas
8	Devi Daryani, S.Pd	Wali Kelas
9	Roslaimurti, S.Pd.SD	Wali Kelas
10	Rolly Junizan, S.Pd	Wali Kelas
11	Sastri Purnama H, S.Pd	Wali Kelas
12	Randi Sefto Fanedi, S.Pd	Guru Bidang Studi
13	Irma Nengsi, S.Pd.I	Wali Kelas
14	Gustina Feriyanti, S.Pd	Wali Kelas
15	Ratna Khair Yunita, S.Pd.I	Wali Kelas
16	Atin Sugiarti, S.Pd	Wali Kelas
17	Husnil Khatimah, S.Pd	Wali Kelas
18	Juli Artinawati, S.Pd	-
19	Ria Sandi, M.Pd.I	JFU
20	Indriyanti, S.Pd	Wali Kelas
21	Ayu Rizki Anggraini, M.Pd	-
22	Affrilia Nafa Sundari,M.Pd	Wali Kelas
23	Endah Cahyorini, M.Pd	
24	Windi Setia Ningsih, M.Pd	Wali Kelas
25	Tesa Dwinta. S, S. Kom	JFU
26	Hemat Bradanata, S.Pd.I	-
27	Anis Ardila	Guru Kelas
28	Andre Delivio, S.Pd.I	-
29	Yansa Andresta, S.Pd.I	Guru Penjas
30	Rasyidan Ayaturrahman, S.Sos	Guru Bahasa Inggris
31	Sartika Saraswati, S.Sos	-
32	Aji Prayetno, M.Pd	GTT
33	Linda Lumongga Rambe, S,Pd	Guru Bid.Studi
34	Angraini, S.Pd	Guru Aqidah Akhlak
35	Rafita Alfatihati, S.Pd	
36	Eva Balkis, S.Pd.I	Guru Bid. Studi
37	Robiul Awaluddin	Guru Bid.Studi
38	Karmila, S.Pd.I	
39	Mutiara Nia Fety, S.Pd.I	Guru Bidang Studi
40	Angga Septian AS, S.Pd.I	
41	Reza Sahdia, S.Pd.I,S.Pd	Guru Bidang Studi
42	Winsi Dahlena, S.Pd,I	Wali Kelas
43	Ferry, S.Pd	-
44	Ari Junindo, S.Pd	
45	Serli Erlia, S.Pd.I	-

Berdasarkan Tabel 3. di atas dapat di simpulkan bahwa di MIN 01 Rejang Lebong terdapat 48 tenaga pendidik yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 19 wali kelas, 10 guru bidang studi, dan 2 staf TU.

2) Keadaan siswa

Siswa merupakan unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar selain tenaga pengajarnya, apabila tidak ada siswa maka proses belajar mengajar tidak akan terjadi. Pada tahun 2024 - 2025 keadaan siswa di Sekolah MIN 01 Rejang Lebong, Untuk mendapat gambaran lebih jelas mengenai keadaan siswa Sekolah MIN 01 Rejang Lebong simpulkan Siswa MIN 1 Rejang Lebong terdiri dari kurang lebih 400 siswa. siswa ini terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6. Dalam setiap tingkatan kelas memiliki beberapa lokal yaitu, kelas 1 terdiri dari 5 lokal (A,B,C,D,dan E), kelas 2 sampai kelas 6 terdiri dari tiga lokal (A, B, dan C). jadi jumlah lokal kelas dari kelas 1 sampai kelas 6 yaitu terdiri sebanyak 20 lokal.⁵¹

2. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 02 Rejang Lebong

a. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 02 Rejang Lebong

Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 02 Rejang Lebong ini di gagas sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat akan lembaga pendidikan islam. Oleh karena itu, pada tanggal 1 juni 1978, dibentuklah panitia berdasarkan musyawarah di kediaman pak Kamkani. Pada tahun

⁵¹ Dokumentasi, Kantor MIN 01 Rejang Lebong, 21 Mei 2025

ajaran 1978/1979, keinginan masyarakat terpenuhi dengan berdirinya madrasah Swasta Nurul Fatah yang di Pimpin oleh panitia pendiri dan menrima siswa sebanyak 50 orang. Pembangunan ruang belajar tetap berada di lahan milik Yahya. Kemajuan tambahan di lakukan berdasarkan kesepakatan yang di capai oleh pengurus madrasah Nurul Fatah.

Hasil kesepakatan ini kemudian di sampaikan ke kantor Departemen Agama Kabupaten Rejang Lebong. Pada Tahun 1995, Menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan surat keputusan Nomor 515 Tahun 1995 yang mengangkatnya sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Curup. Sejak didirikan pada tahun 1978, madrasah ini telah mengalamiperubahan kepemimpinan sebagai berikut.⁵²

Tabel 4.
Periode Kepemimpinan Kepala MIN 02 Rejang Lebong

No	Nama	Masa Jabatan
1	Awaludin	1978 s.d 1986
2	Arbain	1987 s.d 1988
3	Badarudin	1989 s.d 2006
4	Endang suraji, M.Pd	2007 s.d 2012
5	Suhardi irol, M.Pd	2013
6	Yumir, M.Pd.I	2013 s.d 2021
7	Eko susilo, M.pd	2021 sekarang

b. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 02 Rejang Lebong

1) Visi

Terwujudnya siswa-siswi MIN 02 Rejang Lebong yang islami, berakhlak mulia, cerdas dan kompetitif

⁵² Dokumentasi, Kantor MIN 02 Rejang Lebong, Senin 14 Juli 2025

2) Misi

Sesuai dengan visi tersebut, seluruh elemen madrasah sepakat bahwa misi MIN 02 Rejang Lebong adalah:

- a) Melaksanakan layanan dan menciptakan metode yang efektif untuk menyediakan pendidikan dasar berkualitas tinggi
- b) Kurikulum standar nasional MIN 02 Rejang Lebong mencakup pengembangan karakter dan kesadaran lingkungan, serta berfokus pada pengembangan potensi individu.
- c) Terlibat dalam pengalaman belajar yang dinamis, inovatif, imajinatif, efisien, dan menyenangkan sambil menunjukkan perilaku ramah dan luar biasa.
- d) Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing.
- e) Terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif dan higienis di madrasah yang tertata rapi, aman, dan menyenangkan.
- f) Mempromosikan pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip islam, membina komunikasi yang efektif dan perilaku etis antar individu dan lingkungannya.
- g) Menerapkan pendekatan manajemen mutu yang ketat dan rasional untuk memberi manfaat bagi penduduk MIN 02 Rejang Lebong.⁵³

⁵³ Dokumentasi, Kantor MIN 02 Rejang Lebong, Senin 14 Juli 2025

c. Tujuan MIN 02 Rejang Lebong

Tujuan penyelenggaraan pendidikan MIN 02 Rejang Lebong sesuai visi dan misi yaitu:

- a) Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan MIN 02 Rejang Lebong
- b) Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.
- c) Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan.
- d) Memperkuat peran MIN 02 Rejang Lebong dalam pengembangan pendidikan dan keagamaan di masyarakat.

d. Profil sekolah

Nama sekolah : MIN 02 Rejang Lebong

NPSN : 60705239

No. Statistik Madrasah : 111117020002

Alamat Madrasah : Jl. Kampung Jeruk Desa Kepala
Curup, Kec. Binduriang, Kab. Rejang
Lebong.

Status Madrasah : Negeri

Nilai Akreditasi Madrasah : A (Baik)⁵⁴

e. Sarana dan prasarana

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa secara keseluruhan sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Rejang Lebong telah lengkap dan memadai sesuai kebutuhan belajar mengajar. Berikut ini ada beberapa Sarana/Prasarana yang dapat mendukung proses

⁵⁴ Dokumentasi, Kantor MIN 02 Rejang Lebong, Senin 14 Juli 2025

pembelajaran di MIN 02 Rejang Lebong. Berdasarkan hasil pengamatan bahwa sarana dan prasarana di MIN 03 yaitu 1 ruangan kantor dengan kondisi baik, 9 ruang belajar dengan kondisi baik, 1 pepustakaan dengan kondisi baik, 1 ruang guru dengan kondisi baik, 1 ruang kepala madrasah dengan kondisi baik, 1 ruang TU dengan kondisi cukup baik, 1 ruang UKS kondisi baik, 1 pos penjaga sekolah, 1 musholla dengan kondisi baik, 2 WC guru, 3 WC murid, 27 Kursi guru dengan kondisi baik, 27 Meja guru, 248 kursi siswa dengan kondisi baik, dan 248 meja siswa dengan kondisi baik.⁵⁵

f. Keadaan Guru

Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan memiliki tanggung jawab. yang sangat strategis sejak merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di sekolah MIN 02 Rejang Lebong. Selain itu MIN 02 Rejang Lebong terdapat 27 orang tenaga pendidik (guru). Untuk mendapat gambaran lebih jelas mengenai keadaan guru Sekolah MIN 02 Rejang Lebong dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini yaitu:

Tabel 5.
Daftar Guru MIN 02 Rejang Lebong

No	Nama	Jabatan
1	Eko Susilo, M.Pd	Kepala madrasah
2	Zainal Abidin, S.Pd	Komite sekolah
3	Lusi Dwi Astuti, A.Md	Kepala tata usaha
4	Ulfah Bustomi, A.Md	Bendahara
5	Dodik Susanto, S.Pd	Operator
6	Suwaji Suharsono	Satpam
7	Rida	Kebersihan

⁵⁵ Dokumentasi, Kantor MIN 02 Rejang Lebong, Senin 14 Juli 2025

8	Subliyawati, S.Pd	Guru
9	Baharudin, S.Pd	Guru
10	Jaknawati, S.Pd	Guru
11	Holidayawati, S.Pd	Guru
12	Jum'atul ariyani, S.Pd	Guru
13	Ruslan Sitinjak, S.Pd	Guru
14	Leni Watisa, S.Pd	Guru
15	Yulinar, S.Pd	Guru
16	Yusri, S.Pd.I	Guru
17	Yufni, S.Ag. M.S.T	Guru
18	Rosfita S.Pd.I	Guru
19	Agus Utori, S.Pd.I	Guru
20	Nana Utami, S.Pd.I	Guru
21	Otti Syahfitri, S.Pd	Guru
22	Medika, S.Pd.I	Guru
23	Yohni Putra, S.Pd	Honorar
24	M. Zulfan, S.Pd.I	Honorar
25	Yesi Yunita, S.Pd.I	Honorar
26	M.Mimin, S.Pd.I	Honorar
27	Achmadsyah, S.PD.I	Honorar

Berdasarkan tabel. 5 di atas dapat di simpulkan bahwa di MIN 02 Rejang Lebong terdapat 27 tenaga pendidik yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 16 Guru, dan 2 stap TU. dan 5 Honorar.⁵⁶

3. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 03 Rejang Lebong

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 03 Bandung Marga, secara geografis terletak di Desa Bandung Marga Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong, Propinsi Bengkulu. Sesuai dengan Keputusan Menteri Agama bahwa Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah sekolah dasar yang berciri khas Agama Islam, walaupun Mi sama dengan sekolah SD namun

⁵⁶ Dokumentasi, Kantor MIN 02 Rejang Lebong, Senin 14 Juli 2025

diharapkan lulusan MI mampu memiliki ilmu pengetahuan yang sama dengan lulusan SD namun harus mempunyai nilai lebih dibidang agama tidak hanya dalam aspek pengetahuan namun juga dalam implementasi dan aplikasi dalam keberagamaan baik di sekolah, keluarga dan masyarakat.

Karena besarnya tantangan dalam pengelolaan Madrasah, maka untuk mencapai tujuan tersebut, madrasah bersama dengan komite madrasah bersama-sama dalam menggarap potensi siswa dalam aktifitasnya baik di sekolah maupun di luar sekolah. Adapun aksentuasi dari kegiatan di MIN 03 Bandung Marga adalah pembelajaran berbasis pengalaman, realitas dan keteladanan. Pembelajaran berbasis pengalaman acialah menggali seluas mungkin pengalaman yang dimiliki siswa maupun para guru, realitas lapangan adalah dengan memberikan contoh-contoh konkrit tentang kondisi di lapangan untuk diambil hikmah dan intisari yang bermanfaat, adapun keteladanan adalah bagaimana guru dapat memberikan kontribusi yang positif dalam membentuk karakter (*character building*) siswa melalui contoh (figur) yang utuh yakni bagaimana cara bersikap maupun bertutur kata yang baik.

Dengan berbekal ketiga aspek tersebut, diharapkan MIN 03 Bandung Marga dapat berdiri lebih maju dibandingkan dengan SC dan memiliki nilai lebih di bidang agama baik dalam segi pengetahuan maupun praktek kesehariannya.⁵⁷ Tahun kepemimpinan yang menunjukkan daftar

⁵⁷ Dokumentasi, Kantor MIN 03 Rejang Lebong, 22 Mei 2025

kepala sekolah yang pernah memimpin Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) beserta tahun masa jabatan masing-masing yaitu:

Tabel 6.
Tahun Kepengurusan Kepala Sekolah MIN 03 Rejang Lebong

No	Nama	Tahun
1	H.Hasan Basri	1974-1994
2	M.Johan, S.Pd.I	1995-2001
3	M.Kobri, BA	2002 -2003
4	Amran Nazir, BA	2004 -2007
5	Iwancik, S.Pd	2008
6	Wawan Heriyanto, S.Pd, Mm.	2009-2012
7	Endang Suriaji S.Pd.I, Mm	2017-2021
8	Drs. Arfan Syahrudin, M.Pd	2021-Sekarang

a. Visi sekolah

Terwujudnya Siswa/siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri MIN
3 Rejang Lebong Yang Islami, Berakhlak Mulia, Cerdas Dan Kompetitif.

b. Misi sekolah

Mengacu pada visi sekolah diatas, maka misi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Menerapkan pendidikan yang berciri khas islami dalam seluruh rangkaian proses belajar mengajar.
- 2) Membentuk siswa yang beriman dan berilmu serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Membudayakan bersalaman dan ucapan salam dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Membiasakan melaksanakan ibadah, sopan santun terhadap orang tua, guru, sesama dan alam.

- 5) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan untuk mengembangka potensi keilmuan peserta didik.
- 6) Menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh warga sekolah.
- 7) Membimbing dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik.
- 8) Terlaksanakannya program kokurikuler dan ekstrakurikuler untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.
- 9) Mengembangkan hasil karya yang dimiliki peserta didik.
- 10) Meningkatkan kesadaran untuk memelihara lingkungan.

c. Tujuan umum pendidikan

Meletakkan dasar keimanan, ketaqwaan, kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.⁵⁸

d. Keadaan guru

Guru merupakan salah satu unsur pendidikan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar disekolah. Bukan hanya sebatas mengajar, guru juga harus bisa mendidik, melatih dan membimbing siswa. kearah tujuan yang ditetapkan. Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan memiliki tanggung jawab. yang sangat strategis sejak merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan

⁵⁸ Dokumentasi, Kantor MIN 03 Rejang Lebong, 22 Mei 2025

belajar mengajar di sekolah MIN 3 Rejang Lebong. Selain itu MIN 3 Rejang Lebong terdapat 18 orang tenaga pendidik (guru).⁵⁹

Tabel 7.
Daftar Guru MIN 03 Rejang Lebong

No	Nama Guru	Jabatan
1	Drs.Arfan syahrudin, M.Pd	Kepala sekolah
2	Syamsul efendi, S.Pd.I	Wakil kepala sekolah
3	Nurbaiti, S.Pd	Wali kelas III
4	Abdul hamdi, S.Pd.I	Wali kelas 4
5	Partilah,SPd.I	Wali kelas 4
6	Rumiyati, S.Pd.I	Wali kelas 2
7	Hj. Beti yansi, S.Pd.I	Wali kelas 1
8	Rabiyal yusrah, S.Pd.I	Hadis dan, SKI
9	Yosi Romilda, S.Pd.I	Akhlak
10	Figa nurul janah Edo, S.Pd	Fiqih
11	A.yani, S.Ag	Aqidah akhlak
12	Sriyani, S.Pd.I	Alquran hadis
13	Eva herliyanti, SE	-
14	Rika puspita sari, S.Pd	B.inggris
15	Desi wilyana, S.Pd.I	Operator
16	Debi pransiska	-
17	Aru Saputra	-

Berdasarkan tabel 7. di atas dapat di simpulkan bahwa di MIN 03 Rejang Lebong terdapat 17 tenaga pendidik yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 5 wali kelas, 9 guru bidang studi, 1 stap TU, dan 1 penjaga sekolah.⁶⁰

e. Keadaan Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh tentang Rekapitulasi jumlah Peserta Didik MIN 03 Rejang Lebong pada tahun ajaran 2024/2025 adalah

⁵⁹ Dokumentasi, Kantor MIN 03 Rejang Lebong, 22 Mei 2025

⁶⁰ Dokumentasi, Kantor MIN 03 Rejang Lebong, 22 Mei 2025

64 orang. Dengan rincian sebagai mana yang ada dapat di simpulkan Siswa MIN 03 Rejang Lebong terdiri dari 64 siswa. siswa ini terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6. kelas 1 terdiri 12 siswa, kelas 2 terdiri dari 13 siswa, kelas 3 terdiri dari 12 siswa, kelas IV terdiri dari 11 siswa, kelas V terdiri dari 9 siswa dan kelas 6 terdiri dari 13 siswa.⁶¹

f. Sarana/Prasarana

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa secara keseluruhan sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Rejang Lebong telah lengkap dan memadai sesuai kebutuhan belajar mengajar. Keberadaan fasilitas tersebut diharapkan mampu mendukung proses pendidikan yang berlangsung, sehingga mampu mewujudkan tujuan pendidikan yang berkualitas secara efektif dan efisien. Berikut ini ada beberapa Sarana/Prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran di MIN 3 Rejang Lebong :Berdasarkan hasil pengamatan bahwa sarana dan prasarana di MIN 03 yaitu 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang bendahara, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang guru, 1 ruang UKS, 6 ruang belajar, 2 WC guru, 2 WC guru, dan 4 unit komputer.⁶²

4. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Rejang Lebong

Sebelum diresmikan menjadi MIN 04 Rejang Lebong, MIN Tersebut dinamai MIN 04 Derati Kecamatan Kotapadang pada bulan Maret 1997, Madrasah Ibtidaiyah Derati sudah berkiprah mengembangkan pengajaran pada masyarakat Derati dan sekitarnya. Yang keberadaannya sudah ada

⁶¹ Dokumentasi, Kantor MIN 03 Rejang Lebong, 22 Mei 2025

⁶² Dokumentasi, Kantor MIN 03 Rejang Lebong, 22 Mei 2025

sejak tahun 1945 dengan nama sekolah "Madrasah Tarbiyah Islamiyah" Desa Derati Marga Suku Tengah Kepungut di bawah pengawasan "Madrasah Arobiyah" Tebing Tinggi Sumsel di kala itu. Madrasah ini mulanya diasuh oleh seorang Kyai bernama Kyai M. Soleh, kelahiran Tebing Tinggi (Kabupaten Empat Lawang sekarang). Kemudian beliau menikah dengan seorang putri Derati. Dengan demikian semakin mudah beliau mengasuh dan memajukan Madrasah ini.

Madrasah ini pun sering mendapat bantuan guru negeri dari kantor Departemen Agama Kabupaten Rejang Lebong tapi sangat minim sekali. Perjalanan Madrasah ini selalu mengalami pasang surut, baik murid maupun gurunya. Termasuk selalu menerima cemoohan orang ataupun hinaan orang. Adapun yang mengatakan bahwa MIN 04 Derati tertentu yang mengatakan bahwa Madrasah ini sekolah pertikulir, tidak berbobot, karena tidak ada pihak pemerintah yang sanggup mengelolanya dengan baik, kecuali masyarakat itu sendiri. Meskipun demikian, antusias para tokoh agama dan tokoh masyarakat dan masyarakat itu sendiri tidak pernah pudar, semangat juangnya untuk mempertahankan keberadaan Madrasah ini. Sejalan dengan perjalanan waktu, sampailah pada saat fenomena kehidupan masyarakat berubah pola pikirnya, alangkah baiknya jika Madrasah ini berstatus Madrasah Ibtidaiyah Negeri.

Berbagai jalan dan cara ditempuh untuk mencari solusi terbaik supaya pemerintah (Departemen Agama) waktu itu ingin menegerikan sekolah ini khususnya Depag R/L. Melalui mekanisme perjalan yang panjang, akhirnya

Ka. Kandepag Rejang Lebong di masa itu adalah Bapak H. Drs. Moekhtaridi Bajjuri memperkenalkan pendirian Madrasah baru bernama "Madrasah Negeri Derati Fillial MIN Dusun Curup" pada bulan Juli 1990. Kemudian pada tahun 1997, MIN Fillial Curup di Derati resmi menjadi "Madrasah Ibtidaiyah Negeri Derati No. 6 di Kabupaten Rejang Lebong". Adapun Kepala Sekolah yang ditugaskan sejak sekolah ini didirikan tahun 1993 sampai sekarang adalah sebagai berikut:⁶³

Tabel 8.
Tahun Kepengurusan Kepala Sekolah MIN 04 Rejang Lebong

No	Nama	Masa jabatan
1	Ismail HP	1990 - 1995
2	Awaludin MS, A.Md	1996 - 2001
3	Sahrom, A.Md	2002 - 2006
4	Eko Susilo, M.Pd	2007 - 2017
5	Helma heryati, S.Pd.I	2018- Sekarang

a. Visi sekolah

Terwujudnya siswa – siswi MIN 04 Rejang Lebong yang Islami, berakhlak mulia, cerdas dan kompetitif.

b. Misi Sekolah

- 1) Mewujudkan pelayanan dan melaksanakan proses Pendidikan dasar yang berkualitas.
- 2) Mewujudkan kurikulum MIN 04 rejang lebong berstandar nasional yang berkarakter dan berwawasan lingkungan serta memiliki ciri khusus dalam pengembangan potensi IMTAQ.

⁶³ Dokumentasi, Kantor MIN 04 Rejang Lebong, 26 Mei 2025

- 3) Melaksanakan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan di sertai sikap perilaku bersahabat dan keteladanan.
- 4) Mewujudkan lulusan yang unggul dan kompetitif melalui peningkatan prestasi akademik dan non akademik
- 5) Mewujudkan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, tertib, aman dan nyaman.
- 6) Meningkatkan penghayatan serta pengalaman ajaran agama islam serta mampu berkomunikasi sesama dan lingkungan dengan akhlaqul karimah.
- 7) Mewujudkan manajemen mutu yang lebih mendorong pada prestasi dan kualitas kerja yang kompetitif secara intensif dan logis bagi warga MIN 4 Rejang Lebong.
- 8) Mewujudkan kemitraan dengan stockholder guna meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan di MIN 04 Rejang Lebong.⁶⁴

c. Tujuan Sekolah

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki prestasi dibidang akademik maupun non akademik.
- 2) Meningkatkan kualitas siswa dalam beribadah.
- 3) Mewujudkan siswa yang pandai membaca kitab Al Qur'an.
- 4) Melaksanakan proses belajar mengajar secara afektif dan efisien.⁶⁵

⁶⁴ Dokumentasi, Kantor MIN 04 Rejang Lebong, 26 Mei 2025

⁶⁵ Dokumentasi, Kantor MIN 04 Rejang Lebong, 26 Mei 2025

d. Profil sekolah

Nama	: MIN 4 Rejang Lebong
NPSN	: 60705246
Alamat	: Desa Derati
Kode pos	: 39183
Desa kelurahan	: Derati
Kecamatan / kota	: Kota Padang
Kabupaten	: Rejang Lebong
Provinsi	: Bengkulu
Status sekolah	: Negeri
Jenjang Pendidikan	: MI ⁶⁶

e. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan Prasarana MIN 04 Rejang Lebong Fasilitas bangunan merupakan satu factor penunjang dalam melakukan kegiatan pembelajaran. MIN 04 Rejang Lebong memiliki luas tanah 8.760 m² , diatas tanah tersebut berdiri beberapa bangunan yang seluas 2284 m² dan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar lainnya. Dalam lembaga pendidikan yang dimaksud sarana pembelajaran merupakan seperangkat alat dan bahan yang dapat menunjang program pengajaran terhadap anak didik. Seperti bahan pelajaran, media, dan fasilitas penunjang lainnya. Untuk jelasnya, berikut ini akan penulis uraikan fasilitas yang terdapat di MIN 04 Rejang Lebong bahwa sarana dan prasarana di MIN 04 Rejang

⁶⁶ Dokumentasi, Kantor MIN 04 Rejang Lebong, 26 Mei 2025

Lebong yaitu 7 ruang kelas , 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang perpustakaan, 2 WC guru, 1 ruang musolah, 1 ruang kamar mandi, 2 ruang WC siswwa dan 1 ruang UKS.⁶⁷

f. Keadaan Guru

Untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional dan Intruksional yang ditetapkan, sehingga MIN 04 Rejang Lebong berusaha meraih prestasi dan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Maka, upaya yang ditempuh ialah meningkatkan sumber daya pendidik yang berkualitas dan profesional. Adapun data guru MIN 04 Rejang Lebong seperti berikut:

Tabel 9.
Daftar Guru MIN 04 Rejang Lebong

No	Nama	Jabatan
1	Helma heryati, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2	Nursiah, S.Pd.I	Guru Kelas IV
3	Khairil khalid, S.Pd.I	Guru Kelas III
4	Yusro aliya,S.Pd.I	Guru Kelas 1
5	M.kadir, S.Pd	Guru Kelas II.B
6	Nurdin jaya, S.Pd.I	Guru Kelas I
7	Laibatilah, S.Pd,I	Guru Kelas 2
8	Sudirman, S.Pd.I	Guru Kelas 5
9	Rubiyah, S.Pd.I	Guru B.Ingggris
10	Eta Afrika,S.Pd.I	Guru Kelas V
11	Nanik	Guru Kelas
12	Helpy Fitri Rafifah S.Pd	Guru bidang studi

Berdasarkan tabel 9. di atas dapat di simpulkan bahwa di MIN 04 Rejang Lebong terdapat 12 tenaga pendidik yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 5 wali kelas, 9 guru bidang studi, 1 stap TU, dan 1 penjaga sekolah.⁶⁸

⁶⁷ Dokumentasi, Kantor MIN 04 Rejang Lebong, 26 Mei 2025

⁶⁸ Dokumentasi, Kantor Min 04 Rejang Lebong, 26 Mei 2025

g. Keadaan Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh tentang Rekapitulasi jumlah Peserta Didik MIN 04 Rejang Lebong pada tahun ajaran 2024/2025 adalah 187 orang. Dengan rincian sebagai mana yang ada dapat di simpulkan Siswa MIN 04 Rejang Lebong terdiri dari 187 siswa. siswa ini terdiri dari kelas 1 terdiri sampai kelas 6. kelas 1 terdiri dari dua kelas A dan B yang berjumlah 32 siswa, kelas 2 terdiri dari 35 siswa, kelas 3 terdiri dari 41 siswa, kelas IV terdiri dari 29 siswa, kelas V terdiri dari 26 siswa dan kelas 6 terdiri dari 24 siswa.⁶⁹

B. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se Kabupaten Rejang Lebong, maka dibawah ini akan diuraikan hasil penelitian yang didapatkan yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* di MIN Se Kabupaten Rejang Lebong

Terdapat Empat Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Kabupaten Rejang Lebong yaitu MIN 01 Rejang Lebong, MIN 02 Rejang Lebong, MIN 03 Rejang Lebong, dan MIN 04 Rejang Lebong. Dari masing-masing Madrasah tersebut sudah menggunakan kurikulum Merdeka belajar. Dari hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti dapat di lihat bahwa dari keempat madrasah tersebut yaitu MIN 01 Rejang Lebong, MIN 03 Rejang

⁶⁹ Dokumentasi, Kantor MIN 04 Rejang Lebong, 26 Mei 2025

Lebong dan MIN 04 Rejang Lebong sudah melaksanakan kegiatan P5 PPRA, kecuali di MIN 02 Rejang Lebong untuk pelaksanaan kegiatan P5 PPRA nya belum berjalan dengan aktif karena masih baru menggunakan kurikulum merdeka. Ada beberapa perbedaan antara setiap Madrasah tersebut dalam pelaksanaan P5 PPRA nya.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti dan juga hasil wawancara dari ke empat Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Kabupaten Rejang Lebong, yaitu MIN 01 Rejang Lebong, MIN 02 Rejang Lebong, MIN 03 Rejang Lebong, dan MIN 04 Rejang Lebong. Setiap kepala Madrasah menjelaskan bahwa sudah melaksanakan Kurikulum Merdeka. Salah satunya seperti penjelasan yang di kemukakan oleh kepala sekolah MIN 01 Rejang Lebong yaitu Ibu Mufidatul Chair beliau menjelaskan bahwa:

MIN 01 Rejang Lebong sudah menerapkan Kurikulum Merdeka sudah lama yah, di mulai pada saat di ubahnya kurikulum k 13 ke kurikulum merdeka, maka dari situlah kami sudah melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA)⁷⁰

Kemudian Hasil wawancara dengan kepala sekolah MIN 02 Rejang Lebong yaitu Bapak Eko Susilo beliau menyampaikan bahwa:

Kalau untuk pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah kami itu masih baru di terapkannya, yaitu pada tahun 2024 dan tahun ajaran baru 2025 ini.⁷¹

⁷⁰ Wawancara Dengan Ibu Mufidatul Chairi MIN 1 Rejang Lebong Hari Senin 21 Mei 2025 Pukul 08.20 WIB

⁷¹ Wawancara Dengan Bapak Eko Susilo Chairi MIN 2 Rejang Lebong Hari Senin 14 Juli 2025 Pukul 09.10 WIB

Sama halnya di MIN 03 Rejang Lebong hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Kepala sekolah MIN 03 Rejang Lebong yaitu Bapak Arfan Syahrudin, beliau mengatakan bahwa:

Kalau untuk kurikulum merdeka di MIN 03 rejang lebong ini, baru di laksanakan di kelas 1, kelas 2, kelas 4, dan kelas 5 sedangkan di kelas 3 dan 6 itu belum menggunakan kurikulum merdeka, maka dari itu walaupun kami sudah menggunakan kurikulum merdeka untuk pelaksanaan P5 PPRA nya belum begitu aktif.⁷²

Senada dengan pemaparan dari ketiga kepala sekolah di atas juga sama dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah MIN 04 Rejang Lebong yaitu Ibu Helma Heryati beliau menjelaskan bahwa:

Kalau di MIN 04 Rejang Lebong ini sudah melaksanakan kurikulum Merdeka dari tahun 2022 dengan itu kami sudah di beri pelatihan tentang pelaksanaan kurikulum Merdeka terutama di Madrasah yah, untuk kegiatan P5 nya itu di sebut P5 PPRA dan kami disini sudah melaksanakannya.⁷³

Dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka kegiatan proyek P5 PPRA adalah salah satu struktur dalam kurikulum Merdeka yang merupakan implementasi kurikulum yang wajib, jadi pembelajaran P5 PPRA adalah Kurikulum Merdeka menekankan pembentukan karakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Pada tingkatan Madrasah, nilai ini diperkuat dengan nilai-nilai Islam yang *Rahmatan Lil Alamin*. Sebelum memulai program Pelaksanaan Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) di MIN Kabupaten Rejang Lebong bahwasannya setiap guru harus mempersiapkan langkah atau tahapan seperti

⁷² Wawancara Dengan Bapak Arpan Syahrudin Kepala Sekolah MIN 3 Rejang Lebong Hari Selasa 22 Mei 2025 Pukul 09.00 WIB.

⁷³ Wawancara Dengan Ibu Helma Heryati Kepala MIN 4 Rejang Lebong Hari Senin 26 Mei 2025 Pukul 10.20 WIB.

penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5 PPRA), perencanaan, pelaksanaan sampai pada kegiatan evaluasi.

a. Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) di MIN Kabupaten Rejang Lebong.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Rejang Lebong dari kelas tinggi dan kelas rendah di MIN 01 Rejang Lebong, MIN 03 Rejang Lebong, dan MIN 04 Rejang Lebong sudah menggunakan kurikulum Merdeka dengan begitu kegiatan P5 PPRA akan tetapi karena di MIN 02 belum begitu aktif dalam penggunaan kurikulum merdeka jadi dalam pelaksanaan kegiatan P5 PPRAnya pun belum berjalan dengan baik. Akan tetapi lain halnya dengan MIN 01, MIN 03, dan MIN 04 Rejang Lebong Sudah banyak kegiatan P5 PPRA yang telah di laksanakan baik di kelas rendah maupun kelas tingginya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di lihat bahwa dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) ini diawali dengan perencanaan terlebih dahulu sebagaimana perencanaan merupakan salah satu tahap yang harus di lakukan oleh guru sebelum pelaksanaan. Perencanaan di lakukan dengan tujuan agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan optimal. Hal tersebut di sampaikan oleh salah satu kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri yaitu, Berdasrkan wawancara dengan Ibu

Mufidatul Chairi, selaku Kepala Sekolah MIN 01 Rejang Lebong, mengatakan bahwa:

Dalam melaksanakan pembelajaran pastinya hal utama yang harus di siapkan adalah merancang perencanaan yang matang, kemudian sistematis, terlaksana, kemudian terevaluasi. Maka setiap guru harus ada perencanaan, dan kemudian melaksankannya, lalu mengevaluasi hasil dari Pelaksanaan Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA).⁷⁴

Merujuk pada hasil wawancara yang telah peneliti lakukan maka dapat kita simpulkan bahwa pelaksanaan berarti, melakukan sesuatu sesuai dengan yang telah di rencanakan. Terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dibawah ini menjelaskan perencanaan apa saja yang haru di siapkan dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA).

1. Membentuk Tim Fasilitator

Dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MIN Kabupaten Rejang Lebong di MIN 01 Rejang Lebong itu sudah membentuk tim Fasilitator sedari awal untuk pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) membentuk tim fasilitator yang bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi. Akan tetapi di MIN 02, MIN 03 dan MIN 04 Rejang Lebong untuk tim fasilitator P5 PPRA

⁷⁴ Wawancara Dengan Ibu Mufidatul Chairi MIN 1 Rejang Lebong Hari Senin 21 Mei 2025 Pukul 08.20 WIB

nya belum di buat secara terkhusus. Biasanya tim Fasilitator ini di kelolah oleh kepala sekolah itu sendiri. Pertama, di MIN 01 Rejang Lebong berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Ibu Mufidatul Chairi beliau menjelaskan bahwa:

Semenjak di laksanakan kurikulum Merdeka di MIN 01 Rejang Lebong ini kegiatan P5 PPRA nya juga sudah mulai di laksanakan di MIN 01 Rejang Lebong, dalam pelaksanaannya kami melakukan perencanaan awal yaitu melakukan pelatihan kepada guru tentang pemahaman bagaimana pelaksanaan P5 PPRA di Madrasah. Setiap guru melakukan diskusi dan evaluasi mengenai kegiatan yang akan di lakukan, biasanya guru akan menyiapkan modul setiap jenjang siswa misalnya setiap modul itu berbeda baik di kelas renda maupun kelas tingginya.⁷⁵

Sementara itu hasil wawancara dengan kepala sekolah MIN 02 Rejang Lebong yaitu Bapak Eko Susilo beliau menjelaskan bahwa:

Karena kami disini baru menggunakan Kurikulum Merdeka yah, jadi untuk tim fasilitator P5 PPRA nya kami belum membentuk secara formal, karena kebanyakan guru masih dalam proses memahami kegiatan P5 PPRA ini.⁷⁶

Senada dengan hasil wawancara dengan Bapak kepala sekolah MIN 02 Rejang Lebong juga di sampaikan oleh kepala sekolah MIN 03

Rejang Lebong yaitu Bapak Arfan syahrudin beliau mengatakan bahwa:

Untuk masalah Tim Fasilitator kegiatan P5 PPRA di sini kami tidak membentuknya secara formal yah, akan tetapi di sini pelaksanaan kegiatan P5 PPRA nya itu sudah berjalan tetapi tidak terlalu aktif.⁷⁷

⁷⁵ Wawancara Dengan Ibu Mufidatul Chairi MIN 1 Rejang Lebong Hari Senin 21 Mei 2025 Pukul 08.20 WIB

⁷⁶ Wawancara Dengan Bapak Eko Susilo MIN 2 Rejang Lebong Hari Senin 14 Juli 2025 Pukul 09.10 WIB

⁷⁷ Wawancara Dengan Bapak Arpan Syahrudin Kepala Sekolah MIN 3 Rejang Lebong Hari Selasa 22 Mei 2025 Pukul 09.00 WIB.

Selanjutnya hasil wawancara dengan kepala sekolah MIN 04

Rejang Lebong yaitu Ibu Helma Heryati beliau mengatakan bahwa:

Kalau untuk Tim Fasilitator secara khusus dari madrasah nya itu belum ada kami disini untuk pelaksanaan kegiatan P5 PPRA. Palingan di laksanakan oleh wali kelas nya masing-masing.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa guru. Pertama yaitu guru di MIN 04 Rejang Lebong Ibu helpy Fitri

Rafifah beliau mengatakan bahwa:

Kalau untuk perencanaan awal untuk tim fasilitator nya kalau untuk membentuk secara khusus itu belum yah, palingan untuk pelaksanaan P5 PPRA nya di serahkan kepada wali kelas di setiap kelas nya masing-masing. Nah, kalau untuk pelaksanaan di kelas itu di tanggung setiap wali kelas. dan kami setiap guru menentukan sendiri kegiatan untuk pelaksanaan P5 PPRA dengan waktu yang sudah di tentukan misalnya dalam seminggu sekali. Karena kami disini juga menjalankan sholat duha setiap hari jadi termasuk dalam kegiatan Ko kulikuler.⁷⁸

Berbeda dengan guru pertama yaitu Ibu Helpy Fitri Rafifah dari MIN 04 Rejang Lebong bahwa berdasarkan hasil wawancara dengan guru di MIN 02 Rejang Lebong yaitu Ibu Susilawati beliau mengatakan bahwa:

Kalau masalah Tim Fasilitator P5 PPRA nya kami belum membentuk nya karena kami disini pelaksanaan kurikulum Merdeka nya juga masih baru jadi kami masih dalam proses untuk pelaksanaan P5 PPRA itu.⁷⁹

Tidak hanya itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru dari MIN 01 yaitu Ibu Indriyanti dari kelas Rendah menjelaskan bahwa:

⁷⁸ Wawancara Dengan Ibu Helpy MIN 4 Rejang Lebong Hari Senin 26 Mei 2025 Pukul 10.30 WIB.

⁷⁹ Wawancara Dengan Ibu Susilawati MIN 2 Rejang Lebong Hari Senin 14 Juli 2025 Pukul 10.00 WIB.

Untuk perencanaan awal Pelaksanaan P5 RA di kelas rendah biasanya ibu dan guru kelas lainnya memilih tema yang sesuai dengan usia siswa terlebih dahulu ya, karena di kelas rendah masih tahap awal belajar jadi kami menentukan tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka seperti gaya hidup berkelanjutan, kebhinekaan dan kami menentukan tujuan, alur kegiatan, serta integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil Alamin*. Kami juga menyesuaikan dengan kalender akademik dan kegiatan madrasah lainnya agar tidak berbenturan.⁸⁰

Berdasarkan hasil observasi wawancara diatas sebelum melaksanakan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) guru melakukan perencanaan terlebih dahulu dan juga masih ada guru cuman melakukan perencanaan awal secara dasarnya saja. dan untuk perencanaanya itu di lakukan oleh masing-masing dari wali kelas. Begitu juga di MIN 02 Rejang Lebong yang masih dalam proses menjalankan pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA).

2. Mengidentifikasi Tingkat Kesiapan Satuan Pendidikan

Untuk mengetahui tingkat kesiapan satuan pendidikan, penulis melakukan wawancara yang pertama dengan kepala sekolah MIN 01 Rejang Lebong yaitu Ibu Mufidatul Chair beliau menjelaskan bahwa:

Saya sebagai kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan P5 PPRA ini memberikan dukungan baik secara material maupun sarana dan prasarana kepada setiap guru dan juga kami melakukan rapat dalam penerapan pelaksanaan P5 PPRA di MIN 01 Rejang Lebong ini dan setiap wali kelas saling berkolaborasi.⁸¹

⁸⁰ Wawancara Dengan Ibu Indriyanti MIN 1 Rejang Lebong Hari Senin 21 Mei 2025 Pukul 09.00 WIB.

⁸¹ Wawancara Dengan Ibu Mufidatul Chairi MIN 1 Rejang Lebong Hari Senin 21 Mei 2025 Pukul 08.20 WIB

Kemudian Ibu Mufidatul Chair juga menjelaskan bahwa:

Kalau menurut ibu sendiri ya, kegiatan P5 PPRA itu adalah salah satu pembelajaran yang sangat efektif untuk menumbuhkan karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila dan nilai nilai *Rahmatan Lil Alamin* atau keagamaan. Banyak perubahan sikap siswa setelah kegiatan tersebut di laksanakan seperti dengan tema kearifan lokal akan mengajarkan sikap gotong royong, Kerja sama, dan saling toleransi. Dengan begitu siswa akan bisa menerapkannya di lingkungan sekolah maupun di rumahnya dengan tema tema tersebut mengaitkan siswa dengan nilai nilai yang sesuai dengan dimensi Rahmatan Lil Alamin seperti nilai berkeadaban (*ta'addub*) di mana memiliki sifat kesalehan dan berbudi pekerti mulia.⁸²

Dapat di simpulkan bahwa MIN 01 Rejang Lebong dalam tingkat kesiapan guru sudah sangat mendukung dan terencana sedangkan di MIN 02 Rejang Lebong, MIN 03 Rejang Lebong dan, MIN 04 Rejang Lebong di mana berdasarkan hasil observasi yang telah di laksanakan bahwa di sana masih banyak pihak sekolah yang belum siap dalam pelaksanaan kegiatan P5 PPRA. Sesuai dengan yang dikatakan bapak kepala sekolah MIN 03 Rejang Lebong yaitu Bapak Arfan Syahrudin beliau mengatakan bahwa:

Untuk pelaksanaan P5 PPRA di MIN 03 Rejang Lebong ini, pelaksanaan P5 PPRA belum berjalan optimal. Kami masih dalam tahap awal adaptasi. Belum semua guru memahami konsep dan langkah pelaksanaannya dengan baik. Masih banyak yang belum terlaksanakan karena banyak faktor yang membuat hal tersebut baik dari sekolah, guru, maupun siswanya.⁸³

⁸² Wawancara Dengan Ibu Mufidatul Chairi MIN 1 Rejang Lebong Hari Senin 21 Mei 2025 Pukul 08.20 WIB

⁸³ Wawancara Dengan Bapak Arpan Syahrudin Kepala Sekolah MIN 3 Rejang Lebong Hari Selasa 22 Mei 2025 Pukul 09.00 WIB.

Tidak hanya di MIN 03 Rejang Lebong senada dengan hasil wawancara kepala sekolah MIN 03 Rejang Lebong di atas juga di sampaikan oleh Bapak Eko Susilo selaku kepala sekolah MIN 02 Rejang Lebong Beliau menjelaskan bahwa:

Kalau untuk Tingkat kesiapan di MIN 02 Rejang Lebong ini, bisa terbilang masih banyak yang harus di siapkan yah, yang pertama itu kesiapan dari gurunya terlebih dahulu, kemudian baru bisa kita merencanakan kesiapan-kesiapan lainnya.⁸⁴

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas rendah di MIN 03 Rejang Lebong yaitu Ibu Hj. Beti Yansi beliau mengatakan bahwa:

Pelaksanaan P5 PPRA di MIN 03 Rejang Lebong ini sangat minim karena di sini baik dari sekolah maupun siswanya, ibu sudah pernah mengikuti pelatihan tentang P5 PPRA ini tapi belum secara mendalam kami baru mulai memahami tentang konsep tentang Pembelajaran P5 PPRA itu sendiri.⁸⁵

Tidak hanya guru di MIN 03 Rejang Lebong guru kelas rendah dari MIN 02 Rejang Lebong juga menjelaskan bahwa:

Kalau untuk tingkat kesiapan pelaksanaan kegiatan P5 PPRA yah, kalau untuk Ibu, ibu masih dalam proses pelaksanaan kegiatan P5 PPRA, karena di sini masih baru kurikulum merdekanya jadi kami juga para guru disini masih sedikit asing kalau untuk pemahaman P5 PPRA nya itu sendiri.⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas terkait dengan tingkat kesiapan satuan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN)

⁸⁴ Wawancara Dengan Bapak Eko Susilo Kepala Sekolah MIN 2 Rejang Lebong Hari Senin 14 Juli 2025 Pukul 09.10 WIB.

⁸⁵ Wawancara Dengan Ibu Hj. Beti Yansi MIN 3 Rejang Lebong Hari Selasa 22 Mei 2025 Pukul 09.30 WIB.

⁸⁶ Wawancara Dengan Ibu Sulastri MIN 2 Rejang Lebong Hari Senin 14 Juli 2025 Pukul 10.30 WIB.

Kabupaten Rejang Lebong bahwa di MIN yaitu MIN 01 Rejang Lebong pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik tetapi sedikit berbeda dengan MIN 02 Rejang Lebong, MIN 03 Rejang Lebong dan MIN 04 masih belum memiliki sistem untuk menjalankan kegiatan P5 PPRA.

3. Merancang Dimensi, Tema, Alokasi Waktu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*

Pada tahap ini sekolah merancang tema yang akan di gunakan dalam pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rejang Lebong. Untuk nilai-nilai P5 PPRA Sedikit berbeda dengan Projek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada umumnya. Ada beberapa sub nilai yang ada di pembelajaran P5 PPRA dalam pelaksanaan P5 PPRA yaitu berkeadaban (*Ta'addub*), keteladanan (*Qudwah*), kewarganegaraan dan kebangsaan (*Muwatanah*), toleransi (*Tasamuh*), musyawarah (*Syura*), adil dan konsisten (*Adil Wa I'tidal*), berimbang (*Tawazun*), mengambil jalan tengah (*Tawassut*), kesetaraan (*Musawwa*), dinamis dan inovatif (*Tathawwur Wa Ibtikar*). Dalam pelaksanaannya di ketiga Madrasah sudah menerapkan beberapa nilai P5 PPRA.

Hal tersebut sesuai dengan yang di jelaskan oleh yang pertama Ibu Sastri Purnama guru kelas tinggi di MIN 01 Rejang Lebong beliau mengatakan bahwa:

Kalau untuk perencanaan, kan, ibu menggabungkan dengan pembelajaran jadi kadang kalau ibu menggabungkannya dengan

mata materi pembelajaran ibu membuat modul terlebih dahulu agar bisa melaksanakan kegiatannya dengan baik dan sistematis. Pokoknya setiap kita melaksanakan kegiatan itu harus ada perencanaannya sehingga kegiatan tersebut bisa berjalan dengan lancar. Kemudian Untuk perencanaan yang ibu lakukan dalam pelaksanaan P5 PPRA di kelas tinggi ini biasanya kami para guru akan menentukan tema yang sesuai dengan usia siswa di mana di kelas tinggi lebih banyak melibatkan proyek kelompok, diskusi, serta presentasi.⁸⁷

Selain itu guru kelas rendah dari MIN 03 Rejang Lebong yaitu

Ibu Hj. Beti Yansi juga menjelaskan bahwa:

Kalau untuk pelaksanaan P5 PPRA ibu menggabungkannya dengan Tema Mata Pelajaran misalnya dengan tema suara demokrasi di sanana kami belajar tentang lambang Pancasila mengajak siswa memahami nilai nilai yang terkandung dalam pancasila. Pelaksanaan kegiatan P5 PPRA kalau di kelas rendah tema yang pernah kami buat adalah tema bhineka tunggal ika di mana kami membuat prakarya tentang Pancasila seperti mengenal lambang Pancasila, dan arti nilai nilai Pancasila, di mana nilai nilai tersebut termasuk kedalam salah satu nilai *Rahmatan Lil Alamin* pembelajaran tersebut mengajarkan kepada siswa nilai nilai kewarganegaraan dan kebangsaan (muwatanah) seperti sifat nasionalisme dan patriotisme kepada anak sejak dini.⁸⁸

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas tinggi di MIN 04 Rejang Lebong yaitu Ibu Helpy Fitri Rafifah, beliau mengatakan bahwa:

Kalau untuk perencanaan kami lakukan secara kolaboratif antara guru dan ibu kepala sekolah. Kami menyusun kegiatan berdasarkan tema dan nilai-nilai utama dalam P5 PPRA, seperti Ta'addub (berkeadaban), Tawazun (berimbang) dan lainnya. kami di sini untuk kegiatan P5 PPRA nya ada kegiatan gabungan yang di lakukan oleh semua jenjang, dan ada juga kegiatan khusus per kelas.⁸⁹

⁸⁷ Wawancara Dengan Ibu Sastri Purnama MIN 1 Rejang Lebong Hari Senin 21 Mei 2025 Pukul 09.30 WIB

⁸⁸ Wawancara Dengan Ibu Hj. Beti Yansi MIN 3 Rejang Lebong Hari Selasa 22 Mei 2025 Pukul 09.30 WIB

⁸⁹ Wawancara Dengan Ibu Helpy MIN 4 Rejang Lebong Hari Senin 26 Mei 2025 Pukul 10.30 WIB.

Selanjutnya, membuat alokasi waktu pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) di MIN Kabupaten Rejang Lebong. Setiap sekolah untuk waktu pelaksanaannya itu berbeda-beda. Akan tetapi waktu pelaksanaannya itu di lakukan pada hari jum'at atau hari Sabtu ada juga sekolah yang pelaksanaan P5 PPRA yang menggabungkan dengan mata pelajaran maka waktunya tidak bisa di tentukan. Dari hasil penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti yang sesuai dengan yang disampaikan oleh guru kelas tinggi di MIN 01Rejang Lebong Ibu Sastri Purnama beliau mengatakan bahwa:

Untuk pelaksanaannya itu karena ibu menggabungkannya dengan materi pembelajaran jadi tidak bisa di tentukan waktunya sesuai dengan jam pelajaran. tentang penomena alam dalam pembelajaran IPAS yang berkaitan dengan pembelajar alqur'an dan hadis yang menjelaskan tentang kewajiban menjaga lingkungan dan kami juga. Kalau untuk nilai *Rahmatan Lil Alamin* nya itu dengan teman tersebut kita bisa kaitkan dengan nilai seperti *Ta'addub* di mana mengajarkan kepada siswa agar tidak merusak tanaman, tidak membuang sampah dan menjaga ciptaan Allah. Sedangkan kegiatan P5 PPRA yang di luar jam Pembelajaran juga ada biasanya kami laksanakan pada hari Sabtu.⁹⁰

Untuk waktu pelaksanaannya berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara diterapkan di MIN bahwa bagi sekolah yang menggabungkannya dengan materi pembelajaran maka waktu pelaksanaannya tidak bisa di tentukan dan ada juga sekolah yang

⁹⁰ Wawancara Dengan Ibu Sastri Purnama MIN 1 Rejang Lebong Hari Senin 21 Mei 2025 Pukul 09.30 WIB.

pelaksanaanya setiap minggu sekali. Sedikit berbeda dengan MIN 03 Rejang Lebong, MIN 01 Rejang Lebong dan juga di MIN 04 Rejang Lebong ada juga kegiatan P5 PPRA yang di lakukan secara Bersama di setiap harinya sesuai dengan yang di sampaikan oleh Ibu Helpy Fitri Rafifah beliau menjelaskan bahwa:

Untuk pelaksanaanya itu kalau untuk umum itu seperti solat duha itu setiap hari dan untuk yang P5 PPRA perkelas itu biasanya kami setiap hari jum,at atau setiap hari sabtu. Dengan begitu memberi contoh nyata tentang sikap yang mencerminkan rahmatan, lil alamin. Siswa di dorong untuk aktif berdiskusi, bekerja sama dalam tim, dan menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan sesama.⁹¹

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Debi Pransiska guru MIN 03 Rejang Lebong beliau menjelaskan bahwa:

Kami disini kalau untuk kegiatan ko kulikulernya yaitu sholat duha dan ada juga kelas tahfis alqur'an yang pelaksanaanya itu kalau untuk sholat duha setiap hari Rabu, Kamis, dan Sabtu kami belum melaksanakan sholat duha setiap hari. Kalau untuk kegiatan Tahfis Alqur'an biasanya itu kami laksanakan setiap hari jum'at.⁹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa di setiap MIN itu untuk pemilihan tema dan alokasi waktu itu menyesuaikan kondisi setiap sekolah dan juga ada beberapa sekolah untuk kegiatan *market day* pada saat akhir semester.

4. Menyusun Modul Projek

⁹¹ Wawancara Dengan Ibu Helpy MIN 4 Rejang Lebong Hari Senin 26 Mei 2025 Pukul 10.30 WIB.

⁹² Wawancara Dengan Ibu Debi MIN 3 Rejang Lebong Hari Selasa 22 Mei 2025 Pukul 10.00 WIB

Modul yang di gunakan pada kegiatan P5 PPRA di MIN Se Kabupaten Rejang Lebong saat ini menggunakan modul dari pemerintah. Kalau untuk kegiatan P5 PPRA biasanya juga bisa menggabungkan kegiatan dengan Mata Pelajaran jadi guru juga membuat modul ajar yang berbasis pembelajaran P5 PPRA.

Berdasarkan hasil observasi yang telah di lakukan oleh peneliti di ke empat Madrasah di Kabupaten Rejang Lebong kebanyakan untuk modul pembelajarannya itu berpacuh dengan modul pemerintah yang di modifikasi kemudian di sesuaikan dengan kegiatan P5 PPRA hal tersebut sesuai dengan yang di sampaikan oleh guru kelas tinggi di MIN 01 Rejang Lebong yaitu Ibu Sastri Purnama beliau menjelaskan bahwa:

Kalau masalah modul itu kami masih mengacu pada pemerintah, kemudian kami memodifikasi sesuai dengan kebutuhan wali kelas masing-masing untuk bisa menentukan bahan yang kita butuh dalam penerapan pembelajaran P5 PPRA di sekolah.⁹³

Di sisi lain, guru kelas tinggi dari MIN 02 Rejang Lebong menjelaskan bahwa:

Kalau modul P5 PPRA itu Ibu belum pernah membuatnya yah, karena kami disini seperti yang saya bilang tadi bahwa pelaksanaan Kurikulum Merdeka nya saja masih baru jadi kami belum membuat perencanaan seperti modul itu.⁹⁴

Dari hasil pengamatan yang telah di lakukan oleh peneliti di ke empat Madrasah di Kabupaten Rejang Lebong dalam pembuatan Modul kebanyakan guru belum bisa membuat secara mandiri atau

⁹³ Wawancara Dengan Ibu Sastri Purnama MIN 1 Rejang Lebong Hari Senin 21 Mei 2025 Pukul 09.30 WIB.

⁹⁴ Wawancara Dengan Ibu Susilawati MIN 2 Rejang Lebong Hari Senin 14 Juli 2025 Pukul 10.00 WIB.

mengambil referensi dari pemerintah, dan ada juga guru yang sepenuhnya belum sama sekali membuat modul khusus untuk pelaksanaan P5 PPRA.

5. Merancang Strategi Pelaporan Hasil Proyek

Dalam menyajikan data laporan biasanya guru melakukan pengamatan saat pelaksanaan kegiatan proyek P5 PPRA dan melakukan evaluasi kemudian memasukan hasil evaluasi kedalam laporan yaitu berupa rapor proyek penguatan profil pelajar Pancasila rahmatan lil alamin dan profil pelajar Pancasila. Akan tetapi ada juga sekolah yang belum membuat raport P5 PPRA nya. Pertama peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah MIN 01 Rejang Lebong yaitu Ibu Mufidatul chair beliau menjelaskan bahwa:

Kalau setau ibu untuk pelaporannya itu biasanya setiap guru itu sudah menyiapkannya laporan hasil kegiatannya masing-masing kelas. Biasanya dalam laporan raport tersebut berisi temanya, dimensi yang di terapkan, nilai-nilai P5 PPRA yang di pakai dan hasil evaluasi selama kegiatan.⁹⁵

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas tinggi di MIN 04 Rejang Lebong yaitu Ibu Helpy Fitri Rafifah beliau mengatakan bahwa:

Kalau untuk pelaporannya yah, biasanya ibu membuat berbentuk seperti laporan biasanya yaitu berisi tema, nama kegiatan, tujuan kegiatan dan lain sebagainya misalnya dalam ekstrakuler membuat kaligrafi, jadi penilaian yang pertama yang saya lihat adalah keseriusan siswa dalam melaksanakannya dan juga karakter dan pemahaman siswa.⁹⁶

⁹⁵ Wawancara Dengan Ibu Mufidatul Chairi MIN 1 Rejang Lebong Hari Senin 21 Mei 2025 Pukul 08.20 WIB.

⁹⁶ Wawancara Dengan Ibu Helpy MIN 4 Rejang Lebong Hari Senin 26 Mei 2025 Pukul 10.30 WIB

Sementara itu hasil wawancara dengan guru kelas tinggi di MIN

01 Rejang Lebong yaitu Ibu sastrri Purnama menjelaskan bahwa:

Kalau untuk laporan hasil kegiatan P5 PPRA itu seperti yang kita ketahui yah, Ibu lebih pada pengamatan terhadap perkembangan karakter siswa. Ibu menggunakan, observasi langsung. Ibu menilai bagaimana siswa menunjukkan sikap gotong royong, rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama. Kalau berdasarkan penilaian dalam Projek Rahmatan Lil Alamin nya itu sendiri seperti nilai demokratis dan menjunjung tinggi Keputusan mufakat atau di sebut (*syura*) Selain itu, kami juga mengajak siswa melakukan refleksi sederhana dengan gambar atau cerita tentang pengalaman mereka dalam kegiatan P5 PPRA, dan juga kami di sini sudah membuat raport P5 PPRA itu yang di bagikan kepada siswa setiap akhir semester.⁹⁷

Senada dengan Ibu Sastrri Purnama, guru kelas rendah di MIN 03

Rejang Lebong yaitu Ibu H.j Beti Yansi beliau juga menjelaskan bahwa:

Kalau untuk pelaporan P5 PPRA ibu sudah membuatnya yah, berupa Raport P5 PPRA yang di bagikan kepada siswa setiap akhir semester.⁹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di beberapa sekolah di atas dapat di simpulkan bahwa bentuk pelaporan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar Pancasila rahmatan lil alamin (P5 PPRA) di MIN Kabupaten Rejang Lebong adalah berbentuk laporan maupun Rapor P5 PPRA, yang dimana setiap wali kelas akan mengisinya di akhir semester yang hasilnya sesuai dengan observasi selama kegiatan.

⁹⁷ Wawancara Dengan Ibu Sastrri Purnama MIN 1 Rejang Lebong Hari Senin 21 Mei 2025 Pukul 09.30 WIB.

⁹⁸ Wawancara Dengan Ibu H.j. Beti Yansi MIN 3 Rejang Lebong Hari Selasa 22 Mei 2025 Pukul 09.30 WIB

b. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA)

Setelah merancang perencanaan guru akan melaksanakan kegiatan yang telah di susun secara sistematis sesuai dengan tahap perencanaan yang telah di buat. Dalam pelaksanaan P5 PPRA ada sedikit perbedaan dengan pelaksanaan P5 pada umumnya karena dalam pelaksanaan P5 PPRA ini lebih menekankan nilai nilai keagamaan sesuai dengan yang di sampaikan ketiga kepala sekolah MIN Se Kabupaten Rejang Lebong yang pertama kepala sekolah MIN 01 Rejang Lebong yaitu Ibu Mufidatul Chair beliau mengatakan bahwa:

Dalam pelaksanaan P5 PPRA di madrasah ini pihak sekolah sudah cukup baik yah, melalui perencanaan yang tersusun maka pelaksanaannya pun akan berjalan dengan baik. Kami di sini untuk pelaksanaannya itu bukan cuman setiap minggu akan tetapi di akhir semester biasanya kami melakukan bazar hasil karya P5 PPRA setiap kelasnya.⁹⁹

Berbeda dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah MIN 03 Rejang Lebong yaitu bapak Arfan Syahrudin beliau menjelaskan bahwa:

Untuk pelaksanaan P5 PPRA di MIN 03 Rejang Lebong ini, pelaksanaan P5 PPRA di sini belum begitu aktif. Karena pemahaman guru tentang P5 PPRA masih kurang jadi pelaksanaannya pun juga belum begitu aktif.¹⁰⁰

Pendapat ini juga di dukung oleh kepala sekolah MIN 02 Rejang Lebong yaitu Bapak Eko Susilo beliau menjelaskan bahwa:

⁹⁹ Wawancara Dengan Ibu Ibu Mufidatul Chairi MIN 1 Rejang Lebong Hari Senin 21 Mei 2025 Pukul 08.20 WIB.

¹⁰⁰ Wawancara Dengan Bapak Arpan Syahrudin Kepala Sekolah MIN 3 Rejang Lebong Hari Selasa 22 Mei 2025 Pukul 09.00 WIB

Untuk pelaksanaan kegiatan P5 PPRA nya kami di sini belum sepenuhnya aktif karena kurikulum Merdeka yang baru, jadi kami belum sepenuhnya melaksanakan kegiatan P5 PPRA itu.¹⁰¹

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas tinggi di MIN 03 Rejang Lebong yaitu Ibu Debi Pransiska beliau menjelaskan bahwa:

Pelaksanaan P5 PPRA di kelas tinggi pada awal sekolah menggunakan kurikulum Merdeka kegiatan P5 PPRA di sini belum begitu aktif. Setelah itu seiringnya waktu kami mulai mencoba menanam bawang, ubi jalar, dan tanaman rempah rempah seperti kunyit, jahe dan lain lain, dan untuk sekarang kami sedang menanam kacang tanah, sebagai produk P5 PPRA kami. Kami belum pernah membuat karya yang terbuat dari bahan bahan seperti kertas origami, stik eskrim dan lain lain Karena keterbatasan sarana dan prasarana, dan juga di MIN 03 ini pelaksanaan P5 PPRA nya tidak bisa kita samakan seperti yang ada di sekolah perkotaan karena letak MIN 03 Rejang Lebong ini juga cukup jauh dari akses kota yang kita bisa membeli kebutuhan yang lebih lengkap untuk pelaksanaan kegiatan P5 PPRA.¹⁰²

Selain itu, hasil wawancara dengan guru kelas tinggi di MIN 02 Rejang Lebong yaitu Ibu Susilawati beliau menjelaskan bahwa:

Kalau pelaksanaan kegiatan P5 PPRA di MIN 02 Rejang Lebong ini belum berjalan seperti di Madrasah lainnya mungkin salah satu penyebabnya yah, karena penggunaan kurikulum merdeka yang baru jadi kebanyakan guru disini belum secara aktif dengan pelaksanaan kegiatan P5 PPRA itu.

Kemudian dengan ibu kepala sekolah MIN 04 Ibu Helma Heryati beliau juga menjelaskan bahwa:

Kalau pelaksanaan P5 PPRA di MIN 04 Rejang Lebong ini kalau menurut ibu sudah cukup baik yah, karena di sini kami walaupun masih banyak kendala tapi semangat guru dalam pelaksanaannya itu luar biasa. Adapun pelaksanaan projek penguatan profil pelajar

¹⁰¹ Wawancara Dengan Bapak Susilo MIN 2 Rejang Lebong Hari Senin 14 Juli 2025 Pukul 09.10 WIB

¹⁰² Wawancara Dengan Ibu Debi MIN 3 Rejang Lebong Hari Selasa 22 Mei 2025 Pukul 10.00 WIB

pancasila dan profil pelajar rahmatan Lil Alamin (P5 PPRA) di kemas dengan sangat menyenangkan dan menarik perhatian siswa pembelajaran P5 PPRA di sini di gabung dengan ekstrakurikuler dan juga intrakurikulernya maka nilai nilai yang ada di pelaksanaan P5 PPRA nya di terapkan di semua pembelajaran sehingga menumbuhkan karakter anak islam yang cerdas.¹⁰³

Dari hasil wawancara di atas dapat kita ketahui untuk pelaksanaanya di MIN 01 Rejang Lebong dan MIN 04 Rejang Lebong sudah melaksanakan kegiatan P5 PPRA yang sesuai dengan rencana yang telah di buat sedikit berbeda dengan MIN 02 Rejang Lebong, dan MIN 03 Rejang Lebong untuk pelaksanaanya belum begitu aktif.

Ada dua tahap persiapan dalam pelaksanaan P5 PPRA yang harus di lakukan:

a. Persiapan Sumber Belajar

Guru melakukan persiapan sebelum melakukan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA), dengan melakukan persiapan sumber belajar seperti modul, alat dan bahan yang di butuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas tinggi di MIN 01 Rejang Lebong yaitu Ibu Sastri purnama dimana beliau menjelaskan bahwa:

Pastinya yah, dalam melaksanakan pembelajaran itu pasti kita melakukan perencanaan terlebih dahulu salah satu nya adalah sumber belajar dimana hal tersebut sangat penting karena jika sumber pembelajaran kita jelas maka rencana kita akan berjalan lancar kalau itu untuk sumber belajar itu sendiri itu sudah menyiapkan modul dan bahan apa saja yang kami butuhkan

¹⁰³ Wawancara Dengan Ibu Helma Heryati Kepala MIN 4 Rejang Lebong Hari Senin 26 Mei 2025 Pukul 10.20 WIB.

dalam pelaksanaan P5 PPRA. Sehingga lebih memudahkan ibu pada saat pembelajaran.¹⁰⁴

Kemudian, hasil wawancara dengan guru Selanjutnya, hasil wawancara dengan guru kelas Rendah di MIN 01 Rejang Lebong untuk memperkuat pandangan sebelumnya menyatakan bahwa:

Untuk pelaksanaannya ini tentu dari perencanaan yang sudah kita buat tadi ya, pertama guru memberikan arahan bahan dan alat apa saja yang akan di bawa oleh siswa terkait tema dan topik apa saja yang akan di buat.¹⁰⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru di ketiga MIN di atas dapat kita simpulkan bahwa sebelum melakukan pelaksanaan guru memberikan arahan kepada siswa dan memberi pemahaman tentang P5 PPRA dan juga memberikan arahan mengenai alat dan bahan yang harus di bawa.

b. Tahap pelaksanaan kegiatan proyek

Pada Pelaksanaan Porojek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) di MIN Kabupaten Rejang Lebong sudah berjalan dengan aktif walaupun ada di beberapa sekolah yang masih banyak kendala berdasarkan hasil wawancara yang telah di lakukan oleh peneliti dengan, guru kelas rendah dan guru kelas tingginya. Yang pertama dengan guru kelas rendah di MIN 01 Rejang Lebong Ibu Indriyanti beliau menjelaskan bahwa:

Pada pelaksanaan kegiatan untuk di kelas renda biasanya ibu dan guru kelas lainnya memilih tema yang sesuai dengan usia siswa

¹⁰⁴ Wawancara Dengan Ibu Sastri MIN 1 Rejang Lebong Hari Senin 21 Mei 2025 Pukul 09.30 WIB

¹⁰⁵ Wawancara Dengan Ibu Aprilia MIN 1 Rejang Lebong Hari Senin 21 Mei 2025 Pukul 09.00 WIB

terlebih dahulu ya, karena di kelas rendah masih tahap awal belajar jadi kami menentukan tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka seperti gaya hidup berkelanjutan, kebhinekaan dan kami menentukan tujuan, alur kegiatan, serta integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil Alamin*. Kami juga menyesuaikan dengan kalender akademik dan kegiatan madrasah lainnya agar tidak berbenturan.¹⁰⁶

Sedikit berbeda dengan Ibu Indriyanti berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sastri Purnama guru kelas tinggi di MIN 01 Rejang Lebong yang menjelaskan bahwa bahwa:

Pelaksanaan P5 PPRA di kelas IV ini lebih banyak membuat proyek yang di lakukan Bersama kelompok misalnya membuat proyek tentang fenomena alam dalam pembelajaran IPAS yang berkaitan dengan pembelajar alquran dan hadis yang menjelaskan tentang kewajiban menjaga lingkungan dan kami juga pernah membuat media belajar tata surya, dan masih banyak produk yang telah mereka buat sebagai kegiatan P5 PPRA. Kalau untuk nilai rahmatan Lil alamin nya itu dengan teman tersebut kita bisa kaitkan dengan nilai seperti *Ta'addub* di mana mengajarkan kepada siswa agar tidak merusak tanaman, tidak membuang sampah dan menjaga ciptaan Allah.¹⁰⁷

Di sisi lain, hasil wawancara dengan Ibu Debi Pransiska selaku guru kelas tinggi di MIN 03 Rejang Lebong juga Menyampaikan bahwa:

Karena di sini masih banyak guru yang masih belum paham konsep P5 PPRA maka di MIN 03 Rejang Lebong ini kalau untuk pelaksanaannya itu masih sedikit. Mungkin karena di sini siswa nya juga masih sedikit kami di kelas tinggi ini saja cuman ada 10 orang setiap kelas jadi menjadi kendala juga dalam pelaksanaannya Kalau kami disini untuk kegiatan P5 PPRA di kelas tingginya kami pernah menanam tanaman obat, dan juga

¹⁰⁶ Wawancara Dengan Ibu Indriyanti MIN 1 Rejang Lebong Hari Senin 21 Mei 2025 Pukul 09.00 WIB

¹⁰⁷ Wawancara Dengan Ibu Mufidatul Chairi Kepala Sekolah MIN 1 Rejang Lebong Hari Senin 21 Mei 2025 Pukul 08 .20 WIB

kami pernah menanam bawang, serta umbi-umbian kalau untuk kegiatan mengelolah barang bekasnya kami juga pernah.¹⁰⁸

Berbeda halnya dengan MIN 03 Rejang Lebong berdasarkan hasil wawancara dengan guru MIN 04 Rejang Lebong yaitu Ibu Helpy Fitri Rafifah beliau menyampaikan bahwa:

Kami di sini para gurunya baik dari kelas rendah maupun kelas tingginya sudah bekerja sama dengan baik dalam pelaksanaan P5 PPRA Kami berusaha mengintegrasikan nilai-nilai Rahmatan lil Alamin dalam kegiatan proyek. Misalnya, saat mengangkat tema bergotong royong yang sesuai dengan nilai rahmatan lil alamin yaitu keteladanan (qudwah) siswa belajar menghormati perbedaan dengan saling bekerja sama dalam kelompok lintas latar belakang.¹⁰⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan beberapa guru di MIN Kabupaten Rejang Lebong dapat di simpulkan bahwa selama pelaksanaan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) siswa sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai, meskipun dalam pelaksanaannya mereka masih sedikit kesulitan tetapi berusaha membuatnya dengan senang, lain halnya dengan MIN 02 Rejang Lebong yang belum begitu aktif dalam pelaksanaan kegiatan P5 PPRA nya, maka siswa di sana belum memiliki banyak pengalaman mengenai kegiatan P5 PPRA. berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa

¹⁰⁸ Wawancara Dengan Ibu Debi Pransika MIN 3 Rejang Lebong Hari Selasa 22 Mei 2025 Pukul 10.00WIB.

¹⁰⁹ Wawancara Dengan Ibu Helpy MIN 4 Rejang Lebong Hari Senin 26 Mei 2025 Pukul 10.30 WIB.

siswa di ke empat sekolah tersebut yang pertama yaitu M. Vino pratama siswa kelas tinggi di MIN 01 Rejang Lebong Menjelaskan bahwa :

waktu Pelajaran P5 PPRA itu kami banyak bermain sambil di ajarkan pelajarannya, seperti kemaren kami pernah mengadakan Bazar di akhir semester kami semua kelas ikut dalam pelaksanaanya. Dan kadang kadang kami juga di suruh membuat kerajinan tangan ataupun kami cuman menggambar. Kami juga pernah menjual donat sebagai produk P5 PPRA kami.¹¹⁰

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan kelas tinggi di MIN 02 Rejang Lebong yaitu Anisa Rahman menjelaskan bahwa:

Kami disini untuk kegiatan P5 PPRA nya kami belum pernah melaksanakannya.¹¹¹

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Aqila

putri siswa kelas rendah di MIN 03 Rejang Lebong menjelaskan bahwa:

Kami belajar P5 PPRA itu biasanya hari jum,at kalau tidak hari sabtu, biasanya kami kalau Pelajaran P5 PPRA itu biasanya kami menggambar, kalau membuat karya kami pernah membuat hiasan dinding dari kardus¹¹²

Terakhir peneliti melakukan wawancara dengan Sidiq siswa kelas

tinggi di MIN 04 Rejang Lebong menjelaskan bahwa:

Kalau kegiatan P5 PPRA kami biasanya menulis huruf hijaiiyah, kami juga bisanya Latihan tarian tradisional dan Latihan ceramah saat pelaksanaan solat duha, kami juga pernah membuat kaligrafi dari karton sebagai tugas P5 PPRA.¹¹³

¹¹⁰ Wawancara Dengan M.Vino Pratama Siswa Kelas Tinggi Di MIN 01 Rejang Lebong Senin 21 Mei 2025

¹¹¹ Wawancara Dengan Anisa Rahman MIN 2 Rejang Lebong Hari Senin 14 Juli 2025 Pukul 11 00 WIB.

¹¹² Wawancara Dengan Aqila Siswa Kelas rendah Di MIN 03 Rejang Lebong Senin 22 Mei 2025

¹¹³ Wawancara Dengan sidiq Siswa Kelas Tinggi Di MIN 04 Rejang Lebong Senin 26 Mei 2025

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa dalam tahap perencanaan, pelaksanaan di setiap MIN pastinya berbeda-beda baik dari guru, dan siswanya kemudian dapat kita simpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) di setiap MIN sudah menjalankannya dengan maksimal. Kecuali MIN 02 Rejang Lebong yang sama sekali belum pernah melaksanakan kegiatan P5 PPRA.

c. Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*

Setelah semua kegiatan dilakukan mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan, langkah berikutnya adalah evaluasi atau penilaian. Dalam proses evaluasi yang diterapkan pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA), setiap kegiatan harus terhubung dengan nilai-nilai *Rahmatan Lil Alamin* atau nilai-nilai Islam itu sendiri, untuk mengamati apakah ada perubahan dalam karakter anak setelah kegiatan dilaksanakan. Setiap proses belajar tentu melibatkan tahap perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan yang sudah dilakukan. Oleh karena itu, evaluasi sangat penting sebagai alat untuk mengukur keberhasilan suatu program atau kegiatan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) yang ada di Kabupaten Rejang Lebong dalam tahap evaluasi berbeda pada setiap sekolah masing-masing hal ini sesuai dengan yang di jelaskan oleh beberapa guru.

Pertama ibu kepala sekolah MIN 01 Rejang Lebong yaitu Ibu Mufidatul

Chair beliau menjelaskan bahwa:

Kalau untuk masalah evaluasi biasanya ibu melihat perkembangan dari guru pendampinya terlebih dahulu ya, keberhasilan guru dalam menerapkan pemahaman tentang P5 PPRA itu kepada siswa apakah akan ada perubahan karakter siswa setelah kegiatan tersebut. Kalau untuk evaluasi siswa biasanya guru mempunyai penilaian tersendiri yaitu berupa cacatan nilai perkembangan karakter siswa dan lain lain.¹¹⁴

Selanjutnya hasil wawancara dengan guru Ibu Indriyanti guru kelas Rendah di MIN 01 Rejang Lebong yang memperkuat pendapat sebelumnya khususnya dalam hal Evaluasi, beliau menjelaskan bahwa:

kalau untuk evaluasinya biasanya ibu akan melihat dari perkembangan siswanya misalnya dalam melukis atau membuat kerajinan dari origami kita lihat banyak anak yang sudah paham atau belum, dalam penilaian P5 PPRA itu ada beberapa poin seperti, belum berkembang, berkembang sangat baik dan sangat baik. Proses evaluasinya ibu lakukan setiap pelaksanaan kegiatan P5 PPRA berlangsung. Kemudian di akhir semester biasanya ada Raport untuk P5 PPRA.¹¹⁵

Sementara itu hasil hasil wawancara dengan guru kelas tinggi di MIN 01 Rejang Lebong yaitu Ibu Sastri Purnama beliau menyampaikan bahwa:

Untuk evaluasi biasanya ibu lakukan secara formatif. Kami menilai proses dan produk, bukan hanya hasil akhirnya. Ada rubrik penilaian untuk aspek kerja sama tim, tanggung jawab, kreativitas, dan kemampuan komunikasi. Kami juga menggunakan portofolio. Guru juga membuat catatan observasi tentang sikap dan keterlibatan siswa selama proyek berlangsung. Di akhir kegiatan, siswa biasanya melakukan presentasi hasil proyek di depan kelas atau bahkan di depan orang tua, kami juga biasanya akan mengadakan bazar pekan karya pada akhir

¹¹⁴ Wawancara Dengan Ibu Mufidatul Chairi MIN 1 Rejang Lebong Hari Senin 21 Mei 2025 Pukul 08.20 WIB.

¹¹⁵ Wawancara Dengan Ibu Indriyanti MIN 1 Rejang Lebong Hari Senin 21 Mei 2025 Pukul 09.00 WIB.

semester dan juga ada nilai evaluasi berupa raport P5 PPRA yang di bagikan dengan anak pada akhir semester.¹¹⁶

Di sisi lain guru kelas rendah di MIN 03 Rejang Lebong yaitu Ibu

Hj. Beti Yansi menjelaskan bahwa:

Kalau untuk penilaiannya itu, biasanya ibu lakukan pas akhir semester saja ya, karena pelaksanaan P5 PPRA masih terbilang jarang di lakukan setiap minggu maka Teknik penilainya ibu letakan Bersama penilain akhir di raport hasil belajar siswa.¹¹⁷

Dan terakhir peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas tinggi di MIN 04 Rejang Lebong Yaitu dengan Ibu Helpy Fitri Rafifah beliau menjelaskan bahwa:

Kalau evaluasi pembelajaran P5 PPRA ini biasanya kami lakukan di akhir semester karena kami pelaksanaan P5 PPRA nya itu sering kami laksanakan Ketika akhir semester, misalnya kemaren kami melaksanakan bazar setiap kelas maka dari situ kami akan menilai hasil dari produk siswa selama mengikuti kegiatan P5 PPRA, biasanya penilaian yang kami lakukan seperti, perubahan karakter siswanya, keterlibatan siswanya, dan perkembangan minat siswa untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan P5 PPRA itu.¹¹⁸

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan beberapa guru dari ke empat sekolah yang disebutkan, dapat disimpulkan bahwa dalam menilai Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5 PPRA), hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah perkembangan karakter anak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila serta nilai-nilai Rahmatan Lil Alamin yang mengacu

¹¹⁶ Wawancara Dengan Ibu Sastri Purnama MIN 1 Rejang Lebong Hari Senin 21 Mei 2025 Pukul 09.30 WIB

¹¹⁷ Wawancara Dengan Ibu Hj. Beti Yansi MIN 3 Rejang Lebong Hari Selasa 22 Mei 2025 Pukul 09.30 WIB.

¹¹⁸ Wawancara Dengan Ibu Helpy MIN 4 Rejang Lebong Hari Senin 26 Mei 2025 Pukul 10.30 WIB.

pada panduan P5 PPRA. Di setiap madrasah, tiap guru melakukan evaluasi tidak hanya dalam bentuk angka, tetapi juga mengamati perubahan perilaku siswa setelah menjalani kegiatan. Dari penelitian yang dilakukan, evaluasi sebaiknya difokuskan pada pendidikan karakter anak yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila dan *Rahmatan Lil Alamin*, seperti bersikap beradab (*Ta'addub*), keteladanan (*qudwah*), dan nilai-nilai tambahan lainnya.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pelaksanaan Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se Kabupaten Rejang Lebong.

a. Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin

Dalam Pelaksanaan Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) dari ke empat sekolah dapat di ketahui bahwa ada beberapa faktor pendukung yang menjadikan terlaksananya kegiatan P5 PPRA dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti baik dari kepala sekolah, guru kelas rendah maupun kelas tingginya. Pembahasan pertama, di awali dengan faktor pendukung dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA). Dalam pembahasan ini berarti segala fasilitas atau faktor pendorong dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) yaitu:

a. Sarana dan Prasarana

Untuk memperkuat data maka peneliti melakukan observasi langsung di lapangan. Dengan tujuan untuk mencari kebenaran tentang faktor pendukung Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) di MIN Kabupaten Rejang Lebong. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan beberapa guru di MIN Kabupaten Rejang Lebong yang pertama.

Dapat di simpulkan bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan P5 PPRA di MIN Se Kabupaten Rejang Lebong yang pertama di jelaskan oleh Ibu Sastri Purnama guru kelas tinggi di MIN 01 Rejang Lebong beliau menjelaskan bahwa:

Kalau untuk sarana dan prasarana sudah bisa di bilang cukup yah, karena untuk mendukung pelaksanaan kegiatan P5 PPRA banyak yang harus kami butuhkan alhamdulillah di sini sarana dan prasarananya sudah ada dengan letak sekolah yang berada di pusat kota jadi kami mudah untuk mencari bahan bahan untuk membuat karya dan juga ada ruang dan alat penunjang dalam pelaksanaan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) maka dari itu tersebut dapat menjadi dukungan pelaksanaan P5 PPRA.¹¹⁹

Sedikit berbeda dengan MIN 01 Rejang Lebong di MIN 03 Rejang Lebong dan MIN 04 Rejang Lebong kalau untuk sarana dan prasarananya masih banyak yang kurang terutama di MIN 03 Rejang Lebong hal tersebut sesuai dengan yang di katakan oleh bapak kepala

¹¹⁹ Wawancara Dengan Ibu Sastri Purnama MIN 1 Rejang Lebong Hari Senin 21 Mei 2025 Pukul 09.30 WIB.

sekolah MIN 03 Rejang Lebong yaitu bapak Arfan Syahrudin beliau mengatakan bahwa:

Faktor pendukung yang bisa saya lakukan yaitu tentunya memberikan dukungan kepada guru dulu supaya bisa mengembangkan P5 PPRA ini di MIN 03 ini dengan melakukan Pelatihan pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin. Kalau untuk faktor penghambatnya masih sangat banyak kendala di sini seperti sarana prasarana, pemahaman guru dan lainnya.¹²⁰

Hal tersebut juga sesuai dengan yang di sampaikan oleh guru MIN 04 Rejang Lebong yaitu Ibu Helpy Fitri Rafifah beliau menjelaskan bahwa:

Untuk sarana dan prasara dalam pelaksanaan P5 PPRA di sini masih sedikit kurang yah, di sini kan jaringan internet nya masih terbatas jadi kami masih susah untuk menggunakan media yang berbasis teknologi untuk menyampaikan materi tentang P5 PPRA ini akan tetapi walaupun masih banyak fasilitas yang kurang kami para guru disini memaksimalkan kegiatan P5 PPRA dengan memanfaatkan media dan bahan yang ada sehingga pelaksanaan P5 PPRA nya masih berjalan dengan baik.¹²¹

Berdasarkan hasil wawancara yang telah di lakukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana di ketiga sekolah tersebut berbeda-beda di MIN 01 Rejang Lebong karena letak lokasinya di pusat kota sehingga memudahkan untuk mencari bahan yang di butuhkan untuk membuat karya atau yang lainnya. sedangkan letak lokasi MIN 03 dan MIN 04 Rejang Lebong

¹²⁰ Wawancara Dengan Bapak Arpan Syahrudin Kepala Sekolah MIN 3 Rejang Lebong Hari Selasa 22 Mei 2025 Pukul 09.00 WIB.

¹²¹ Wawancara Dengan Ibu Helpy MIN 4 Rejang Lebong Hari Senin 26 Mei 2025 Pukul 10.30 WIB.

yang cukup jauh dari pusat kota sehingga membuat faktor lingkungannya juga sedikit berbeda dengan lingkungan di kota.

b. Dukungan kepala sekolah

Faktor pendukung dalam pelaksanaan P5 PPRA yang pertama di MIN 01 Rejang Lebong Berdasarkan penelitian dukungan kepala sekolah dalam pelaksanaan P5 PPRA di MIN 01 Rejang Lebong sudah cukup baik dengan peran kepala sekolah yang memberikan fasilitas dan memberi motivasi guru dan siswa untuk aktif dalam melaksanakan kegiatan *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin (P5 RA)*, hal tersebut sesuai dengan pemaparan Ibu kepala sekolah MIN 01 Rejang Lebong Ibu Mufidatul Chairi beliau mengatakan:

Dalam pelaksanaan P5 PPRA di MIN 01 Rejang Lebong ini ada beberapa faktor yang menjadikan kesuksesan dalam pelaksanaannya, contoh dukungan dari sekolah, sekolah mengapresiasi hasil dari siswa baik dengan memberikan sedikit reward kepada siswa atau Sebagian kelas yang telah melaksanakan P5 PPRA dengan baik, seperti sekolah akan memberikan perlengkapan alat kebersihan jika kelas tersebut aktif dan kreatif dalam menciptakan karya P5 PPRA nya Peran kepala sekolah di MIN 03 dan MIN 04 Rejang Lebong juga sudah cukup baik dalam memberikan dukungan untuk pelaksanaan P5 PPRA. Contoh dukungan kepala sekolah di MIN 04 Rejang Lebong adalah memberi reward kepada siswa yang berprestasi.¹²²

Sejalan dengan pendapat kepala sekolah MIN 01 Rejanng Lebong Ibu Kepala Sekolah MIN 04 Rejang Lebong di mana beliau juga menjelaskan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan P5 PPRA.

¹²² Wawancara Dengan Ibu Mufidatul Chairi Kepala Sekolah MIN 1 Rejang Lebong Hari Senin 21 Mei 2025 Pukul 08.20 WIB.

Biasanya ibu memberikan dukungan itu seperti sekolah memberikan reward kepada siswa yang berhasil dalam mengembangkan keterampilannya dalam pelaksanaan P5 PPRA biasanya berupa sertifikat ataupun hal lainnya, yang telah di berikan sekolah untuk siswa.¹²³

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas tinggi yang pertama yaitu dengan Ibu Satri Purnama selaku wakil dari kelas tinggi di MIN 01 Rejang Lebong mengatakan bagaimana dukungan dalam pelaksanaan P5 PPRA beliau bahwa:

Faktor pendukung dalam terlaksananya kegiatan P5 PPRA di kelas tinggi itu bisa di katakana dari siswa nya itu sendiri ya, karena di kelas tinggi itu kita sudah mulai bisa berdiskusi dengan siswanya dan berkomunikasi dengan baik. Mereka juga sudah bisa kita ajak bekerja sama dalam menentukan beberapa ide hal yang akan kita lakukan.

- c. Antusias guru dan warga sekolah serta dukungan dari lingkungan sekitar.

Setiap madrasah Sebelum melaksanakan kegiatan P5 PPRA biasanya guru melakukan diskusi antar guru kelas dalam merancang perencanaan kegiatan P5 PPRA. hal tersebut sesuai dengan pamaran yang di sampaikan guru kelas tinggi di MIN 04 Rejang Lebong yaitu Ibu Helpy Fitri Rafifah beliau menjelaskan bahwa:

Kalau untuk faktor pendukung dalam pelaksanaan P5 PPRA adalah terutama dari sekolah dan guru – guru untuk bekerja sama untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dan membentuk karakter siswa. Di sini walaupun masih banyak hambatan tetapi kami para guru sangat bersemangat untuk mengsucceskan kegiatan P5 PPRA, kalau untuk faktor penghambatnya di sini adalah keterbatasan sumber daya dan teknologi, serta kurangnya

¹²³ Wawancara Dengan Ibu Helma Heryati Kepala MIN 4 Rejang Lebong Hari Senin 26 Mei 2025 Pukul 10.20 WIB.

pemahaman siswa tentang pentingnya pemahaman siswa tentang tentang pentingnya kegiatan proyek ini, dan mencari alternatif Solusi untuk mengatasi keterbatasan sumber daya dan teknologi. Dengan begitu untuk bisa memecahkan Solusi tersebut saya menggunakan sumber daya yang ada secara efektif¹²⁴

Selanjutnya, berkaitan dengan faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin (P5 PPRA) antusias guru dan siswa serta lingkungan sekolah dengan kegiatan tersebut menumbuhkan karakter siswa yang cerdas dan berinovasi serta memiliki akhlakul karimah hal tersebut sesuai yang di sampaikan oleh guru kelas tinggi di MIN 01 Rejang Lebong yaitu Ibu Sastri Purnama beliau menjelaskan bahwa:

Untuk pelaksanaannya itu biasanya kami lakukan pada hari sabtu. Pelaksanaan P5 PPRA di kelas IV ini lebih banyak membuat proyek yang di lakukan Bersama kelompok misalnya membuat proyek tentang fenomena alam dalam pembelajaran IPAS yang berkaitan dengan pembelajar alqur'an dan hadis yang menjelaskan tentang kewajiban menjaga lingkungan dan kami juga pernah membuat media belajar tata surya, dan masih banyak produk yang telah mereka buat sebagai kegiatan P5 PPRA. Kalau untuk nilai rahmatan Lil alamin nya itu dengan teman tersebut kita bisa kaitkan dengan nilai seperti *Ta'addub* di mana mengajarkan kepada siswa agar tidak merusak tanaman, tidak membuang sampah dan menjaga ciptaan Allah.¹²⁵

Dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan P5 PPRA antusias guru dan siswa sangat berperan aktif untuk tercapainya tujuan dari pelaksanaan P5 PPRA itu. di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di

¹²⁴ Wawancara Dengan Ibu Helpy MIN 4 Rejang Lebong Hari Senin 26 Mei 2025 Pukul 10.30 WIB.

¹²⁵ Wawancara Dengan Ibu Sastri Purnama MIN 1 Rejang Lebong Hari Senin 21 Mei 2025 Pukul 09.30 WIB

Kabupaten Rejang Lebong proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin (P5 PPRA) Merupakan inovasi dalam kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kemandirian belajar. Terutama di Madrasah kegiatan P5 PPRA ini sangat sesuai dengan tujuan Madrasah yang bertujuan untuk menjadikan siswa yang kreatif, inovatif dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan nilai-nilai *rahmatan lil alamin*.

b. Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin (P5 PPRA)

Selanjutnya, ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) di MIN Kabupaten Rejang Lebong Faktor penghambat pelaksanaan P5 PPRA di sekolah baik di kelas rendah maupun kelas tinggi, seperti di kelas rendah Siswa kelas rendah mungkin belum sepenuhnya memahami konsep-konsep abstrak dalam P5 RA, sehingga memerlukan pendekatan yang lebih sederhana dan konkret dan di kelas tinggi juga contoh faktor penghambatnya adalah Keragaman minat dan bakat siswa kelas tinggi memerlukan pendekatan yang lebih individual dan fleksibel dalam pelaksanaan P5 PPRA. Kemudian untuk faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan P5 PPRA di MIN 02 Rejang Lebong yaitu pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang Masih Baru.

1) Kurangnya waktu yang terbatas

Karna pelaksanaan P5 PPRA nya di gabung dengan Ko Kulikuler sekolah sehingga untuk waktu pelaksanaan dan juga karena banyaknya mata pelajaran, alokasi waktu untuk kegiatan berbasis proyek P5 PPRA menjadi terbatas. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru di MIN 01 yaitu Ibu Indriyanti beliau mengatakan bahwa:

Dalam pelaksanaan P5 PPRA di MIN 01 Rejang Lebong di laksanakan satu hari dalam seminggu sehingga terkadang belum sepenuhnya materi yang di sampaikan di pahami oleh siswa terutama di kelas rendah yang harus di beri strategi yang lebih efektif untuk menyampaikannya. Hal tersebut sesuai dengan pemaparan guru di MIN¹²⁶

Hal tersebut juga terjadi di MIN 03 Rejang Lebong Sesuai dengan yang di katakan oleh bapak Afan Syahrudin kepala sekolah MIN 03 beliau mengatakan bahwa:

Hal ini tentu bukan karena kurangnya niat atau kesadaran, tetapi lebih kepada kendala-kendala yang kami hadapi di lapangan. Kendala utamanya adalah keterbatasan fasilitas dan sarana pendukung belum memiliki ruang khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler atau proyek, dan peralatan pendukung seperti media pembelajaran atau bahan praktek juga sangat terbatas.¹²⁷

2) Kurangnya pemahaman guru tentang Konsep P5 PPRA dan Juga perbedaan karakteristik siswa kelas tinggi dan kelas rendah.

¹²⁶ Wawancara Dengan Ibu Indriyanti MIN 1 Rejang Lebong Hari Senin 21 Mei 2025 Pukul 09.00 WIB.

¹²⁷ Wawancara Dengan Bapak Arpan Syahrudin Kepala Sekolah MIN 3 Rejang Lebong Hari Selasa 22 Mei 2025 Pukul 09.00 WIB.

Ada beberapa sekolah yang gurunya belum sepenuhnya memahami pelaksanaan kegiatan P5 PPRA, contohnya di MIN 03 Rejang Lebong sehingga pelaksanaan P5 PPRA juga terkendala. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak kepala sekolah MIN 03 Rejang Lebong yaitu Bapak Arfan Syahrudin beliau mengatakan bahwa:

Karena keterbatasan SDM dan belum adanya pelatihan khusus yang menyeluruh untuk guru-guru terkait P5 PPRA, implementasinya pun masih belum berjalan¹²⁸

Sejalan dengan pendapat dari kepala sekolah MIN 03 Rejang Lebong, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Eko Susilo yaitu kepala sekolah MIN 02 Rejang Lebong beliau menjelaskan bahwa:

faktor yang menjadi Faktor penghambat kami dalam pelaksanaan kegiatan P5 PPRA yaitu salah satunya yaitu kurangnya pemahaman guru, karena di sini baru beberapa guru yang melakukan pelatihan tentang P5 PPRA jadi masih kurang cukup dalam memahami kegiatan P5 PPRA itu secara mendalam.¹²⁹

Kemudian dalam perbedaan usia siswa juga bisa menjadi kendala dalam pelaksanaan P5 PPRA. hal tersebut di sampaikan oleh Ibu Indriyanti beliau mengatakan bahwa:

Dalam hal ini di kelas rendah masih banyak faktor penghambatnya, contoh di kelas saya saja ya, biasanya setiap pembelajaran P5 PPRA ada beberapa siswa yang masih main-main karena Tingkat pemahaman siswanya masih rendah,

¹²⁸ Wawancara Dengan Bapak Arfan Syahrudin Kepala Sekolah MIN 3 Rejang Lebong Hari Selasa 22 Mei 2025 Pukul 09.00 WIB.

¹²⁹ Wawancara Dengan Bapak Eko Susilo MIN 2 Rejang Lebong Hari Senin 14 Juli 2025 Pukul 09.10 WIB.

maka dalam penyampaian materinya pun sedikit membutuhkan kesabaran.¹³⁰

Sementara itu, hasil wawancara dengan guru kelas tinggi di MIN 02 Rejang Lebong yaitu Ibu Susilawati beliau Menjelaskan Bahwa:

Kalau bagi Ibu sendiri Untuk pemahaman dasar pelaksanaan kegiatan P5 PPRA itu sendiri adalah kegiatan yang membentuk karakter siswa baik dalam materi pembelajaran maupun di luar materi pembelajaran, jadi kalau ibu sendiri dalam pelaksanaannya ibu masih belum memahaminya secara mendalam.¹³¹

3) Kurangnya dukungan orang tua

Dukungan orang tua di MIN 03 Rejang Lebong sangat minim karena di sana orang tua jarang ikut partisipasi dalam memberikan dukungan salah satunya materi. Hal tersebut sesuai dengan yang di katakan oleh kepala sekolah MIN 03 Rejang Lebong yaitu Bapak Arfan Syahrudin beliau menjelaskan bahwa:

Untuk pelaksanaan kegiatan P5 PPRA di sini kurangnya dukungan dari orang tua siswa menjadi salah satu faktor penghambat kami dalam melaksanakannya. Karena disini keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan P5 PPRA masih kurang hal tersebut mungkin di karena disini kebanyakan orang tua siswa sebagai petani maka kurang memperhatikan kegiatan apa yang di lakukan oleh siswa.¹³²

¹³⁰ Wawancara Dengan Ibu Indriyanti MIN 1 Rejang Lebong Hari Senin 21 Mei 2025 Pukul 09.00 WIB.

¹³¹ Wawancara Dengan Ibu Susilawati MIN 2 Rejang Lebong Hari Senin 14 Juli 2025 Pukul 10.00 WIB

¹³² Wawancara Dengan Bapak Arpan Syahrudin Kepala Sekolah MIN 3 Rejang Lebong Hari Selasa 22 Mei 2025 Pukul 09.00 WIB.

Guru kelas tinggi di MIN 02 Rejang Lebong yaitu Ibu Susilawati memiliki pandangan yang senada dengan kepala sekolah MIN 03 Rejang Lebong beliau menjelaskan bahwa:

Salah satu faktor yang menjadi penghambat kami dalam pelaksanaan kegiatan P5 PPRA yaitu karena di sini kondisi rumah siswa yang cukup lumayan jauh dari sekolah dan kebanyakan tinggal di perkebunan jadi banyak orang tua siswa yang belum mengerti dan ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan P5 PPRA.¹³³

Seperti Faktor penghambat yang di rasakan di MIN 02, 03 Rejang Lebong dan MIN 04 Rejang Lebong itu sangat banyak di bandingkan dengan di MIN 01 Rejang Lebong karena yang pertama MIN 02, MIN 03 Rejang Lebong dan MIN 04 Rejang Lebong itu Kurangnya guru yang memiliki pelatihan khusus atau pemahaman tentang metode P5 PPRA. Di sana guru masih memahami kegiatan P5 PPRA itu masih dengan kegiatan yang seadanya, sedangkan nilai nilai dari Pancasila dan *rahmatan Lil Alamin* nya masih kurang tergambar.

Sama halnya dengan MIN 03 Rejang Lebong faktor pendukung dan penghambat di MIN 04 Rejang Lebong yaitu, hasil observasi penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti ada beberapa faktor penghambat dan pendukung. dalam pelaksanaan P5 PPRA di MIN Rejang Lebong, seperti dukungan utama dari kepala madrasah itu sendiri kepala madrasah mendukung sepenuhnya kegiatan P5 PPRA apa saja yang di laksanakan,

¹³³ Wawancara Dengan Bapak Eko Susilo MIN 2 Rejang Lebong Hari Senin 14 Juli 2025 Pukul 09.10 WIB

seperti sumber dana, dan sarana prasarana, dan ada juga beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan P5 PPRA di MIN Rejang Lebong seperti masih kurangnya jaringan internet dan system teknologi.

Berdasarkan hal di atas dapat di simpulkan bahwa untuk faktor pendukung dan penghambat baik dari sekolah maupun siswanya itu sangat berbeda antara sekolah misalnya di MIN 01 itu sendiri untuk faktor pendukungnya seperti dari sekolah, sekolah sudah menyediakan beberapa fasilitas yang bisa di gunakan untuk berjalannya kegiatan P5 PPRA dan juga sekolah sudah memberi dukungan lebih dalam pelaksanaan kegiatan P5 PPRA. Sedangkan dari siswanya bisa kita lihat dalam pembelajaran P5 PPRA siswa sangat antusias karena mereka bisa menuangkan ide kreatif mereka dalam berkarya dan juga mereka lebih bebas bermain dan belajar.

Sedangkan untuk faktor penghambatnya itu sendiri yaitu masalah waktu yang terbatas dalam pelaksanaan P5 PPRA maka dari itu tujuan pemahaman dari siswa tentang P5 PPRA belum semuanya tercapai. Sedangkan hasil wawancara yang telah di lakukan oleh peneliti di MIN 03 Rejang Lebong dan MIN 04 Rejang Lebong dapat di simpulkan bahwa masih banyaak faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan P5 PPRA.

Hasil observasi dapat di lihat dukungan yang sangat baik dari ibu dan bapak kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan P5 PPRA di MIN 03 Rejang Lebong dan MIN 04 Rejang Lebong dan memberikan arahan yang jelas kepada guru-guru, walaupun kondisi madrasah yang masih

banyak kekurangannya tapi guru berkomitmen untuk meningkatkan kualitas Pendidikan melalui karakter yang di hasilkan dari pelaksanaan P5 PPRA. Akan tetapi ada sedikit perbedaan antara MIN 03 Rejang Lebong dan MIN 04 Rejang Lebong, di MIN 04 Rejang Lebong meskipun masih banyak faktor penghambatnya tetapi siswa siswa di sanapun sudah cukup aktif dalam partisipan kegiatan dan memili semangat yang tinggi untuk belajar walaupun masih banyak kekurangan. Dengan dimikian di harapkan P5 PPRA di MIN 04 Rejang Lebong dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak yang positif bagi siswa siswa, sedangkan di MIN 03 cuman beberapa kelas yang aktif dalam pelaksanaan kegiatan P5 PPRA nya, dan di MIN 02 Rejang Lebong itu untuk pelaksanaan kegiatan P5 PPRA nya belum berjalan dengan baik.

Jadi dapat di simpulkan bahwa hasil wawancara yang telah di lakukan peneliti dengan kepala sekolah, guru kelas rendah dan kelas tinggi di ke empat madrasah di atas secara umum, faktor pendukung utama dalam keberhasilan dalam pelaksanaan P5 PPRA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Rejang Lebong adalah dari sekolah itu sendiri, jika sekolah sudah melaksanakan kegiatan P5 PPRA sesuai dengan prosedur yang telah di tetaapkan, maka pelaksanaan P5 PPRA nya akan berjalan dengan baik begitupun dengan siswanya jika dari pihak sekolah sudah mengarahkan dengan benar maka akan mudah siswa memahami dalam partisipan kegiatan tersebut.

Akan tetapi ada beberapa hambatan utama berasal dari keterbatasan fasilitas, kurangnya pelatihan guru, serta belum optimalnya dukungan orang tua dan lingkungan. Di kelas rendah, tantangan lebih besar terletak pada karakteristik usia siswa yang masih membutuhkan pembelajaran konkret dan menyenangkan, serta kurangnya media yang sesuai. Sementara di kelas tinggi, beban akademik yang padat dan belum terbentuknya kebiasaan pembelajaran berbasis proyek menjadi faktor penghambat utama.

Dengan demikian, keberhasilan implementasi P5 PPRA membutuhkan perencanaan bertahap, peningkatan kapasitas guru, serta dukungan sarana, dana, dan kolaborasi lintas pihak. Meskipun dalam kondisi terbatas, langkah-langkah kecil yang konsisten tetap dapat membuka jalan menuju pembentukan karakter siswa sesuai nilai-nilai *Rahmatan Lil 'Alamin*

C. Pembahasan Penelitian

Peneliti telah memperoleh informasi yang diinginkan melalui wawancara dengan informan, observasi, dan pengumpulan dokumen dari objek penelitian serta foto-foto kegiatan. Dalam bagian pembahasan ini, peneliti akan menguraikan hasil temuan yang telah didapatkan dan membandingkannya dengan teori yang relevan. Pada bagian ini, peneliti juga akan menyajikan analisis dari data yang telah dikumpulkan, termasuk data primer dan sekunder.

Fokus dari penelitian ini adalah pertama, untuk menguraikan bentuk dan langkah pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila serta Profil

Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5 PPRA) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) yang terletak di Kabupaten Rejang Lebong. Kedua, pendekatan yang diterapkan oleh guru dalam menjalankan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di MIN Kabupaten Rejang Lebong. Dan ketiga, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung serta yang menghambat dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5 PPRA). Dengan kegiatan ini, diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai Pancasila dan prinsip-prinsip rahmatan lil alamin. Sehingga, pelaksanaan P5 PPRA ini diharapkan dapat menghasilkan siswa-siswa yang kreatif, inovatif, dan berperilaku baik.

1. Pelaksanaan Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) di MIN Se Kabupaten Rejang Lebong

Dalam Kurikulum Merdeka, pelaksanaan Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Kabupaten Rejang Lebong memiliki arti yang sangat signifikan. Ini berlaku baik untuk pendidikan karakter, pembentukan akhlak, maupun penguatan nilai-nilai Pancasila dan keislaman. Pada madrasah ibtidaiyah, pentingnya pembentukan karakter dan akhlak di semua bidang pembelajaran sangat ditekankan. Salah satu contohnya adalah pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin, yang bertujuan untuk membentuk siswa menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan bermoral, baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.

Kementrian Agama (Kemenag) telah mempersiapkan 8 tema dalam pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) yaitu: (1) Hidup berkelanjutan (2) Kearifan Lokal, (3) Bhineka Tunggal Ika, (4) Bangunlah Jiwa dan Raganya, (5) Demokrasi Pancasila, (6) berkayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI, (7) Kewirausahaan, (8) Kebekerjaan.¹³⁴

Dalam pemilihan tema tersebut pelaksanaan kegiatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* terdapat nilai-nilai islami nilai-nilai tersebut yaitu, (1) berkeadaban (*Ta'addub*), (2) keteladanan (*Qudwah*), (3) kewarganegaraan dan kebangsaan (*Muwatanah*), (4) toleransi (*Tasamuh*), (5) musyawarah (*Syura*), (6) adil dan konsisten (*Adil wa I'tidal*), (7) berimbang (*Tawazun*), (8) mengambil jalan tengah (*Tawassut*), (9) kesetaraan (*Musawwa*), (10) dinamis dan inovatif (*Tathawwur wa ibtikar*).¹³⁵

Guru bebas memilih tema dan di sesuaikan karena guru di tuntut untuk inovatif dan kreatif dalam membuat suatu proyek dalam Penerapan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*. Di MIN Kabupaten Rejang Lebong di setiap memilih tema yang berbeda beda di setiap madrasah. Setiap sekolah memilih tema sesuai dengan lingkungan sekolah masing masing. Misalnya di MIN 01 dan MIN 04 Rejang Lebong memilih tema Hidup berkelanjutan yang dimana sekolah memilih tema tersebut sesuai dengan lingkungan sekitar dan sarana dan prasarana dan juga dengan tema

¹³⁴ Muhammad Ali Ramdhani, 'Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila &', *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*, 2022,

¹³⁵ Ibid 120

tersebut mengajarkan siswa untuk membangun kesadaran bersikap dan berperilaku ramah lingkungan, mereka memerankan diri sebagai khalifah di bumi untuk berkewajiban menjaga kelestarian bumi untuk kehidupan umat manusia dan generasi penerus hal tersebut juga sesuai dengan nilai P5 PPRA yaitu nilai berkeadaban (*Ta'addub*) yang menjadikan siswa yang shaleh dan berbudi pekerti mulia. Dalam pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan di atas, ada beberapa langkah, yaitu:

- a. Tahap perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin (P5 PPRA)

Sebelum melaksanakan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5 PPRA), guru perlu merencanakan dengan seksama terlebih dahulu. Proses kegiatan mencakup beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Menurut buku panduan yang diterbitkan oleh badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan Kementerian Agama, dijelaskan bahwa dalam proses perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* terdapat lima langkah, yaitu membentuk tim fasilitator, mengevaluasi tingkat kesiapan lembaga pendidikan, merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar

Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*, menyusun modul proyek, dan yang terakhir adalah menyusun strategi pelaporan.¹³⁶

Seperti yang kita ketahui Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kabupaten Rejang Lebong dalam Pelaksanaan Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) seperti tahap perencanaan awal seperti di MIN 01 Rejang Lebong membentuk Tim Fasilitator yang bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi terlaksananya kegiatan P5 PPRA.

Selanjutnya mendefinisikan tingkat kesiapan satuan pendidikan, MIN 01 Rejang Lebong, MIN 02 Rejang Lebong, MIN 03 Rejang Lebong, dan MIN 04 Rejang Lebong untuk kesiapan gurunya bisa kita lihat bahwa di MIN 01 Rejang Lebong itu sudah cukup baik kerja sama antara kepala sekolah dan gurunya sangat antusias dalam pelaksanaan kegiatan P5 PPRA. Sedangkan di MIN 02 Rejang Lebong, MIN 03 Rejang Lebong dan MIN 04 Rejang Lebong di mana masih banyak hal yang harus di siapkan dalam pelaksanaan P5 PPRA nya masih juga belum begitu aktif karena baik dari kesiapan kepala sekolah maupun guru dan lingkungan sekolah.

Selanjutnya, merancang dimensi, tema, dan pembagian waktu untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) di MIN Kabupaten Rejang Lebong, setiap sekolah

¹³⁶ Kemenag, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*, (Jakarta, 22 Agustus 2022)

memilih tema yang beragam sesuai dengan keadaan sekolah. Contohnya, MIN 01 dan MIN 04 telah mengangkat tema kewirausahaan, di mana tema ini mengajarkan perkembangan siswa melalui aspek lingkungan dan sosial. Dengan adanya kegiatan kewirausahaan, dapat meningkatkan kreativitas dan semangat kewirausahaan para peserta didik.

Mengenai nilai P5 PPRA, tema ini mendorong siswa untuk berdiskusi secara musyawarah (Syura), yang mengajarkan prinsip demokrasi dan mengedepankan keputusan yang diambil secara bersama-sama. Di MIN 03 Rejang Lebong, pernah dilakukan pembahasan mengenai tema P5 PPRA yang berhubungan dengan Bhineka Tunggal Ika, termasuk pengenalan terhadap simbol Pancasila. Melalui tema ini, setiap siswa mempelajari nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Sedangkan untuk nilai P5 PPRA yang relevan adalah kewarganegaraan dan kebangsaan (Muwatanah), yang mengajarkan para siswa tentang nasionalisme dan semangat kebangsaan.

Kalau untuk pelaksanaannya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) di MIN Kabupaten Rejang Lebong dilakukan setiap minggu sekali ada yang pelaksanaannya di hari jum'at dan ada juga di hari sabtu. Temuan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh William H. Newman dalam bukunya *admisitrstive action techniques of organization and managemen* mengatakan bahwa perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian dari

tujuan, penentu metode-metode dan prosedur tertentu kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.¹³⁷

Kegiatan berikutnya adalah menyusun modul pengajaran. Pada tingkatan Madrasah Ibtidaiyan Negeri (MIN) Kabupaten Rejang Lebong, dalam proses pembuatan modul untuk pelaksanaan P5 PPRA di MIN Kabupaten Rejang Lebong, banyak guru yang masih belum membuat modul P5 PPRA secara khusus..

Kegiatan terakhir adalah metode untuk melaporkan proyek, yang berdasarkan panduan dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* untuk menyusun strategi pelaporan proyek dengan menggunakan alat evaluasi. Bentuk laporan dari kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) adalah laporan proyek.

Dari pembahasan di atas tentang perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) di MIN Kabupaten Rejang Lebong, terdapat beberapa tahap yang sejalan dengan teori, namun masih ada sekolah yang menerapkannya tidak sesuai dengan teori. Dalam proses pembentukan tim fasilitator di MIN 03 Rejang Lebong dan MIN 04 Rejang Lebong, hal ini tidak sejalan dengan teori akibat kurangnya pemahaman guru tentang konsep P5 PPRA. Sementara itu, di MIN 01, dalam proses pembentukan tim fasilitator,

¹³⁷ Weni kurniawati, *Desain Perencanaan Pembelajaran, Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman Vol. 7, No. 1 Januari-Juni 2021*

kesiapan satuan pendidikan, penentuan tema alokasi, dan aspek lainnya sudah sesuai dengan pedoman teori.

b. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA)

Pada tahap pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA), persiapan serta pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terencana. Pertama, guru berkoordinasi dengan kepala sekolah, mengadakan rapat antar wali kelas, menyiapkan peralatan dan bahan, serta membentuk kelompok. Proses pembelajaran dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila di MIN Kabupaten Rejang Lebong memiliki kemiripan dengan pengembangan alur pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA). Terdapat sejumlah tahap yang harus dilalui, yaitu:

- 1) Pengenalan, mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap tema yang sedang dipelajari
- 2) Kontekstualisasi, menggali permasalahan di lingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan
- 3) Aksi, merumuskan peran yang dapat dilakukan melalui aksi nyata
- 4) Refleksi, mengenapi proses dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi
- 5) Tindak lanjut, menyusun langkah strategi.

Dalam memberikan penjelasan mengenai konsep P5 PPRA, setiap guru di masing-masing madrasah menggunakan berbagai metode.

Contohnya, di MIN 03 dan MIN 04 Rejang Lebong, guru meminta siswa untuk mengamati lingkungan di sekitar mereka, kemudian siswa diminta untuk memperhatikan dengan seksama. Dengan kata lain, siswa diajak untuk melakukan tindakan nyata melalui pembuatan produk yang berkaitan dengan materi pelajaran. Sementara itu, di MIN 01, guru menjelaskan konsep P5 PPRA kepada siswa di kelas rendah dengan cara yang menarik dan menyenangkan, sesuai dengan usia dan karakteristik siswa di tingkat tersebut.

c. Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA)

Menurut pengamatan yang sudah peneliti lakukan bersama guru di kelas bawah dan atas di MIN Kabupaten Rejang Lebong, bahwa pada fase evaluasi P5 PPRA ini memanfaatkan buku penilaian yang diterapkan baik selama pelaksanaan kegiatan maupun pada akhir semester.

Pelaksanaan program P5 PPRA di MIN Kabupaten Rejang Lebong, termasuk MIN 01, MIN 03, dan MIN 04, membawa pengaruh yang sangat baik bagi para siswa. Ini terlihat dari perkembangan sikap para peserta didik yang menunjukkan karakter kreatif, inovatif, dan berakhlak mulia, sejalan dengan tujuan madrasah untuk mencerdaskan siswa dengan nilai-nilai Pancasila serta prinsip rahmatan lil alamin yang sangat kental di lingkungan Madrasah.

Temuan tersebut sesuai dengan teori Daniel L. Stufflebeam, 1) Evaluasi konteks akan mengevaluasi apakah kurikulum tersebut sesuai

dengan kebutuhan dan tujuan organisasi, 2) Evaluasi input akan mengevaluasi sumber daya yang di gunakan dalam pembelajaran, seperti buku teks dan prangkat lunak, 3) Evaluasi proses akan mengevaluasi bagaimana pembelajaran diimplementasikan, termasuk metode pengajaran dan pembelajaran yang di gunakan, 4) Evaluasi produk akan mengevaluasi hasil dari pembelajaran dari sebuah kurikulum, seperti kemampuan siswa dalam memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran.¹³⁸

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA)

Pembahasan selanjutnya yaitu tentang fokus penelitian ketiga yaitu, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri MIN Kabupaten Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh Masripah, Nenden Munawaroh, Mutiara Sanita Putri Widuri, Acep Rahmat yang berjudul implementasi pendidikan karakter melalui Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* pada siswa kelas X menjelaskan bahwa: Faktor pendukung dalam implementasi pendidikan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila

¹³⁸ Imam Mutaqin, Pojawati Pattisahusiwa, Eka Nurjanah, Galuh Tisna Widiani, *Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dengan Teori Model Evaluasi Cipp Pada Mata Pelajaran Ips Di Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jombang)*, Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol. 6, No. 2, Oktober 2024: 22-42.

Rahmatan Lil Alamin di antaranya: kolaborasi yang erat antara guru, orang tua, dan komunitas dalam mendukung pendidikan karakter, ketika semua pihak terlibat secara aktif dalam pembentukan karakter siswa, pesan-pesan tentang keadilan, toleransi dan kasih sayang dapat di terapkan secara konsisten di berbagai aspek kehidupan siswa. Kemudian sumber daya yang memadai, baik dalam bentuk fasilitas, pelatihan bagi pendidik, maupun dukungan dari pemerintah dan lembaga.

Adapun faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin diantaranya: Tantangan dalam menerapkan pendidikan karakter dalam konteks kebijakan dan kurikulum sekolah yang pada keterbatasan waktu dan tekanan untuk mencapai target akademik sering kali membuat guru kurang memiliki waktu untuk fokus pada pembentukan karakter siswa. Guru itu harus cerdas didalam melayani siswa, menghadapi siswa dan mentritmennya. Tiap siswa cara belajarnya berbeda-beda, ada yang memakai gaya belajar audio visual, visual, dan auditorium. Harus di sesuaaikan minat bakatnya dan guru harus bisa mengintegrasikan metode pembelajarannya. Sebagai seorang guru, guru itu perlu menghabiskan waktu untuk mengenal siswa secara individual, hal ini melibatkan mendengarkan, memperhatikan, dan memahami kebutuhan, minat dan tantangan yang di miliki oleh masing-masing siswa.¹³⁹

¹³⁹ Masripah, Nenden Munawaroh, Mutiara Sanita Putri Widuri, Acep Rahmat, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil 'Alamin Pada Siswa Kelas X*, Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara, Vol: 1 No: 2, April - Mei 2024

Setelah melakukan beberapa wawancara, observasi, dan juga dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA). Kegiatan tersebut sangat membantu dalam perkembangan karakter siswa Madrasah yang hebat, martabat dan mencerdaskan yang membangun Nilai-nilai pancasila dan nilai-nilai *Rahmatan Lil Alamin*.

Dalam setiap penerapan kegiatan pembelajaran dan keberhasilan suatu siswa dalam sebuah instansi tentunya pasti terdapat dukungan dari kepala sekolah, guru, dan lingkungan sekitarnya. Di MIN Kabupaten Rejang Lebong dalam pelaksanaan kegiatan P5 PPRA yang menumbuhkan karakter siswa yang baik tentunya sangat di dukung oleh pihak sekolah dan lingkungan sekolah serta peran antusias siswa yang berperan aktif dalam pembelajaran.

Peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Alamin* (P5 PPRA) di MIN Kabupaten Rejang Lebong:

a. Sarana dan Prasarana

Untuk sarana dan prasarana di MIN 01 dan MIN 04 Rejang Lebong sarana dan prasarana yang di sediakan oleh sekolah berupa alat dan bahan yang di butuhkan dalam pelaksanaanya sedikit berbeda di MIN 03 Rejang Lebong sarana dan Fasilitasnya masih kurang memadai dengan adanya fasilitas sarana dan prasara yang baik maka akan

berjalan baik pula pelaksanaan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5 PPRA)

b. Dukungan kepala sekolah

Dalam hal ini untuk tercapainya tujuan pelaksanaan kegiatan projek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin (P5 PPRA) dukungan dari kepala sekolah sangat lah penting karena suatu sekolah itu di pimpin oleh seorang kepala sekolah yang memutuskan segala sesuatu tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah. MIN Kabupaten Rejang Lebong untuk dukungan kepala sekolahnyasudah cukup baik dalam membimbing dalam pelaksanaan kegiatan P5 PPRA ini.

c. Antusias guru dan warga sekolah serta dukungan dari lingkungan sekitar.

Sekolah bukan hanya tempat untuk belajar mengajar tetapi juga menjadi tempat pembentukan karakter siswa yang tidak ia dapat kan di lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar rumahnya. Oleh karena itu, dalam pembelajaran P5 PPRA ini sangat cocok untuk menumbuhkan karakter siswa terutama pada usia siswa sekolah dasar yang masih sangat membutuhkan pendidikan karakter yang kuat, sehingga bisa menerapkannya di lingkungan rumah. Di MIN Kabupaten Rejang Lebong untuk antusias guru dan siswanya sangat berperan dalam kegiatan tersebut karena guru mengajak siswa belajar sambil bermain

dalam pelaksanaan P5 PPRA. Faktor lingkungan yang baik akan memberikan dampak yang baik juga untuk siswa.

Selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) pasti ada juga faktor penghambat. Dalam pelaksanaan kegiatan P5 PPRA ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaannya yaitu:

a. Kurangnya Waktu Yang Terbatas

Dalam pelaksanaan kegiatan P5 PPRA di Madrasah ini biasanya di laksanakan dalam seminggu sekali sehingga masih banyak guru yang kesulitan untuk menyampaikan pemahaman kepada siswa. Pembelajaran di Madrasah itu biasanya lebih banyak dari pada pembelajaran di SD biasa. Dan sering kali tidak tersedia cukup waktu untuk kegiatan berbasis proyek. Bagi pembelajaran P5 PPRA yang bergabung dengan mata pelajaran umum maka waktunya tidak jelas dalam jadwal harian, dan masih banyak lagi.

b. Kurangnya Pemahaman Guru Tentang Konsep P5 PPRA dan Juga Perbedaan Karakteristik Siswa Kelas Tinggi Dan Kelas Rendah.

Kendala utama yang teridentifikasi adalah kurangnya pemahaman guru dalam menyusun modul ajar. Keberhasilan implementasi program pendidikan baru sangat bergantung pada kesiapan dan pemahaman mendalam para pendidik terhadap substansi dan mekanisme pelaksanaannya. Kurangnya pemahaman ini mengakibatkan guru-guru hanya “meraba-raba” dalam penyusunan

modul, dengan mengandalkan sumber-sumber dari internet, terutama flatfrom merdeka belajar.¹⁴⁰

Hal ini menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajara *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) jika masih banyak guru yang masih belum memahami konsep P5 PPRA maka tidak akan terlaksanakan dengan baik kegiatan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

c. Kurangnya Dukungan Orang Tua

Hal ini juga menjadi hambatan banyak orang tua belum memahami apa itu kegiatan P5 PPRA dan hanya menganggap hanya kegiatan tambahan dan juga banyak orang tua yang bekerja dan tidak memiliki waktu untuk terlibat dalam kegiatan projek anak.

¹⁴⁰ Randi Pratama, Eka Asih Febriani, *Kendala-kendala dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kearifan Lokal di SMAN 2 Kinali*, Journal of Education & Pedagogy, Volume 3 Nomor 4 2024,

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang berjudul Analisis Pelaksanaan Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se Kabupaten Rejang Lebong maka peneliti merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se Kabupaten Rejang Lebong sudah berjalan cukup baik di setiap madrasah pelaksanaan P5 PPRA. Ada beberapa tahap yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan P5 PPRA yaitu: 1) Tahap perencanaan pertama yaitu, pembentukan tim fasilitator, mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan, merancang dimensi, tema, alokasi waktu pelaksanaan P5 PPRA, menyusun modul proyek, merancang strategi pelaporan hasil proyek. 2) Tahap pelaksanaan yaitu, persiapan sumber belajar, tahap pelaksanaan kegiatan projek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*. Dalam pelaksanaannya dilaksanakan secara bertahap dan terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. Kegiatan P5 PPRA ini dilakukan dengan berbagai tema dan aktifitas yang bertujuan membentuk karakter pelajar yang memiliki nilai-nilai seperti berkeadaban (*Ta'addub*), keteladanan (*Qudwah*), toleransi (*Tasamuh*) dan nilai-nilai lainnya. Namun, pelaksanaannya belum

merata di semua madrasah karena adanya perbedaan pemahaman dan kesiapan tiap satuan pendidikan.

2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung dalam Pelaksanaan Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil Alamin* di Madrasah Ibtidaiya Negeri Se Kabupaten Rejang Lebong Faktor pendukung utama dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain adalah dukungan kepala madrasah dan guru dalam melaksanakan kurikulum merdeka, tersedianya pelatihan serta sumber daya pendukung, dan orang tua siswa. Selain itu, budaya gotong royong dan nilai-nilai religius di lingkungan madrasah menjadi modal sosial yang kuat dalam menggerakkan kegiatan ini. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan di lapangan meliputi keterbatasan waktu karena padatnya jadwal akademik, kurangnya pemahaman sebagian guru terkait konsep P5 PPRA, serta keterbatasan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan berbasis proyek. Tidak semua madrasah memiliki akses yang merata terhadap pelatihan atau panduan teknis pelaksanaan P5 PPRA, sehingga implementasi di beberapa satuan pendidikan belum optimal.

B. SARAN

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka dalam skripsi ini penulis memberikan saran sebagai masukan. Adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah

Agar lebih meningkatkan kembali sarana dan prasarana yang ada disekolah guna menunjang terselenggarakannya implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.

2. Untuk Kepala Sekolah

Agar hendak terus memperhatikan kompetensi guru baik kompetensi pedagogik, profesional, sosial maupun kepribadiannya. Dan mengadakan pelatihan untuk guru tentang Kurikulum Merdeka Belajar dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar.

3. Untuk Guru

Supaya dapat meningkatkan kembali pemahaman tentang Kurikulum Merdeka Belajar, sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang sedang diberlakukan. Selain itu, guru perlu menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan, dan guru perlu meningkatkan kreatifitasnya dalam menggunakan metode dan media pembelajaran supaya siswa lebih antusias dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas dan suasana pembelajaran lebih hidup.

4. Untuk Siswa

Siswa hendaknya selalu aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran yaitu dengan mengikuti dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dan siswa harus lebih percaya diri dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta berani dalam mengemukakan pendapatnya.

5. Untuk Peneliti

Selanjutnya Dari hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan diharapkan dapat lebih memperluas kawasan penelitian dari pada penelitian ini serta dapat memperdalam analisisnya

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Akhmad Zaenul Ibad, Nova Khairul Anam, and Fitri Hariwahyuni, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Madrasah Ibtidaiyah (Mi) (Studi Analisis Kebijakan KMA RI No. 347 Tahun 2022)', *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, Tahun 2022
- Azzahra, Radhita, Abdur Razzaq, and Kristina Imron, 'Konsep Gaya Hidup Berkelanjutan Pada Kegiatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Perspektif Al-Qur ' an Surah Al-Baqarah Ayat 30' Tahun 2022
- Asrohah et al., *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin. (2023)*
- Belawati Putri Anjani, Miramadhani Avicni, Auliyah Dhiyaul Diva, , Pandangan, *Analisis Kesiapan Guru PAI dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 1 Sangatta Utara*, jurnal Pendidikan dan sosial, Volume 02, Nomor 02, Tahun 2024
- Darmawan, Dadan, Indra Sudrajat, M Kahfi, Zaeni Maulana, Budi Febriyanto, Jurusan Pendidikan, and others, 'Perencanaan Pengumpulan Data Sebagai Identifikasi Kebutuhan Pelatihan Lembaga Pelatihan', *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, (2021),
- Eko Mujito, Wawan, 'Konsep Belajar Menurut Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Pendidikan Agama Islam* (2017),
- Fauzi, Muhammad Ilham Rifqyansya, Erlita Zanya Rini, and Siti Qomariyah, 'Penerapan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar', *Confrence Of Elementary Studies*, 2023,
- Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, Et.al, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*,
- Febriani Asih Eka, Pratama Randi, *Kendala-kendala dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kearifan Lokal di SMAN 2 Kinali*, *Journal of Education & Pedagogy*, Volume 3 Nomor 4 2024,
- Hamzah, Mohamad Rifqi, Yuniar Mujiwati, Intan Mazidha Khamdi, M. Ibnu Usman, and M. Zainal Abidin, 'Proyek Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik', *Jurnal Jendela Pendidikan*, (2022),
- Handayani, Wina, Br Batubara, Nahriyah Fata, Universitas Islam, Negeri Syekh, Ali Hasan, and others, 'Internalisasi Karakter Dalam Kegiatan P5RA Siswa MIN 1 Labuhanbatu', 2025

- Mutaqin Imam, Nurjanah Eka, *Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dengan Teori Model Evaluasi Cipp Pada Mata Pelajaran Ips Di Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jombang)*, Jurnal Pendidikan Dasar Islam,
- Jusmawati, Jusmawati, Irnawati Baharuddin, Mahdi Mahdi, and Muhammad Fahreza W, 'Pengembangan Pendidikan Karakter Dan Profil Pelajar Pancasila Berwawasan Kearifan Lokal', *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, (2024),
- Kubo, Atsuko, Hiroaki Misonou, Makoto Matsuyama, Akane Nomori, and Satoko Wada-, 'Research Article', *Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri Di Sekolah Dasar*, (2018),
- Kemenag, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*, (Jakarta, 22 Agustus 2022)
- Kurniawati Weni *Desain Perencanaan Pembelajaran*, *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman Vol. 7, No. 1 Januari-Juni 2021*
- Khobir Abdul, Muhlisin, Kusumastuti Andini Diyah, *Pembentukan Karakter Melalui Strategi Belajar Aktif dalam Proyek P5RA Bertema Sayuran*, Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora, Volume. 4 Nomor. 2 Agustus 2025
- Lisan et al., "Workshop Pendampingan Penyusunan TP-KKTP, Penilaian Dan P5-PPRA dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di MAN 3 Bantul.
- Mufid, Muhamad, 'Penguatan Moderasi Beragama Dalam Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil 'alamin Kurikulum Merdeka Madrasah', *QuranicEdu: Journal of Islamic Education*, (2023)
- Muslimin, Ikhwanul, 'Pengembangan Kurikulum Pendidikan Karakter Di Madrasah Berbasis Kurikulum Merdeka', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, (2023),
- Ningsih, Eka Putri, Ika Fitriyati, and Muhammad Agung Rokhimawan, 'Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka', *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, (2023)
- Nurdin Edi dan Habibah Maimunatun, "Profil Pelajar Dalam Kurikulum Merdeka Madrasah Di Era VUCA," *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 13, no. 2 (September 26, 2023):
- Profil, Konsep, and Pelajar Rahmatan, 'Alamin Dalam Pendidikan Islam Menurut Perspektif Qs Al Anbiya', 7 (2024)
- Ramdhani, Muhammad Ali, 'Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila &', *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*, 2022,

- Raysa, Anggi, and Dea Mustika, 'Tahapan Perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila', *Aulad: Journal on Early Childhood*, (2024),
- Rohmah, A N, 'Strategi Pengembangan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah Ibtidaiyah', *Ibtida*, (2024),
- Rozali, Yuli Asmi, 'Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik', *Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik Forum Ilmiah*, (2022),
- Rahmat Acep, Widuri Putri Sanita Mutiara, Munawaroh Nenden, Masrifah, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil 'Alamin Pada Siswa Kelas X*, *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, Vol: 1 No: 2, April - Mei 2024
- Spradley, Perspektif, and Miles Huberman, 'Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif
- Wahono, Margi, '16696-39724-1-Sm', *Pendidikan Karakter: Suatu Kebutuhan Bagi Mahasiswa Di Era Milenial*, 2018,
- Wahyu, Marselia, Ria Indrianti, Universitas Pgri, and Madiun Vivi Rulviana, 'Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Penanaman Nilai Karakter Siswa Kelas IV SDN 4 Kedung Banteng Kabupaten Ponorogo' (2023),
- Wibowo, Yoga Arif, Nurcahyo Budi Nugroho, and Beni Andika, 'Penerapan Algoritma AES 128 Bit Untuk Keamanan Data Peminjaman Senjata Api Pada DENPOM I/5 Medan', *Jurnal CyberTech*, (2019)
- Zubaidah, Siti, 'Memberdayakan Keterampilan Abad Ke-21 Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek.', *Seminar Nasional Nasional Pendidikan Biologi*, October, 2019,

LAMPIRAN

Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pelaksanaan Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5 PPRA)	Pelaksanaan Kegiatan Proyek (P5 PPRA)	1. Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin (P5 PPRA)	a. Membentuk tim fasilitator b. Mendefinisi Tingkat kesiapan c. Menentuksn topik,tema,dan alokasi waktu proyek d. Menyusun modul proyek e. Menyusun strategi pelaporan hasil proyek	1. Wawancara: a. Kepala sekolah b. Guru siswa 2. Data informan: a. Wali kelas rendah dan tinggin MIN 01 Rejang Lebong b. Wali kelas tinggi dan rendah di MIN 03 Rejang Levong c. Wali kelas rendah dan tinggi MIN 04 Rejang Lebong 3. Buku referensi: a. Panduan proyek P5 PPRA Penelitian terdahulu yang	1. Pendekatan penelitian: kualitatif deskriptif 2. Jenis pendekatan: kualitatif 3. Lokasi penelitian MIN Kabupaten Rejang Lebong 4. Pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Keabsahan data: a. Trianggulasi Teknik 6. Analisis data:	1. bagaimana perencanaan,projek (P5 PPRA) di MIN 01 Rejang Lebong. 2. Bagaimana pelaksanaan proyek (P5 PPRA) di MIN Kabupaten Rejang Lebong 3. Bagaimana evaluasi projek di MIN Kabupaten Rejang Lebong
		2. Pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin	a. Pengenalan b. Aksi c. Refleksi			

		3 Evaluasi	Mendokumentasikan dan melaporkan hasil proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin (P5 PPRA)	berkaitan dengan judul penelitian	a. Redukasi data b. Penyajian data c. kesimpulan	
2 .faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan pprofil pelajar rahmatan lil alamin	Faktor pendukung P5 PPRA		<ul style="list-style-type: none"> a. sarana dan prasarana yang baik b. dukungan kepala sekolah c. antusias guru dan warga sekolah serta dukungan dari lingkungan sekitar 			<ul style="list-style-type: none"> 1. bagaimana faktor pendukung projek (P5 PPRA) 2. bagaimana Faktor penghambat projek (P5 PPRA)
	Faktor penghambat P5 PPRA		<ul style="list-style-type: none"> a. kurannya waktu yang terbatas b. kurangnya pemahaman guru tentang konsep P5 PPRA dan juga perbedaan karakteristik siswa kelas rendah dan kelas tinggi c. kurangnya dukungan orang tua 			

KISI-KISI WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1. Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin (P5 PPRA)	a. Bentuk perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin (P5 PPRA) di MIN Kabupaten Rejang Lebong b. Pembentukan tim fasilitator c. Tahap kesiapan satuan Pendidikan d. Faktor pendukung dan faktor penghambat dari kegiatan P5 PPRA

Pertanyaan:

1. Apakah di MIN Kabupaten Rejang Lebong Sudah menerapkan Kurikulum Merdeka?
2. Bagaimana pembentukan tim Fasilitator di MIN Kabupaten Rejang Lebong?
3. Bagaimana kesiapan dari sekolah ataupun guru di MIN Kabupaten Rejang Lebong?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari Pelaksanaan P5 PPRA di MIN Kabupaten Rejang Lebong?

KISI-KISI WAWANCARA GURU KELAS RENDAH DAN KELAS TINGGI

INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1. Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil Alamin</i> (P5 PPRA)	a. Perencanaan Proyek b. Modul yang digunakan
2. Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil Alamin</i> (P5 PPRA)	a. Rapor
3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil Alamin</i> (P5 PPRA)	a. Faktor Pendukung b. Faktor Penghambat

Pertanyaan:

1. Bentuk kegiatan seperti apa dalam pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA) ?
2. Apakah ada perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*?
3. Apakah guru memiliki panduan modul untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA)?
4. Bagaimana evaluasi dari pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA)
5. Apa faktor pendukung dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA)
6. Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5 PPRA)

MATRIKS HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Peneliti	Apakah benar di MIN Kabupaten Rejang Lebong sudah menerapkan kurikulum Merdeka?
Mufidatul Chair MIN 01 Rejang Lebong	MIN 01 Rejang Lebong sudah menerapkan Kurikulum Merdeka sudah lama yah, di mulai pada saat di ubahnya kurikulum K 13 kurikulum Merdeka, maka dari situlah kami sudah melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar <i>Rahmatan Lil Alamin</i> (P5 PPRA)
Eko Susilo MIN 02 Rejang Lebong	Kalau untuk pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah kami itu masih baru di terapaknya yaitu pada tahun 2024 dan tahun ajaran baru 2025 ini.
Arfan Syahrudin MIN 03 Rejang Lebong	Kalau untuk Kurikulum Merdeka di MIN 03 Rejang Lebong ini, baru di laksanakan di kelas 1, kelas 2, kelas 4, dan kelas 5 sedangkan di kelas 3 dan 6 itu belum menggunakan Kurikulum Merdeka, maka dari itu walaupun kami sudah menggunakan kurikulum Merdeka untuk pelaksanaan P5 PPRA nya belum begitu aktif.
Helma Heryati MIN 04 Rejang Lebong	Kalau di MIN 04 Rejang Lebong ini sudah melaksanakan kurikulum Merdeka dari tahun 2022 dengan itu kami sudah di beri pelatihan tentang pelaksanaan kurikulum Merdeka terutama di Madrasah yah, untuk kegiatan P5 nya itu di sebut P5 PPRA dan kami disini sudah melaksanakannya.
Peneliti	Bagaimana pembentukan tim fasilitator di MIN Kabupaten Rejang Lebong?
Mufidatul Chair MIN 01 Rejang Lebong	Semenjak di laksanakan kurikulum Merdeka di MIN 01 Rejang Lebong ini kegiatan P5 PPRA nya juga sudah mulai di laksanakan di MIN 01 Rejang Lebong, dalam pelaksanaannya kami melakukan perencanaan awal yaitu melakukan pelatihan kepada guru tentang pemahaman bagaimana pelaksanaan P5 PPRA di Madrasah. Setiap guru melakukan diskusi dan evaluasi mengenai kegiatan yang akan di lakukan.
Eko Susilo MIN 02 Rejang Lebong	Karena kami disini baru menggunakan kurikulum merdeka yah, jadi untuk tim fasilitator P5 PPRA nya kami belum membentuk secara formal, karena kebanyakan guru masih dalam proses memahami kegiatan P5 PPRA ini.

Arfan Syahrudin MIN 03 Rejang Lebong	Untuk masalah Tim Fasilitator kegiatan P5 PPRA di sini kami tidak membentuknya secara formal yah, akan tetapi di sini pelaksanaan kegiatan P5 PPRA nya itu sudah berjalan tetapi tidak terlalu aktif
Helma Heryati MIN 04 Rejang Lebong	Kalau untuk Tim Fasilitator kami disini lebih memilih satu orang guru pendamping untuk pelaksanaan kegiatan P5 PPRA nya
Peneliti	Bagaimana kesiapan dari sekolah atau pendidik dengan projek ini?
Mufidatul Chair MIN 01 Rejang Lebong	Kalau untuk kesiapannya kami disini sangat antusias dalam pelaksanaan kegiatan P5 PPRA dan juga siswa berperan aktif dalam pelaksanaannya. Guru bekerja sama dalam memilih tema yang sesuai baik di kelas rendah maupun kelas tinggi terkadang kami berkumpul untuk membahas pelaksanaan kegiatan P5 PPRA. Saya sebagai kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan P5 PPRA ini memberikan dukungan baik secara material maupun sarana dan prasarana kepada setiap guru dan juga kami melakukan rapat dalam penerapan pelaksanaan P5 PPRA di MIN 01 Rejang Lebong ini dan setiap wali kelas saling berkolaborasi
Eko Susilo	Kalau untuk Tingkat kesiapan di MIN 02 Rejang Lebong ini, bisa terbilang masih banyak yang harus di siapkan yah, yang pertama itu kesiapan dari gurunya terlebih dahulu, kemudian baru bisa kita merencanakan kesiapan-kesiapan lainnya.
Arfan Syahrudin MIN 03 Rejang Lebong	Untuk pelaksanaan P5 RA di MIN 03 Rejang Lebong ini, pelaksanaan P5 PPRA belum berjalan optimal. Kami masih dalam tahap awal adaptasi. Belum semua guru memahami konsep dan langkah pelaksanaannya dengan baik. Masih banyak yang belum terlaksanakan karena banyak faktor yang membuat hal tersebut baik dari sekolah, guru, maupun siswanya kalau masalah kesiapan itu bisa di bilang masih banyak kekurangannya karena masih banyak guru yang belum memahami konsep P5 PPRA ini
Helma Heryati MIN 04 Rejang Lebong	Pada kesiapan sekolah saya menjelaskan bagaimana mereka memastikan memiliki komitmen yang tinggi terhadap visi misi madrasah yang dengan kegiatan P5 PPRA ini menumbuhkan karakter siswa dalam nilai-nilai Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin

Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin (P5 PPRA)
Mufidatul Chair MIN 01 Rejang Lebong	Dalam pelaksanaan P5 PPRA di MIN 01 Rejang Lebong ini ada beberapa faktor yang menjadikan kesuksesan dalam pelaksanaannya, contoh dukungan dari sekolah, sekolah mengapresiasi hasil dari siswa baik dengan memberikan sedikit reward kepada siswa atau Sebagian kelas yang telah melaksanakan P5 PPRA dengan baik, seperti sekolah akan memberikan perlengkapan alat kebersihan jika kelas tersebut aktif dan kreatif dalam menciptakan karya P5 PPRA. Dan ada juga beberapa faktor yang menjadi penghambat seperti masih kurangnya waktu pelaksanaan kegiatan P5 PPRA.
Arfan Syahrudin MIN 03 Rejang Lebong	Faktor pendukung yang bisa saya lakukan yaitu tentunya memberikan dukungan kepada guru dulu supaya bisa mengembangkan P5 PPRA ini di MIN 03 ini dengan melakukan Pelatihan pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin. Kalau untuk faktor penghambatnya masih sangat banyak kendala di sini seperti sarana prasarana, pemahaman guru dan lainnya
Eko Susilo MIN 02 Rejang Lebong	faktor yang menjadi Faktor penghambat kami dalam pelaksanaan kegiatan P5 PPRA yaitu salah satunya yaitu kurangnya pemahaman guru, karena di sini baru beberapa guru yang melakukan pelatihan tentang P5 PPRA jadi masih kurang cukup dalam memahami kegiatan P5 PPRA itu secara mendalam.

MATRIKS HASIL WAWANCARA GURU KELAS RENDAH

Peneliti	Bentuk kegiatan seperti apa dalam pelaksanaan Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil Alamin</i> (P5 PPRA)
----------	--

Indriyanti MIN 01 Rejang Lebong	Bisanya di kelas rendah kegiatan P5 PPRA kami adalah melukis atau membuat bahan dari botol bekas dan kertas origami
H.j Beti Yansi	Kalau untuk pelaksanaan P5 PPRA ibu menggabungkannya dengan Tema Mata Plajaran misalnya dengan tema suara demokrasi di sanana kami belajar tentang lambang Pancasila mengajak siswa memahami nilai nilai yang terkandung dalam pancasila. Dalam pelaksanaan kegiatan P5 PPRA kalau di kelas rendah tema yang pernah kami buat adalah tema bhineka tunggal ika di mana kami membuat prakarya tentang Pancasila seperti mengenal lambang Pancasila, dan arti nilai nilai Pancasila, di mana nilai nilai tersebut termasuk kedalam salah satu nilai <i>Rahmatan Lil Alamin</i> pembelajaran tersebut mengajarkan kepada siswa nilai nilai kewarganegaraan dan kebangsaan (muwatanah) seperti sifat nasionalisme dan patriotisme kepada anak sejak dini
Peneliti	Apakah ibu melakukan perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil Alamin</i> (P5 PPRA)
Indriyanti MIN 01 Rejang Lebong	Pada pelaksanaan kegiatan untuk di kelas renda biasanya ibu dan guru kelas lainnya memilih tema yang sesuai dengan usia siswa terlebih dahulu ya, karena di kelas rendah masih tahap awal belajar jadi kami menentukan tema yang dekat dengan kehidupan sehari hari mereka seperti gaya hidup berkelanjutan, kebhinekaan dan kami menentukan tujuan, alur kegiatan, serta integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila <i>Rahmatan Lil Alamin</i> . Kami juga menyesuaikan dengan kalender akademik dan kegiatan madrasah lainnya agar tidak berbenturan

H,j Beti Yansi MIN 03 Rejang Lebong	Kalau untuk perencanaan, ibukan pelaksanaa P5 PPRA nya di gabung dengan Mata pelajaran jadi biasanya Ibu membuat Modul terlebih dahulu untuk pelaksanaan kegiatan P5 PPRA nya.
Nursiah MIN 04 Rejang Lebong	Kalau untuk perencanaan awal biasanya ibu lakukan memberikan arahan kepada siswa baik tema maupun bahan dan alat yang kami butuhkan. Palingan seperti itu yang ibu lakukan kalau untuk perencanannya
Peneliti	Apakah dari guru tersendiri memiliki panduan modul untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil Alamin</i> (P5 PPRA)
Indriyanti MIN 01 Rejang Lebong	Kalau untuk Modul pelaksanaan P5 PPRA itu ada , tapi kalau untuk di kelas rendah ibu belum membuat Modul tentang P5 PPRA nya palingan Ibu membuat seperti Laporan kegiatan Berupa dokumentasi pelaksanaan Kegiatan P5 PPRA nya.
Hj.Beti Yansi MIN 03 Rejang Lebong	Seperti yang saya bilang tadi karena kegiatan Proyek penguatan profil pelajar pancasilanya ibu gabung dengan kegiatan pembelajaran maka ibu membuat modul sebagai panduan untuk melakukan langkah-langkah apa saja yang harus di lakukan
Nurasiah MIN 04 Rejang Lebong	Kalau untuk modul itu dalam buku panduan dari pihak Kemenag sudah ada tetapi Untuk di kelas tiga ini dalam pelaksanaan P5 PPRA nya ibu belum menggunakan Modul secara umum.
Peneliti	Bagaimana evaluasi dari pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil Alamin</i> (P5 PPRA)
Indriyanti MIN 01 Rejang Lebong	kalau untuk evaluasinya biasanya ibu akan melihat dari perkembangan siswanya misalnya dalam melukis atau membuat kerajinan dari origami kita lihat banyak anak yang sudah paham atau

	<p>belum, dalam penilaian P5 PPRA itu ada beberapa poin seperti, belum berkembang, berkembang sangat baik dan sangat baik. Proses evaluasinya ibu lakukan setiap pelaksanaan kegiatan P5 PPRA berlangsung Kemudian di akhir semester biasanya ada Raport untuk P5 PPRA.</p>
Hj.Beti Yansi MIN 03 Rejang Lebong	<p>Kalau untuk evaluasi biasanya ibu melihat perkembangan siswa, kan kalau di kelas rendah itu masih banyak bermain jadi dalam memahami materi ada anak yang cepat mengerti dan juga ada anak yang lambat untuk memahami.dan di akhir proyek seperti ada nilai atau evaluasi berbentuk rapor P5 PPRA.</p>
Peneliti	<p>Apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin (P5 PPRA)?</p>
Indriyanti MIN 01 Rejang Lebong	<p>Kalau untuk faktor pendukung di MIN 01 Rejang Lebong ini sudah cukup baik yah, baik dukungan kepala sekolah, guru, dan siswa itu sendiri dalam pelaksanaan P5 PPRA kami seluruh guru dan siswanya berperan aktif setiap pelaksanaan kegiatan. Kalau untuk faktor penghambat itu kami di waktu pelaksanaanya, karena mapel di Madrasah sedikit berbeda dengan SD biasa kurangnya waktu membuat pelaksanaan kegiatannya jadi kurang efektif</p>
Hj.Beti Yansi MIN 03 Rejang Lebong	<p>Kalau untuk faktor pendukung kami disini masih belum cukup karena beberapa kendala baik dari sekolah, pemahaman guru, dan sarana prasarana begitupun faktor penghambatnya, jadi dalam P5 PPRA yang seperti sekolah lain mengangkat banyak Tema di sini masih belum.</p>
Nursiah Guru MIN 04 Rejang Lebong	<p>Kalau untuk faktor pendukung sudah lumayan baik karena peran setiap guru sangat antusias dalam pelaksanaan P5 PPRA begitupun dengan siswanya, sedangkan untuk faktor</p>

	penghambatnya itu juga masih banyak masih kurangnya sarana dan prasarana, fasilitas lainnya dan masih ada guru yang sepenuhnya memahami konsep P5 PPRA ini.
--	---

MATRIKS HASIL WAWANCARA GURU KELAS TINGGI

Peneliti	Bentuk kegiatan seperti apa dalam pelaksanaan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil Alamin</i> (P5 PPRA)
Sastri Purnama MIN 01 Rejang Lebong	Kalau di kelas tinggi ini yah, untuk pelaksanaan P5 PPRA nya ibu pernah menggabungkan dengan Mata Pelajaran seperti IPAS, PPKN, dan lain- lain sesuai dengan teman yang telah di pilih yang pastinya dalam kegiatan tersebut terselipkan nilai-nilai dari P5 PPRA misalnya pembelajaran IPAS Membahas tentang tema hidup berkelanjutan mengajarkan siswa Nilai berkeadaban (<i>Ta'addub</i>) yang artinya siswa memiliki budi pekerti yang luhur dan shale.
Susilawati MIN 02 Rejang Lebong	Kalau pelaksanaan kegiatan P5 PPRA di MIN 02 Rejang Lebong ini belum berjalan seperti di Madrasah lainnya mungkin salah satu penyebabnya yah, karena penggunaan kurikulum merdeka yang baru jadi kebanyakan guru disini belum secara aktif dengan pelaksanaan kegiatan P5 PPRA itu.

Debi Pransiska MIN 03 Rejang Lebong	<p>Karena di sini masih banyak guru yang masih belum paham konsep P5 PPRA maka di MIN 03 Rejang Lebong ini kalau untuk pelaksanaannya itu masih sedikit. Mungkin karena di sini siswa nya juga masih sedikit kami di kelas tinggi ini saja cuman ada 10 orang setiap kelas jadi menjadi kendala juga dalam pelaksanaannya Kalau kami disini untuk kegiatan P5 PPRA di kelas tingginya kami pernah menanam tanaman obat, dan juga kami pernah menanam bawang, serta umbi-umbian kalau untuk kegiatan mengelolah barang bekasnya kami juga pernah.</p>
Helpy Fitri Rafifah	<p>Kami disini pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin kami menggabungkannya dengan kegiatan ekstrakurikuler di kelas tinggi kami sudah banyak melaksanakan kegiatan seperti menari tarian tradisional, membuat hiasan kaligrafi dan lainnya dengan kegiatan tersebut kami mengangkat tema kearifan lokal Untuk nilai-nilai P5 PPRA yang berhubungan dengan kegiatan tersebut adalah yang pastinya mengajarkan siswa berkeadaban (<i>Ta'addub</i>), berbudi pekerti mulia sesuai dengan karakter siswa Madrasah dan nilai keteladanan (<i>Qudwah</i>) menjadi contoh kebaikan dan menginspirasi dan juga kami disini juga menggabungkan dengan kegiatan Ko kulikuler yang ada seperti sholat duha berjamaah setiap pagi di mana melalui kegiatan ini, anak-anak belajar kedisiplinan, kekhayukuan, dan kebersamaan sebagai bentuk nyata dari penguatan nilai <i>Rahmatan Lil Alamin</i>, karena anak belajar membawa kebaikan untuk diri sendiri, lingkungan, dan sesama</p>
Peneliti	<p>Apakah ibu melakukan perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil Alamin</i> (P5 PPRA)</p>
Sastri Purnama MIN 01 Rejang Lebong	<p>Kalau untuk perencanaan, kan, ibu menggabungkan dengan pembelajaran jadi ibu membuat modul terlebih dahulu agar bisa melaksanakan kegiatannya dengan baik dan sistematis Pokoknya setiap kita melaksanakan kegiatan itu harus ada perencanaannya sehingga kegiatan tersebut bisa berjalan dengan lancar. Kemudian perencanaan yang ibu lakukan dalam pelaksanaan P5 PPRA di kelas tinggi ini biasanya kami para guru akan menentukan tema yang sesuai dengan usia siswa di mana di kelas tinggi lebih banyak melibatkan proyek kelompok, diskusi, serta presentasi</p>

Debi Pransiska MIN 03 Rejang Lebong	Kalau untuk perencanaan biasanya yang ibu lakukan adalah yang pastinya memberikan arahan terlebih dahulu kepada siswanya yah, kalau untuk tema hidup berkelanjutan itu kami memanfaatkan kebun sekolah sebagai media jadi kalau untuk perencanaanya kami menyiapkan alat dan bahan sesuai kebutuhan dan alat seadanya.
Helpy Fitri Rafifah MIN 04 Rejang Lebong	Kalau untuk perencanaan kami lakukan secara kolaboratif antara guru dan ibu kepala sekolah. Kami menyusun kegiatan berdasarkan tema dan nilai-nilai utama dalam P5 PPRA, seperti Ta'addub (berkeadaban), Tawazun (berimbang) dan lainnya. kami di sini untuk kegiatan P5 PPRA nya ada kegiatan gabungan yang di lakukan oleh semua jenjang, dan ada juga kegiatan khusus per kelas. Untuk perencanaan seperti yang awal bahwa sebelum melaksanakan kegiatan maka akan di lakukan perencanaan terlebih dahulu, kalau ibu sendiri dalam tahap awal ibu akan menyampaikan tema dan hal apa saja yang kami lakukan seperti membuat kaligrafi maka peralatan yang kami butuhkan menyiapkan karton dan bahan lainnya begitupun dengan kegiatan-kegiatan lainnya.
Peneliti	Apakah dari guru memiliki panduan modul untuk projek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin?
Sastri Purnama MIN 01 Rejang Lebong	Kalau untuk modul ibu masih menggunakan modul yang di buat oleh kemenag dan memodifikasinya sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan P5 PPRA nya.
Susilawati MIN 02 Rejang Lebong	Kalau modul P5 PPRA itu Ibu belum pernah membuatnya yah, karena kami disini seperti yang saya bilang tadi bahwa pelaksanaan Kurikulum Merdeka nya saja masih baru jadi kami belum membuat perencanaan seperti modul itu.
Debi Pransiska MIN 03 Rejang Lebong	Sejujurnya untuk modul P5 PPRA itu sendiri masih sedikit guru yang membuatnya secara formal
Helpy Fitri Rafifah MIN 04 Rejang Lebong	kalau untuk perencanaan belum membuat modul panduan pelaksanaan kegiatan yah, tapi perencanaanya biasanya kami diskusi sesama wali kelas untuk mentukan temadan kegiatan apa yang akan kami lakukan
Peneliti	Bagaimana evaluasi dari pelaksanaan Projek Penguatan Profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin

Sastri Purnama MIN 01 Rejang Lebong	Untuk evaluasi biasanya ibu lakukan secara formatif. Kami menilai proses dan produk, bukan hanya hasil akhirnya. Ada rubrik penilaian untuk aspek kerja sama tim, tanggung jawab, kreativitas, dan kemampuan komunikasi. Kami juga menggunakan portofolio. Guru juga membuat catatan observasi tentang sikap dan keterlibatan siswa selama proyek berlangsung. Di akhir kegiatan, siswa biasanya melakukan presentasi hasil proyek di depan kelas atau bahkan di depan orang tua, kami juga biasanya akan mengadakan bazar pekan karya pada akhir semester dan juga membuat raport P5 PPRA yang di berikan kepada siswa pada akhir semester.
Debi Pransiska MIN 03 Rejang Lebong	Seperti halnya kalau untuk tema yang kami pilih seperti yang ibu sampaikan untuk evaluasi biasanya dengan melihat karakter siswa selama kegiatan berlangsung ibu menilai kerja sama sesama teman, kalau untuk membuat rapot P5 PPRA nya ada Sebagian guru yang sudah membuatnya.
Helpy Fitri Rafifah MIN 04 Rejang Lebong	Kalau evaluasi pembelajaran P5 PPRA ini biasanya kami lakukan di akhir semester karena kami pelaksanaan P5 PPRA nya itu sering kami laksanakan Ketika akhir semester, misalnya kemaren kami melaksanakan bazar setiap kelas maka dari situ kami akan menilai hasil dari produk siswa selama mengikuti kegiatan P5 PPRA, biasanya penilaian yang kami lakukan seperti, perubahan karakter siswanya, keterlibatan siswanya, dan perkembangan minat siswa untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan P5 PPRA itu
Peneliti	Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin
Sastri Purnama MIN 01 Rejang Lebong	Faktor pendukung dalam terlaksananya kegiatan P5 PPRA di kelas tinggi itu bisa di katakana dari siswa nya itu sendiri ya, karena di kelas tinggi itu kita sudah mulai bisa berdiskusi dengan siswanya dan berkomunikasi dengan baik. Mereka juga sudah bisa kita ajak bekerja sama dalam menentukan beberapa ide hal yang akan kita lakukan. Sedangkan untuk faktor penghambatnya keterbatasan waktu yang masih kurang efektif misalnya ibu mengabungkan dengan jam pembelajaran sering terjadi materi yang di sampaikan kepada siswa tidak tuntas.

Susilawati MIN 02 Rejang Lebong	Salah satu faktor yang menjadi penghambat kami dalam pelaksanaan kegiatan P5 PPRA yaitu karena di sini kondisi rumah siswa yang cukup lumayan jauh dari sekolah dan kebanyakan tinggal di perkebunan jadi banyak orang tua siswa yang belum mengerti dan ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan P5 PPRA.
Debi Pransiska MIN 03 Rejang Lebong	Kalau untuk dukungan sekolah di MIN 03 Rejang Lebong ini masih kurang karena beberapa faktor alasan dan kalau untuk faktor penghambatnya masih sangat banyak baik dari guru, siswa, sarana prasarana dan dukungan orang tua
Helpy Fitri Rafifah MIN 04 Rejang Lebong	Kalau untuk faktor pendukung dalam pelaksanaan P5 PPRA adalah terutama dari sekolah dan guru – guru untuk bekerja sama untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dan membentuk karakter siswa. Di sini walaupun masih banyak hambatan tetapi kami para guru sangat bersemangat untuk mengsucceskan kegiatan P5 PPRA, kalau untuk faktor penghambatnya di sini adalah keterbatasan sumber daya dan teknologi, serta kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya pemahaman siswa tentang tentang pentingnya kegiatan proyek ini, dan mencari alternatif Solusi untuk mengatasi keterbatasan sumber daya dan teknologi. Dengan begitu untuk bisa memecahkan Solusi tersebut saya menggunakan sumber daya yang ada secara efektif

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS RENDAH MIN KABUPATEN REJANG LEBONG

No	Pertanyaan	Nama	Asal sekolah	Jawaban
1	Apakah kamu pernah ikut kegiatan proyek di sekolah?	Vetry veronica	MIN 01 Rejang Lebong	Pernah mbak, kami pernah membuat kotak pensil dari botol bekas dan kami menghiasnya
		Aqila	MIN 03 Rejang Lebong	Pernah, biasanya kami kalau Pelajaran P5 PPRA itu biasanya kami menggambar, kalau membuat karya kami pernah membuat hiasan dinding dari kardus
		Aisya	MIN 04 Rejang Lebong	Kegiatan P5 PPRA kami ada mbak kami di kelas pernah membuat kotak pensil dari pipet bekas
2	Kegiatan mana yang paling kamu sukai selama proyek berlangsung?	Vetry veronika	MIN 01 Rejang Lebong	kami juga kalau setiap minggu kegiatan P5 PPRA nya sering melukis, menggambar kegiatan itu yang saya suka karena kami sering menggambar dengan teman-teman
		Aqila	MIN 03 Rejang Lebong	Kegiatan yang saya suka waktu kami membuat hiasan dinding dari kardus bekas dan kami pernah membuat kolase dari kacang kacangan dan biji bijian
		Aisyah	MIN 04 Rejang Lebong	Kamu kerja sama dengan teman saat proyek? Kamu bantu teman atau di bantu?
		Vetry Veronica	MIN 01 Rejang Lebong	Iya mbak kami di kelas sering kerja sama dan juga kami sering saling meminjam pengecat satu sama lain kalau misalkan tidak ada
		Aqila	MIN 03 Rejang Lebong	Iya misalnya kami saling bantu kalau ak tidak membawa gunting biasanya aku pinjam dengan teman sebangku atau teman yang lain.
		Aqila	MIN 03 Rejang Lebong	biasanya kami kalau Pelajaran P5 PPRA itu biasanya kami menggambar, kalau membuat karya kami pernah membuat hiasan dinding dari kardus

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS TINGGI MIN KABUPATEN REJANG LEBONG

No	Pertanyaan	Nama	Asal sekolah	Jawaban
1	Apakah kamu pernah mengikuti kegiatan proyek di sekolah?	M. Vini Pratama	MIN 01 Rejang Lebong	Pernah mbak kemaren kami di kelas belajar tentang perkembangan tumuhan jadi kami di suruh membawa tanaman untuk di amatai dan membuat hasilnya di buku.
		Anisa Rahman	MIN 02 Rejang Lebong	Kami disini untuk kegiatan P5 PPRA nya kami belum pernah melaksanakannya.
		Kartika	MIN 03 Rejang Lebong	Kalau pelaksanaan P5 PPRA nya kami kemarin di suruh ibuk untuk membawa tanaman rmpah rempah misalnya, serai lengkuas, jahe dan bunga-bunga
		Sidiq	MIN 04 Rejang Lebong	Untuk kegiatan P5 PPRA nya kami pernah menampilkan tarian daerah dan kami juga pernah menanam bunga. Dan masih banyak lagi
2	Kegiatan mana yang paling kamu sukai selama kegiatan proyek berlangsung?	M.Vino Pratama	MIN 01 Rejang Lebong	semuanya saya suka mbak, karena waktu Pelajaran P5 PPRA itu kami banyak bermain sambil di ajarkan pelajarannya, seperti kemaren kami pernah mengadakan Bazar di akhir semester kami semua kelas ikut dalam pelaksanaanya
		Kartika	MIN 03 Rejang Lebong	Kalau Pelajaran yang saya sukai tentang P5 PPRA ini, karena kami jarang melaksanakannya jadi kami belum banyak kalau untuk mebuat proyek atau Pelajaran yang berbasis P5 PPRA ini mbak.
		Sidiq	MIN 04 Rejang Lebong	Kegiatan yang paling saya suka itu seperti kami pernah di suruh membuat kaligrafi dan juga kesenian tarian tradisional kami semua ikut dalam kegiatan tersebut mbak.
3.	Dalam membuat proyek apakah kamu pernah membantu teman atau di bantu oleh teman dalam pelaksanaanya?	M.Vino Pratama	MIN 01 Rejang Lebong	Pernah mbak kami membuat P5 PPRA itu di kelas kami sering bertanya satu sama lainnya jadi kami mebuatnya Bersama-sama misalkan belum selesai di kelas kami juga di suruh membuatnya di rumah.
		Sidiq	MIN 04 Rejang Lebong	Kan, kegiatan P5 PPRA kami melakukan kegiatan tarian tradisional jadinya kami saling bekerja sama untuk pelaksanaanya.

KESIMPULAN OBSERVASI

No.	Aspek yang di amati	Sub aspek yang di amati	Kesimpulan
1.	Pelaksanaan kegiatan P5 PPRA	1.) Tahap perencanaan <ol style="list-style-type: none"> a. Membentuk tim fasilitator b. Tingkat kesiapan c. Dimensi, tema dan alokasi waktu d. Modul projek e. Hasil projek 	<p>Hasil observasi dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil Alamin</i> (P5 PPRA) di MIN Kabupaten Rejang Lebong dapat di simpulkan bahwa di setiap sekolah dalam pelaksanaannya memiliki perbedaan di setiap Madrasah ada sekolah yang telah membentuk Tim Fasilitator dan ada juga yang belum, pada tahap kesiapan satuan Pendidikan juga masih banyak yang belum sepenuhnya memahami konsep P5 PPRA ini. Setiap sekolah memilih tema masing-masing di kelas rendah maupun kelas tingginya, sesuai dengan lingkungan sekitar sekolah. Untuk waktu pelaksanaannya kebanyakan dari ketiga sekolah di atas dilakukan setiap minggu dengan hari yang berbeda, akan tetapi ada juga guru yang memadukan dengan mata Pelajaran waktunya tidak bisa ditentukan. Kemudian modul pembelajaran Sebagian sekolah sudah memiliki modul atau buku panduan tersendiri akan tetapi dari ketiga sekolah tersebut masih sedikit guru yang membuat secara formal. Akan tetapi dalam pelaksanaannya cuman melakukan diskusi sesama wali kelas untuk menentukan Tema, waktu dan bahan yang diperlukan. Pada saat pembuatan projek dan yang terakhir yaitu strategi pelaporan projek ada guru yang sudah membuat raport penilaian dan laporan hasil kegiatan dan kebanyakan guru adanya rubrik penilaian yang belum dirancang secara tertulis.</p>
		2.) Tahap pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> a. Sumber belajar b. Membuat projek 	<p>Dalam pelaksanaan kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar <i>rahmatan lil alamin</i> (P5 PPRA) dari ketiga MIN yaitu MIN 01, MIN 03, dan MIN 04 Rejang Lebong masih dibarengi untuk lebih banyak</p>

			melengkapi perencanaan maupun persiapan karena untuk sumber pembelajaran masih banyak guru yang belum membuat modul secara tertulis di mana sebagai panduan dalam pelaksanaan kegiatan P5 PPRA ini yang melakukan persiapan dalam. Kemudian untuk pelaksanaannya ada sekolah yang membuat berbagai proyek dalam kegiatan P5 PPRA nya dan juga kalau di Madrasah itu dalam pelaksanaan kegiatan P5 PPRA nya bisa di satukan dengan kegiatan Ko kulikuler, terpadu dengan mata Pelajaran, dan juga melalui ekstrakurikuler.
		3.) Tahap evaluasi	Hasil observasi di MIN Kabupaten Rejang Lebong masih dalam segi pengamatan sepanjang pelaksanaan proyek, bukan berbentuk tertulis. Kemudian, dari pengamatan tersebut tertuang dalam rubrik penilaian dan raport yang menunjukkan hasil perkembangan peserta didik selama mengikuti pelaksanaan proyek di sekolah
2	Strategi guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbentuk ko kulikuler 2. Terpadu/terintegrasi 3. Ekstrakurikuler 	Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan di ketiga MIN Kabupaten Rejang Lebong untuk strategi dalam pelaksanaan kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil Alamin</i> (P5 PPRA) berbeda-beda ada sekolah yang menggabungkan kegiatan P5 PPRA dengan kegiatan Ko kulikuler di mana di Madrasah banyak nilai nilai keagamaan yang berhubungan dengan nilai-nilai P5 PPRA. Kemudian ada juga Madrasah yang menyatukan dengan materi pembelajaran sesuai dengan Tema yang Sedang di Bahas. Terakhir ada madrasah yang menggabungkan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan bagian pelaksanaan kegiatan P5 PPRA nya.
3	Faktor pendukung	1) Sarana dan prasarana yang baik	Berdasarkan hasil observasi untuk Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan P5 PPRA di MIN Kabupaten Rejang Lebong dapat dilihat dari

		<p>2) Antusias guru dan warga sekolah serta dukungan dari lingkungan sekitar</p> <p>3) Dukungan kepala sekolah</p>	<p>kepala sekolahnya sendiri di beberapa madrasah sudah berperan aktif dalam pelaksanaannya dan ada juga ada kepala sekolah yang belum sepenuhnya berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan P5 PPRA kemudian untuk antusias dalam pelaksanaan P5 PPRA ini sangat di sambut dengan baik terutama dari siswanya yang sangat berperan aktif Ketika pelaksanaan kegiatan P5 PPRA</p>
4	Faktor penghambat	<p>1) Kurangnya waktu yang terbatas</p> <p>2) Kurangnya pemahaman guru</p> <p>3) Kurangnya dukungan orang tua</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi dalam pelaksanaan kegiatan P5 PPRA di MIN Kabupaten Rejang Lebong masih banyak faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaannya seperti karena mata Pelajaran di MIN Sedikit Berbeda dengan mata Pelajaran SD pada umumnya maka dalam pelaksanaan P5 PPRA tidak bisa efektif kemudian karena masih banyak guru yang belum memahami konsep maka masih banyak pula Langkah-langkah pelaksanaan P5 PPRA belum terlaksanakan dengan baik dan ada beberapa sekolah dalam pelaksanaan kegiatan P5 PPRA masih kekurangan dana oprasional dan dukungan dari orang tua siswa</p>

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Objek	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)		✓
2	Modul Ajar	✓	
3	Rapot siswa	✓	

4	Foto media pembelajaran	✓	
5	Foto proses pembuatan projek	✓	
6	Foto hasil projek	✓	



**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025
(PROTOTYPE)**

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun : Sastri Purnama S.Pd
Nama Sekolah : MIN 1 Rejang Lebong
Mata Pelajaran : IPAS
Fase C, Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Ganjil)



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025 (PROTOTIPE) IPAS SD KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Sastri Purnama S.Pd
Instansi	: MIN 1 Rejang Lebong
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
BAB 1	: Tumbuhan, sumber kehidupan di bumi
Topik	: A. Bagian Tubuh Tumbuhan B. Fotosintesis, Proses Paling Penting di bumi, C. Perkembangan tumbuhan
Alokasi Waktu	: 27 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya. ❖ Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup. ❖ Membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup tumbuhan 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik 	
A. Bagian Tubuh Tumbuhan	

❖ **Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:**

1. lembar kerja (Lampiran 1.1) untuk masing-masing peserta didik;
2. kartu bagian tubuh tumbuhan (Lampiran 1.2);
3. alat tulis;
4. alat mewarnai;
5. seledri atau bunga putih 1 tangkai (bisa juga dengan sayur seperti sawi dan sejenisnya);
6. pewarna makanan;
7. gelas.

❖ **Perlengkapan yang dibutuhkan guru (opsional):**

1. contoh akar tunggang dan serabut;
2. contoh batang basah, batang kayu, dan batang rumput;
3. contoh daun dengan tulang berbeda.

B. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi

❖ **Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:**

1. alat tulis;
2. alat mewarnai.

❖ **Perlengkapan untuk kegiatan elompok (satu untuk setiap kelompok):**

1. daun segar;
2. gelas atau mangkuk bening;
3. karton atau kertas samson.

C. Perkembangbiakan Tumbuhan

❖ **Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:**

1. lembar kerja (Lampiran 1.3), untuk masing-masing peserta didik;
2. alat tulis;
3. alat mewarnai;
4. contoh bunga sempurna;
5. contoh bunga tidak sempurna.

C.2: Penyebaran Biji

❖ **Perlengkapan untuk guru:**

1. balon;
2. kacang-kacangan (bisa kacang hijau, kacang polong, atau kacang lain yang mudah ditemukan).

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ **Tujuan Pembelajaran Bab 1 :**

1. Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya.
2. Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup.
3. Membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup tumbuhan.

❖ **Tujuan Pembelajaran Topik A :**

1. Peserta didik bisa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan.
2. Peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan.
3. Peserta didik bisa mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak

❖ **Tujuan Pembelajaran Topik B :**

1. Peserta didik dapat memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis.
2. Peserta didik dapat memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di Bumi.
3. Peserta didik dapat mengaitkan proses fotosintesis dengan makhluk hidup lain.

❖ **Tujuan Pembelajaran Topik C :**

1. Peserta didik bisa mengidentifikasi bagian-bagian bunga dan fungsinya.
2. Peserta didik bisa mendeskripsikan cara perkembangbiakan tumbuhan berbunga.
3. Peserta didik bisa mendeskripsikan macam-macam cara penyebaran biji.
4. Peserta didik bisa mengaitkan hubungan makhluk hidup lain dan komponen abiotik. dalam membantu perkembangbiakan tumbuhan.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Topik A. Bagian Tubuh Tumbuhan :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa bisa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan., memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan. Dan mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak.

Topik B. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa bisa memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis., memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di Bumi. dan mengaitkan proses fotosintesis dengan makhluk hidup lain

Topik C. Perkembangbiakan Tumbuhan :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa bisa mengidentifikasi bagian-bagian bunga dan fungsinya., mendeskripsikan cara perkembangbiakan tumbuhan berbunga., mendeskripsikan macam-macam cara penyebaran biji. dan mengaitkan hubungan makhluk hidup lain dan komponen abiotik. dalam membantu perkembangbiakan tumbuhan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pengenalan Topik Bab 1

1. Apakah kesamaan tumbuhan dengan hewan dan manusia?
2. Apakah perbedaan tumbuhan dengan hewan dan manusia?

Topik A. Bagian Tubuh Tumbuhan :

1. Apa saja bagian tubuh dari tumbuhan?
2. Apa fungsi dari setiap bagian tubuh tumbuhan?

Topik B. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi :

1. Bagaimana tumbuhan mencari makanan?
2. Apa perbedaan tumbuhan dan makhluk hidup lainnya?
3. Mengapa fotosintesis adalah proses yang penting di Bumi?

Topik C. Perkembangbiakan Tumbuhan :

1. Bagaimana tumbuhan berkembang biak?
2. Bagaimana cara tumbuhan menyebarkan bijinya?
3. Mengapa tumbuhan perlu menyebarkan bijinya?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**Kegiatan Pendahuluan****Kegiatan Orientasi**

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Kegiatan Apersepsi (2 JP)

1. Mulailah kelas dengan melakukan kegiatan seperti:
 - a. Peserta didik membawa tanaman dari rumah kemudian dipindahkan ke halaman sekolah. Saat memindahkan ajak Peserta didik untuk mengamati bagian-bagian tumbuhan mereka. Tanyakan kepada mereka bagian tubuh tumbuhan apa saja yang mereka lihat.
 - b. Mengolah makanan dari tumbuhan, seperti memasak sayur, minuman tradisional, rujak, dan lain-lain. Ajak Peserta didik untuk mengamati bahan-bahan mentah sebelum diolah. Tanyakan bagian tumbuhan apa yang dipakai sebagai bahan. Jika menggunakan bahan-bahan olahan tumbuhan (gula, nasi, madu, dll), guru bisa bercerita mengenai asal dan proses bahan tersebut.
2. Manfaatkan ruang-ruang terbuka sebagai kegiatan diskusi.
3. Ajak Peserta didik bercerita mengenai makanan favorit mereka yang berasal dari tumbuhan. Minta mereka menebak bagian tubuh peserta didiknya itu. Agar lebih seru, tanyakan apakah mereka pernah makan bunga, akar, atau batang tumbuhan. Guru bisa bercerita bahwa brokoli itu bunga yang belum mekar; kentang merupakan batang; wortel dan singkong adalah akar.
4. Lanjutkan diskusi dengan bertanya pertanyaan esensial kepada peserta didik. Tuliskan kata kunci yang disampaikan peserta didik pada papan tulis. guru bisa memancing dengan meminta peserta didik melihat dari: anggota tubuh; cara hidup atau perilaku (bergerak, cara mencari makan, dan sebagainya); cara berkembang biak.
5. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik melihat bahwa walaupun sama-sama makhluk hidup, tumbuhan memiliki banyak perbedaan dengan hewan dan tumbuhan. Guru juga bisa memancing dengan mengajak peserta didik menebak alasan dari judul bab ini.
6. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang tumbuhan.

“

1. Pada kegiatan awal di Topik A, peserta didik akan melakukan percobaan sederhana untuk mengamati fungsi batang. Percobaan perlu didiamkan setidaknya 1 malam. Guru bisa memulai percobaan tersebut di kegiatan pengenalan bab. Bagian pengamatan dan pembahasan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.
2. Untuk proyek belajar bab ini, peserta didik akan menanam, merawat, dan mengamati pertumbuhan tanaman. Disarankan untuk memulai kegiatan proyek di awal pertemuan beriringan dengan peserta didik mempelajari bab ini. Sampaikan pada peserta didik bahwa tanaman mereka akan menjadi tanggung jawab masing-masing. Peserta didik akan berlatih merawatnya sampai besar. Ketika sahnya memasuki proyek belajar, peserta didik tinggal melakukan pengolahan data, analisis, dan membuat laporan.
3. Pada Topik C bagian Belajar Lebih Lanjut, peserta didik akan dikenalkan dengan cangkok dan setek. Guru disarankan untuk membuat contoh cangkok di awal sehingga nanti peserta didik dapat melihat contoh secara langsung. Jika ada tanaman yang bisa dicangkok di sekitar sekolah akan lebih baik sehingga bisa diperlihatkan kepada peserta didik contoh proses cangkok. Setelah berhasil, ajak peserta didik untuk melihat bersama-sama proses menanamnya.

”

Kegiatan Motivasi

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

Pengajaran Topik A: Bagian Tubuh Tumbuhan (5 JP)



Lakukan Bersama

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik A pada Buku Siswa.
2. Minta peserta didik untuk mengambil gelas percobaannya dan melakukan pengamatan terhadap bunga/seledri. Minta mereka membandingkan dengan hasil teman sekelompoknya.
3. Arahkan Peserta didik untuk diskusi kelompok dengan pertanyaan pada Buku Siswa:
 - a. Apa yang terjadi pada seledri/bunga?
Bagian daun akan berubah warna sesuai warna dalam gelas. Seperti air dalam pewarna naik ke atas.
 - b. Cobalah untuk memotong tangkai bagian bawah dari seledri/bunga. Apa yang kalian amati?
Pada bagian dalam batang akan terlihat ada air yang bewarna. Ini membuktikan bahwa air naik ke daun melewati batang.
 - c. Bagian tumbuhan apa yang kita amati pada percobaan ini?
Batang
 - d. Apa kira-kira fungsi dari bagian tubuh tumbuhan tersebut?
Mengalirkan air ke seluruh bagian tumbuhan. Percobaan ini membuktikan bahwa batang berperan dalam proses distribusi air juga makanan ke seluruh bagian tumbuhan.
4. Pandu kegiatan diskusi sesuai pertanyaan. Lanjutkan diskusi dengan memancing peserta didik menyebutkan fungsi lain dari batang yang diketahuinya.



Mari Mencoba



Persiapan sebelum kegiatan:

Siapkan kartu bagian tubuh tumbuhan (Lampiran 1.2) dan sebar informasi ini di area sekitar sekolah. Jika memungkinkan, tempelkan di bagian tumbuhan yang sesuai dengan kartunya.

1. Arahkan kegiatan sesuai instruksi pada Buku Siswa. Bagikan Lembar Kerja 1.1 pada setiap peserta didik.
2. Jika sudah, lakukan pembahasan mengenai fungsi bagian tubuh tumbuhan. Fokuskan dahulu pembahasan pada fungsi untuk tumbuhan itu sendiri. Kemudian guru bisa memperluasnya dengan melihat fungsi bagi makhluk hidup yang lain.
3. Gunakan infografis “Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya” pada Buku Siswa sebagai alat bantu dan kegiatan literasi.
4. Kegiatan tambahan yang bisa dilakukan (opsional):
 - a. tunjukkan kepada peserta didik contoh-contoh akar, batang, dan daun yang sudah disiapkan;
 - b. ajak peserta didik untuk melihat dan mengamati perbedaan-perbedaannya;
 - c. pada kegiatan tambahan ini, guru bisa memperlihatkan kepada peserta didik, bahwa tumbuhan juga memiliki keanekaragaman. Bentuk akar, batang, daun, bisa berbeda-beda dan tetap memiliki fungsi yang sama. Di kelas 3, peserta didik sudah belajar mengenai keanekaragaman hewan dan pengelompokannya. Hal yang sama juga bisa dilakukan pada tumbuhan.

Pengajaran Topik B: Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi (8 JP)



Mari Mencoba

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi Topik B pada Buku Siswa.
2. Tanyakan “Apa yang kalian lakukan jika kalian lapar?”. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik menyadari ketika manusia mencari makan mereka bergerak, sedangkan tumbuhan tidak berpindah tempat seperti manusia dan hewan. Bisa saja peserta didik menjawab dengan diberi oleh manusia karena mereka menyiram dan merawatnya. Lanjutkan diskusi dengan mengajak peserta didik berpikir mengenai tumbuhan-tumbuhan liar dan hutan.
3. Minta mereka mengingat lagi fungsi daun. Sampaikan bahwa pada topik ini kita akan belajar bagaimana daun berperan sebagai dapur dan menghasilkan makanan.
4. Bagi peserta didik ke dalam kelompok berisi 3-5 orang. Siapkan peserta didik untuk kegiatan eksperimen sesuai instruksi pada Buku Siswa.

Tips:



- Pastikan menggunakan daun yang masih segar dan baru dipetik. Daun yang lebar akan lebih baik.
- Gelas bening dipakai untuk memudahkan pengamatan, jika tidak memungkinkan bisa menggunakan wadah yang lain.
- Pastikan daun terendam sepenuhnya dalam air. Jika kesulitan, gunakan batu yang sudah dibersihkan agar tidak mengotori air.

5. Sambil menunggu eksperimen, arahkan peserta didik untuk membaca infografis “Fotosintesis” pada Buku Siswa.
6. Sebelum memulai pembahasan mengenai fotosintesis, peserta didik perlu memahami dulu apa itu oksigen dan karbon dioksida. Guru bisa memulai dengan mengajak peserta didik menarik napas panjang kemudian mengembuskan.
Lalu berikan pertanyaan:
 - a. apa yang kalian hirup saat menarik napas?
 - b. apa yang kalian keluarkan saat mengembuskan napas?
 Peserta didik mungkin akan menjawab keduanya sebagai udara. Sampaikanlah bahwa udara yang dihirup dan dihembuskan itu berbeda jenis. Lalu kenalkan kepada mereka istilah oksigen dan karbondioksida. Sama dengan manusia, hewan juga membutuhkan oksigen dan mengeluarkan karbon dioksida.
7. Untuk memudahkan peserta didik memahami proses fotosintesis, jelaskan secara bertahap sesuai tahapan di Buku Guru bagian “Informasi untuk Guru”.
Setelah selesai 1 tahap, ajak peserta didik untuk melihat tahapannya di infografis. Manfaatkan papan tulis untuk menulis bahan dan hasil fotosintesis.

Tips:



- Peserta didik sudah belajar mengenai energi di kelas 3, arahkan mereka untuk mengidentifikasi sendiri jenis energi dari Matahari.
- Agar Peserta didik tidak salah memahami klorofil sebagai sebutan untuk warna hijau, ajak Peserta didik berpikir mengenai warna-warna yang ada di alam. Pancing dengan warna daun, wortel, buah, dan lain-lain. Sampaikan bahwa itu adalah warna alami. Klorofil adalah sebutan untuk warna hijau yang berasal dari alam yang umumnya ada di daun.

8. Fokuskan peserta didik kepada hasil fotosintesis. Makanan adalah hasil yang digunakan tumbuhan untuk tumbuh. Lalu oksigen akan dilepaskan oleh tumbuhan ke luar sehingga manusia dan hewan bisa bernapas.
9. Sebelum mengajak peserta didik kembali melihat percobaannya, berikan pertanyaan berikut.

- a. apa yang terjadi jika kamu mengembuskan udara dalam air? (**gelembung udara**).
 - b. jika hasil dari fotosintesis adalah oksigen (yang merupakan udara), apa yang akan terjadi pada daun yang disimpan dalam air? (**gelembung udara**).
10. Ajak mereka untuk melihat percobaannya dan mencari gelembung udara yang menempel di atas daun. Sampaikan bahwa gelembung adalah bukti bahwa daun melakukan fotosintesis.



Tips:

- Minta Peserta didik berhati-hati agar gelembung udara tidak pecah.
- Hasil setiap daun akan berbeda-beda. Jika ada kelompok yang hasil gelembung udaranya sedikit atau susah diamati, ajak mereka untuk melihat hasil kelompok lain.

11. Peserta didik mungkin akan mempertanyakan bagaimana daun yang sudah dipetik masih bisa melakukan fotosintesis padahal tidak ada akar. Jelaskan kepada mereka percobaan ini hanya berhasil jika menggunakan daun yang masih segar/baru dipetik. Saat itu, daun masih memiliki sisa air untuk menghasilkan makanan dan bertahan hidup. Jika airnya sudah habis, maka daun itu tidak akan bisa berfotosintesis dan mati.



Mari Mencoba

1. Arahkan peserta didik untuk kegiatan menggambar sesuai instruksi pada Buku Siswa.
2. Satu kotak menjelaskan 1 tahap, berisi gambar dan keterangan.



Lakukan Bersama

1. Lakukan kegiatan literasi dengan teks “Pentingnya Fotosintesis” pada Buku Siswa.
2. Diskusikan mengenai pentingnya proses fotosintesis dengan menanyakan manfaat dari fotosintesis, siapa saja yang membutuhkan, serta apa yang terjadi di Bumi jika tidak ada tumbuhan.
3. Gunakan data persentase produksi oksigen di Bumi untuk menjelaskan kepada peserta didik bahwa sumbangsih oksigen terbesar dihasilkan oleh laut. Sampaikan juga, sama seperti manusia, tumbuhan di darat juga memerlukan oksigen untuk menghasilkan energi yang dipakai untuk tumbuh. Dari informasi ini, arahkan peserta didik untuk menyadari pentingnya menjaga ekosistem laut.
4. Arahkan peserta didik untuk kegiatan kelompok sesuai instruksi di Buku Siswa. Setiap kelompok diberikan kertas samson/karton.
5. Untuk memudahkan, tuliskan daftar apa saja yang harus ada pada infografis mereka. Misal: harus ada pohon atau laut, simbol oksigen dan karbondioksida, tanah, matahari, air, hewan, dan manusia. Hubungan dan alur proses bisa dituliskan menggunakan simbol tanda panah.
6. Lakukan kegiatan presentasi (lihat Variasi Kegiatan Presentasi pada Panduan Umum Buku Guru).

Pengajaran Topik C: Perkembangbiakan Tumbuhan (7 JP)



Mari Mencoba

1. Persiapan kegiatan: Pada hari sebelumnya, minta peserta didik untuk membawa 1 tangkai bunga ke sekolah. Guru perlu menyiapkan contoh bunga sempurna dan tidak sempurna untuk diperlihatkan pada Peserta didik.
2. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi Topik C.1 pada Buku Siswa.
3. Bagi peserta didik dalam kelompok terdiri dari 3-4 orang. Bagikan Lembar Kerja 1.3 untuk masing-masing Peserta didik.

4. Minta peserta didik menyebutkan dahulu bagian-bagian bunga yang sudah mereka ketahui.
5. Pandu peserta didik mengamati bagian bunga per bagian. Tunjukkan bagian yang dibahas dengan bunga yang guru bawa. Kemudian, minta peserta didik melihat bagian tersebut di bunga-bunga yang ada di kelompoknya.
6. Sebelum menjelaskan benang sari dan putik, guru bisa bertanya dahulu kepada peserta didik mengenai jenis kelamin pada manusia dan hewan. Kemudian, tanyakan kepada peserta didik apakah menurut mereka tumbuhan juga terbagi menjadi jantan dan betina? Lanjutkan diskusi dengan menjelaskan pada peserta didik bagian benang sari dan putik.
7. Dari ragam contoh bunga yang dibawa Peserta didik, guru bisa mengajak peserta didik untuk melihat bahwa tidak semua bunga memiliki keduanya. Lanjutkan diskusi mengenai bunga sempurna dan bunga tidak sempurna.
8. Lakukan kegiatan literasi menggunakan teks “Bunga Sempurna dan Tidak Sempurna” pada Buku Siswa.



Mari Mencoba

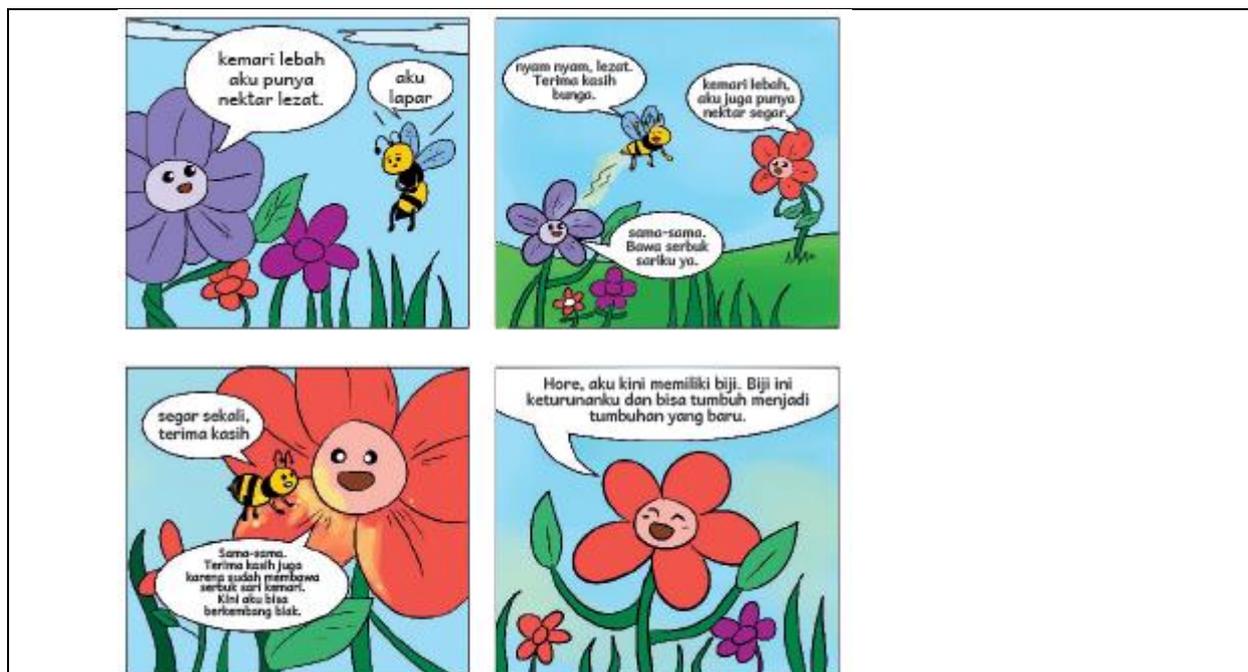
1. Mulailah dengan bertanya:
 - a. Bagaimana serbuk sari dan putik ini berperan dalam proses perkembangbiakan?
 - b. Bagaimana bunga-bunga yang tidak sempurna mengalami perkembangbiakan?
2. Lakukan kegiatan literasi dengan teks dan pertanyaan pada Buku Siswa.
3. Saat melakukan pembahasan gunakan gambar, contoh bunga asli, atau bahkan video dari internet untuk memberikan visualisasi yang memudahkan peserta didik memahami.



Tips:

- Untuk membuat diskusi lebih seru, guru bisa melanjutkan dengan bertanya apa yang terjadi jika tidak ada serangga.
- Ajak peserta didik untuk kembali mengingat siklus hidup serangga di pelajaran kelas 3. Serangga selalu bertelur dalam jumlah banyak. Ajak peserta didik untuk melihat keterkaitan dengan peran ini dan siklus hidup serangga.
- Kaitkan kedua hal ini dengan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang sudah mengatur semuanya dengan sangat sempurna. Tidak ada ciptaannya yang sia-sia.
- Kaitkan juga hal ini dengan bagaimana alam bekerja sama dan memiliki hubungan timbal balik.

4. Arahkan peserta didik untuk kegiatan membuat komik sesuai panduan pada Buku Siswa.



Gambar 1.2 Contoh komik penyerbukan

5. Lakukan pertukaran komik antar peserta didik.

C.2: Penyebaran Biji



Lakukan Bersama

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi Topik C.2 pada Buku Siswa.
2. Sampaikan kepada peserta didik bahwa sama seperti penyerbukan, walaupun tumbuhan tidak memiliki kaki, mereka memiliki caranya sendiri untuk menyebarkan bijinya. Salah satu cara yang unik adalah cara penyebaran biji kacang polong.
3. Lakukan demonstrasi di halaman sekolah sebagai berikut.
 - a. masukkan kacang-kacangan pada balon, anggaplah ini sebagai biji kacang polong;
 - b. tiup balon sampai besar. Balon dianggap sebagai kulit kacang;
 - c. mulailah dengan bercerita ketika sudah berkembang biak, kacang polong akan menghasilkan biji dan disimpan di kulitnya;
 - d. pada musim panas, kulit kacang akan lebih cepat mengering. Gunakan lilin untuk mendemonstrasikan cuaca panas. Dekatkan balon ke api untuk memicu balon meledak. Jika tidak memungkinkan, gunakan jarum;
 - e. saat kering, kulit kacang akan terbuka dan melontarkan biji-bijinya. Ajak peserta didik mengamati bagaimana biji-biji dalam balon tersebar ke tanah saat balon pecah;
 - f. ini adalah salah satu cara penyebaran biji yang terjadi karena tanaman itu sendiri (lontaran biji karena pecahnya buah). Cuaca yang panas membantu proses ini lebih cepat terjadi.
4. Bagi peserta didik dalam kelompok terdiri dari 3-4 orang. Arahkan kegiatan kelompok sesuai instruksi di Buku Siswa.
5. Jika sudah selesai, pandulah untuk kegiatan diskusi dan membahas bersama-sama. Mengapa perlu penyebaran biji?

Gambar A memperlihatkan area yang padat. Semakin padat maka akan terjadi persaingan makanan, air yang tersedia dipakai untuk memenuhi kebutuhan tanaman yang semakin banyak. Tanaman yang besar akan menutupi cahaya Matahari bagi tanaman yang baru tumbuh. Area

untuk tumbuh juga akan semakin sempit. Biji perlu disebar agar bisa tumbuh dengan baik dan tidak bersaing dengan induknya.

Perjalanan Biji

Metode	Contoh cara penyebaran biji	Contoh tanaman	Contoh hewan
Cara 1 (bantuan hewan)	Hewan memakan buah-buahan. Bagian yang dimakan adalah daging buahnya. Hewan ini akan membuang biji yang tidak dimakannya.	Tanaman berbuah	Hewan pemakan buah
Cara 2 (bantuan hewan)	Biji-biji yang berjarum kecil mudah menempel di bulu kelinci. Kelinci hewan yang suka masuk ke semak-semak tumbuhan. Saat kelinci berlompat dan berlari, biji akan jatuh dan tersebar.	Tanaman dengan biji berduri-duri yang bisa menempel di bulu seperti rumput jarum.	Hewan berbulu
Catatan: peserta didik tidak perlu menyebutkan contoh tanamannya karena mungkin belum familiar. Namun ajak peserta didik untuk mendeskripsikan bentuk biji yang bisa disebar dengan cara ini.			
Cara 3 (bantuan hewan)	Gajah hewan pemakan tumbuh-tumbuhan. Badannya yang besar membuatnya juga memerlukan makanan yang banyak. Biji buah akan keluar bersama kotorannya. Saat itu gajah sudah berada di tempat yang lain dan biji tersebar dari induknya. Catatan: Arahkan peserta didik untuk mengaitkan keuntungan biji yang keluar bersama kotoran.	Tanaman berbuah dan berbiji	Hewan pemakan buah yang suka bergerak dan berpindah-pindah tempat, seperti burung.
Cara 4 (bantuan angin)	Bunga dandelion memiliki biji-biji yang ringan. Biji-biji itu akan tertiuap terbawa angin dan jatuh di tempat lain.	Tanaman yang bijinya ringan, halus, dan mudah lepas dari tanamannya	-
Cara 5 (bantuan air)	Tumbuhan yang hidup di tempat berair seperti pantai, danau, sungai, dibantu oleh air untuk penyebaran bijinya. Buah kelapa akan terbawa oleh arus air laut dan terdampar di tempat yang lain.	Tanaman yang hidup di daerah air. Umumnya buah akan mengambang sehingga bisa ikut terbawa arus air.	-



Tips: Guru bisa mengaitkan metode-metode ini dengan peran komponen biotik dan abiotik dalam sebuah ekosistem. Ajak peserta didik melihat bagaimana antara komponen saling terkait.

Proyek Pembelajaran (5 JP)



Proyek Belajar

Kegiatan proyek belajar ini dibagi menjadi 6 tahap. Untuk tahap 1 diharapkan sudah mulai dilakukan di awal pembelajaran. Sehingga, pada tahap ini tanaman peserta didik sudah cukup besar dan bisa difokuskan tahap 2-6. Untuk memandu proyek secara umum, lihat Panduan Proyek Belajar pada Panduan Umum Buku Guru.

Tahap 1: Menanam Tanaman

1. Samakan persepsi kepada peserta didik mengenai cara-cara merawat tumbuhan dengan baik. Termasuk cara memberi air, tidak terlalu banyak sampai tanah jadi becek atau terlalu sedikit sampai tanah kering.
2. Lakukan pengecekan berkala untuk pot-pot Peserta didik. Ingatkan kepada peserta didik yang masih belum sadar akan tanggung jawabnya.



Tips: Sebaiknya guru juga menanam lebih dari satu sebagai cadangan jika ada hal-hal yang terjadi pada tanaman peserta didik. Lakukan pengamatan yang sama untuk tanaman tersebut.

Tahap 2: Mengamati Tumbuhan

Arahkan peserta didik untuk mengingat lagi fungsi bagian tubuh tumbuhan. Kaitkan pengetahuan tersebut dengan tanaman yang mereka rawat.

Tahap 3: Membandingkan Pertumbuhan Kedua Pot

1. Bisa dengan membandingkan secara pengamatan fisik atau dengan menggunakan diagram garis (sumbu x untuk hari dan sumbu y untuk tinggi).
Pandu peserta didik untuk membuat diagram garis bersama-sama dan cara menganalisisnya.
2. Untuk membimbing, ingatkan peserta didik pada perbedaan kondisi pada kedua pot ini. Lalu kaitkan dengan proses fotosintesis.
3. Informasi untuk guru: salah satu ciri tumbuhan yang terkena sedikit Matahari adalah tumbuh cepat, tinggi, namun kurus, batang tidak kokoh, dan daunnya kecil-kecil. Kondisi ini disebut etiolasi. Ini merupakan cara tumbuhan beradaptasi pada tempat gelap. Guru bisa menggunakan penjelasan ini pada Peserta didik.
4. Kumpulkan data terakhir tinggi pot A pada tabel bersama (di papan tulis atau kertas karton/samson).

Kegiatan Alternatif:

Menghitung Rata-rata Pertumbuhan Tanaman



Nama Peserta didik	Data terakhir tinggi pot A (cm)

1. Bimbing kelas untuk melakukan perhitungan rata-rata tinggi pot A.
2. Ajak peserta didik untuk membandingkan tinggi pot mereka dengan rata-rata kelas.
3. Arahkan mereka untuk memikirkan perawatan yang dilakukan dan mengaitkan dengan data yang dibuat.
4. Arahkan peserta didik untuk mencari teman yang hasilnya berbeda dengan mereka dan bertukar informasi cara perawatan. Contoh: peserta didik yang tingginya rata-rata berdiskusi dengan yang tingginya di atas rata-rata.

Tahap 4: Refleksi kegiatan Proyek

Lakukan kegiatan refleksi dengan pertanyaan pada Buku Siswa. Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru.

Tahap 5: Membuat Media Presentasi.

Untuk memudahkan, peserta didik bisa menggunting jawabannya untuk tahap 2-5 di jurnal kemudian menempelkan di karton.

Tahap 6: Presentasi Proyek

Untuk memandu peserta didik, lihat variasi kegiatan presentasi di Panduan Umum Buku Guru.

Kegiatan Penutup

1. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
3. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).
4. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa penutup.

Kegiatan Keluarga

Mari kita libatkan keluarga untuk menyelaraskan suasana belajar di rumah dengan sekolah. Untuk mendukung proses belajar peserta didik saat belajar di topik ini, keluarga bisa mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan berikut.

- Mengajak peserta didik untuk berkebun di rumah. Berikan mereka bertanggung jawab untuk merawat tanaman di rumah.
- Jika memungkinkan, tanamlah sayur-sayuran atau tanaman yang hasilnya bisa diolah menjadi makanan. Peserta didik bisa panen dan memasak bersama Ayah Ibu. Lalu, ajak peserta didik untuk berpikir manfaat diberikan oleh tanaman.
- Mengajak peserta didik untuk berpiknik di taman dan duduk di bawah pohon rindang. Ayah Ibu bisa mengarahkan peserta didik untuk menyadari segarnya udara di tempat yang banyak tumbuhan, terutama di bawah pohon. Di sekolah peserta didik akan belajar mengenai fotosintesis. Salah satu hasil dari fotosintesis adalah oksigen (udara yang kita hirup). Makanya udara di sekitar tumbuhan akan terasa segar dan sejuk.
- Mengajak peserta didik untuk melihat bahan makanan yang ada di rumah. Ayah Ibu bisa mengajak peserta didik untuk mencari bahan yang berasal dari tumbuhan yang ada di rumah.
- Mengajak peserta didik untuk melihat manfaat lain dari tumbuhan selain sebagai makanan. Orang tua bisa mengajak peserta didik untuk mencari bahan yang berasal dari tumbuhan yang ada di rumah. Contohnya perabotan dari kayu, minyak kayu putih, kapas, dan lain-lain.

Berikan ruang untuk keluarga dapat berkonsultasi dengan guru apabila mengalami hambatan atau kendala dalam melakukan kegiatan-kegiatan tersebut.

E. REFLEKSI



Mari Refleksikan

Topik A: Bagian Tubuh Tumbuhan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Apa saja bagian tubuh tumbuhan?
Akar, batang, daun, bunga, dan buah (ingatkan lagi untuk bunga dan buah tidak selalu ada pada setiap tumbuhan).
2. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk bertahan hidup/melindungi diri?
Akar dan batang (bisa saja ada peserta didik yang menjawab duri).
3. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk tumbuh?
Akar, batang, dan daun.
4. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk berkembang biak?
Bunga (bisa saja ada peserta didik yang menjawab biji).

Motivasi peserta didik untuk menyertakan alasan pada nomor 2-4 agar guru bisa mengamati pemahaman mereka.



Mari Refleksikan

Topik B: Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Jika dilihat dari cara mendapatkan makanannya, apa perbedaan tumbuhan dengan manusia dan hewan?
Manusia dan hewan mencari dan mendapatkan makanan dari hewan atau tumbuhan. Untuk mendapatkan makanan mereka perlu bergerak, berburu, dan mengolah/masak (khusus manusia). Tumbuhan menghasilkan makanannya sendiri.
2. Apa yang dibutuhkan tanaman untuk melakukan proses fotosintesis?
Cahaya matahari, air, karbondioksida, dan klorofil. Ajak peserta didik melihat mana kebutuhan yang ada pada tumbuhan, mana yang berasal dari alam, dan makhluk hidup lain.
3. Apa yang dihasilkan dari proses fotosintesis?
Makanan (karbohidrat) dan oksigen.
4. Mengapa proses fotosintesis adalah proses yang sangat penting?
Karena dengan fotosintesis tumbuhan menghasilkan oksigen untuk makhluk hidup bernapas. Tumbuhan juga menghasilkan makanan yang merupakan sumber makanan dari manusia dan hewan.
5. Sikap apa yang perlu kita lakukan terhadap tumbuhan setelah kamu mempelajari topik ini?
Bervariasi, utamanya adalah sikap untuk menjaga dan merawat tumbuhan serta alam, termasuk menjaga ekosistem laut.



Tips: Gunakan data mengenai persentase sumber oksigen untuk memancing peserta didik mengeluarkan ide terkait laut. Guru juga bisa menggunakan kata bijak seperti "tanamlah walau hanya 1 biji" untuk memancing peserta didik mengeluarkan ide untuk tumbuhan.

6. Apa yang terjadi jika tidak ada tumbuhan di muka Bumi?
Tidak ada sumber makanan dan tidak ada yang menghasilkan oksigen.

Topik C: Perkembangbiakan Tumbuhan



Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Bagaimana cara tumbuhan berbunga berkembang biak?
Dengan cara penyerbukan.
2. Bagian bunga apa yang berperan dalam proses perkembangbiakan?
Serbuk sari dan kepala putik.
3. Apa peran hewan dalam perkembangbiakan tumbuhan?
Membantu proses penyerbukan. Hewan pemakan nektar membantu menempelnya serbuk sari di kepala putik.
4. Selain melalui serangga, menurutmu apalagi yang bisa membantu terjadinya proses penyerbukan?
Bisa melalui burung dan angin.
5. Apa yang terjadi pada bunga setelah melakukan perkembangbiakan?
Bunga akan berkembang menjadi biji atau buah.

Topik C2: Penyebaran Biji



Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Mengapa tumbuhan perlu menyebarkan bijinya?
Agar bisa tumbuh di lingkungan yang baik, tidak mengalami persaingan dengan induknya, dan mendapatkan akses ke cahaya Matahari.
2. Apa manfaat bagi makhluk hidup lain dengan adanya penyebaran biji?
Sumber makan untuk hewan-hewan tersebar di banyak tempat. Hewan-hewan juga bisa menggunakan tumbuhan sebagai tempat berlindung. Manusia bisa mendapat udara segar.
3. Apa saja yang membantu tumbuhan menyebarkan bijinya?
Hewan, angin, air, dan tumbuhan itu sendiri (pecahnya kulit biji/buah)
4. Setelah mempelajari penyerbukan dan penyebaran biji, menurutmu apa yang dibutuhkan oleh tumbuhan dari manusia?
Merawat dan menjaga keteraturan yang sudah ada. Manusia juga bisa membantu penyebaran biji dan penyerbukan. Maksudnya keteraturan adalah tanpa campur tangan manusia alam sudah memiliki cara sendiri untuk bertahan hidup. Manusia dengan akal yang diberikan perlu mencari cara agar keteraturan ini tetap terjaga.

Proyek Belajar



Mari Refleksikan

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?

5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar, dan mengapa menurut guru?
6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan.

9.

10.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Contoh Rubrik Penilaian Proyek

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Tahap 1	<ul style="list-style-type: none"> • Merawat tanaman secara mandiri dan menunjukkan tanggung jawab. • Melakukan pengamatan dan mengisi jurnal secara mandiri tanpa diingatkan. 	Bisa merawat, melakukan pengamatan, serta mengisi jurnal namun masih perlu diingatkan.	Bisa merawat, melakukan pengamatan, serta mengisi jurnal namun masih perlu ditemani	Tidak menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tanamannya, perlu ditemani untuk melakukan pengamatan.
Tahap 2	Menjawab disertai dengan alasan yang logis.	Menjawab dengan benar namun tidak menyertai alasan yang kuat.	Ada 1-2 kesalahan	Lebih dari 2 kesalahan
Tahap 3	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dua diagram garis. • Memberikan hasil analisis mengenai kondisi kedua pot. • Mengaitkan kondisi kedua pot dengan proses fotosintesis. 	Memenuhi 2 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1 kriteria yang diharapkan.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
Tahap 4	Mampu melakukan refleksi secara mandiri, mengaitkan dengan kelebihan dan	Bisa melakukan refleksi dengan bimbingan untuk 1-2.	Bisa melakukan refleksi dengan bimbingan untuk 3-4.	Melakukan refleksi dengan bimbingan untuk semua pertanyaan.

	pengalaman, serta bisa mengaitkan pelajaran ke dalam sikap sehari-hari.			
Tahap 5	Mencantumkan dalam media: <ul style="list-style-type: none"> • Gambar siklus hidup tumbuhan. • Jawaban tahap 2-5. 	Tidak terlihat 1-2.	Tidak terlihat 3-4.	Tidak terlihat 5.

Contoh Rubrik Penilaian Presentasi Produk

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Sikap presentasi: 1. berdiri tegak; 2. suara terdengar jelas; 3. melihat ke arah audiens; 4. mengucapkan salam pembuka; 5. mengucapkan salam penutup.	Memenuhi semua kriteria sikap presentasi yang baik.	Memenuhi 3-4 kriteria sikap presentasi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria sikap presentasi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Pemahaman konsep	1. Saat menjelaskan tidak melihat media presentasi. 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Melihat media sesekali. 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Sering melihat isi media. 2. penjelasan kurang bisa dipahami.	1. Membaca media selama presentasi. 2. Penjelasan tidak dapat dipahami.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

G. UJI PEMAHAMAN



Uji Pemahaman

A. Bagian Tubuh Tumbuhan



Amati gambar bunga mawar di samping. Lalu, sebutkan dan jelaskan bagian tubuh bunga tersebut yang berfungsi sebagai:

1. membantu pertumbuhan tanaman;
2. melindungi diri;
3. alat berkembang biak.

B. Proses Fotosintesis

Aga mempunyai 2 pot tanaman stroberi di rumahnya. Kemudian, ia melakukan percobaan menggunakan 2 tanaman tersebut. Pot A disimpan di halaman depan rumahnya. Pot B disimpan di dalam lemari. Ia rutin memberikan air untuk kedua tanaman tersebut.

Setelah 2 minggu kemudian, Aga melihat Pot A masih dalam kondisi segar dan tumbuh. Namun, tanaman pada pot B layu dan mati.



Jawablah pertanyaan berikut untuk mengetahui perbedaan pertumbuhan kedua tanaman tersebut.

1. Apa yang membedakan pot A dan pot B dalam percobaan Aga?
2. Mengapa pot B layu walaupun sudah disiram air oleh Aga?

C. Penyebaran Biji pada Tumbuhan

Amati makhluk hidup berikut!



1. Berikan 2 cara yang bisa membantu proses penyerbukan pada gambar A!
2. Bagaimana cara penyebaran biji yang dilakukan tupai pada gambar B? Tanaman seperti apa yang bisa disebar dengan cara tersebut?

Kunci Jawaban

A. Bagian Tubuh Tumbuhan

1. Akar karena berfungsi menyerap air untuk kebutuhan fotosintesis Batang karena berfungsi untuk menyebarkan air dan hasil fotosintesis ke seluruh bagian tumbuhan Daun karena berfungsi sebagai tempat fotosintesis untuk menghasilkan makanan

2. Akar karena membuat tanaman tertanam kokoh di dalam tanah sehingga tidak mudah dicabut.
Batang karena membuat tanaman berdiri tegak dan tidak mudah jatuh tertiup angin
Duri karena bisa melindungi tanaman dari hewan yang ingin memangsanya atau memetikinya.
3. Bunga karena memiliki benang sari dan putik yang bisa menghasilkan biji.

B. Proses Fotosintesis

1. Pot A mendapatkan sinar Matahari sedangkan pot B tidak;
2. Tanaman membutuhkan sinar Matahari untuk melakukan fotosintesis. Pot B tidak mendapatkan sinar matahari sehingga tidak bisa melakukan fotosintesis.
Akhirnya pot B tidak bisa menghasilkan makanan untuk tumbuh.

C. Penyebaran Biji pada Tumbuhan

1. - Dengan bantuan hewan pemakan nektar. Hewan ini akan membawa serbuk sari dan membantunya menempel di kepala putik bunga.
- Dengan bantuan angin. Angin bertiup membawa serbuk sari dan jatuh di kepala putik.
2. Biji-biji yang dikubur tupai dalam tanah bisa tumbuh jika ada hujan dan terkena sinar matahari. Tanaman yang cocok dengan cara ini adalah tanaman berbiji yang bisa dimakan

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Lampiran 1.1

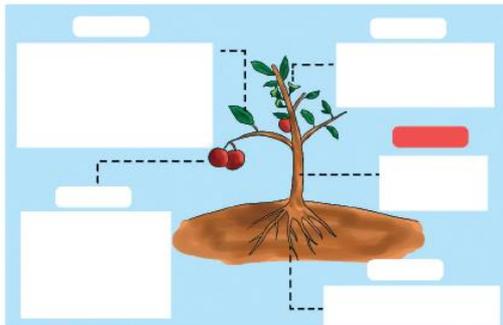
Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lampiran 1.1 : Lembar Kerja

Bagian Tubuh Tumbuhan
Tujuan: Mengamati bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya
Carilah informasi mengenai fungsi dari bagian tubuh tumbuhan. Kemudian tuliskan sesuai bagusnya pada gambar di bawah!



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Lampiran 1.2

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lampiran 1.2 : Kartu Bagian Tubuh Tumbuhan

 Menyerap nutrisi dan air dari dalam tanah	 Menjaga tanaman tetap kokoh	 Tempat menghasilkan makanan sebagai energi untuk tumbuh dan hidup	 Menghantarkan air dari akar ke semua bagian tumbuhan lainnya
 Menghantarkan makanan dari daun ke semua bagian tumbuhan lainnya	 Tempat tumbuhnya daun, bunga, dan buah	 Membuat tanaman berdiri tegak dan kokoh	 Tempat perkembangbiakan tumbuhan
 Melindungi biji	 Cadangan makanan	 Alat bantu penyebaran biji	

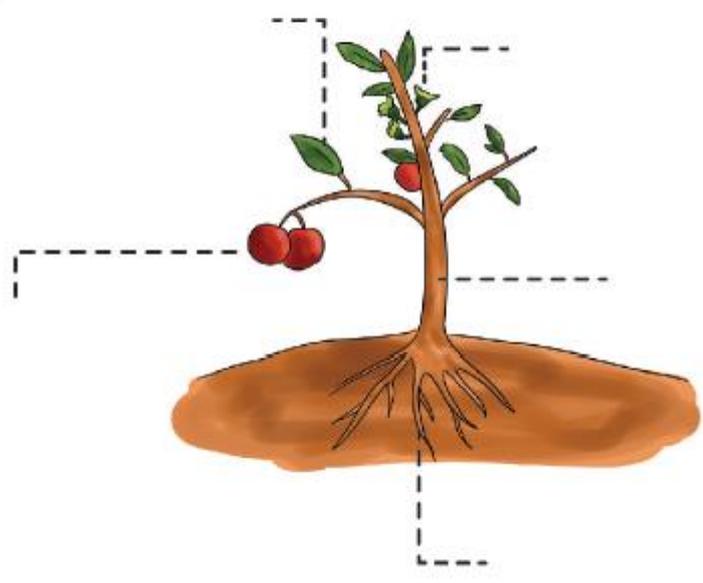
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Lampiran 1.3

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lampiran 1.3 : Lembar Kerja

Bagian Bunga
Tujuan: Mengamati bagian bunga dan mempelajari fungsinya
Lengkapi gambar berikut dengan nama bagian bunga berdasarkan hasil diskusi bersama gurumu!


Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Topik A: Bagian Tubuh Tumbuhan

Bahan Bacaan Guru

Pada umumnya, bagian tubuh tumbuhan bisa dibagi ke dalam 3 fungsi:

1. untuk pertumbuhan tanaman;
2. perlindungan diri atau adaptasi;
3. alat berkembang biak.

Umumnya semua tanaman memiliki akar, batang, dan daun. Sebagian tumbuhan memiliki bunga, spora, dan duri. Menurut Gembong dalam buku Morfologi Tumbuhan (2016), tumbuhan bisa dikelompokkan berdasarkan bentuk akar, batang, dan daunnya.

Pengelompokkan akar pada tumbuhan meliputi:

1. akar tunggang, yaitu akar yang tumbuh dari batang masuk ke dalam tanah. Cabang-cabang akar akan keluar dari cabang utama. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan dikotil. Contoh: mangga, jeruk, jambu, dan cabai;
2. akar serabut, yaitu akar samping yang keluar dari pangkal batang. Akar ini menggantikan akar tunggang yang tidak berkembang. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan monokotil. Contoh: padi, jagung, dan rumput.

Batang juga bisa dikelompokkan ke dalam 3 jenis meliputi:

1. batang kayu. Batang yang keras dan kuat karena sebagian besar terdiri atas kayu. Umumnya dimiliki oleh pohon-pohon besar seperti mangga, cemara, beringin, dll.
2. batang basah. Batang yang lunak dan berair. Misalnya pada bayam, kangkung, dll.
3. batang rumput. Batang yang tidak keras. Mempunyai ruas-ruas nyata dan sering kali berongga. Misalnya pada padi, serih, dan rumput-rumput pada umumnya.

Daun bisa juga dikelompokkan berdasarkan bentuk tulang daunnya. Tulang daun berfungsi seperti pembuluh darah, yaitu mengalirkan air dari batang ke daun dan mengalir makanan dari daun ke batang. Seperti tulang pada tubuh manusia, tulang daun juga membuat daun memiliki bentuk dan struktur yang kokoh. melengkung menjari sejajar menyirip



Gambar 1.1 Bentuk-bentuk tulang daun

Pada topik ini peserta didik akan mengenal bagian tubuh tumbuhan beserta fungsinya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui percobaan sederhana akan melatih kemampuan analisis peserta didik dengan cara mengaitkan hasil percobaan dengan fungsi salah satu bagian tubuh tumbuhan. Setelah itu peserta didik akan belajar mencari informasi secara mandiri terkait bagian tubuh yang lain melalui kegiatan identifikasi dan literasi. Informasi dibuat menyebar menggunakan kartu dengan tujuan agar peserta didik dapat tetap dapat bergerak aktif sambil belajar. Dari informasi yang didapatkannya, peserta didik akan belajar berdiskusi dan guru dapat membantu dengan menguatkan pemahaman serta meluruskan miskonsepsi. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/yinyang

Seperti manusia yang mempunyai tangan dan kaki, tumbuhan juga memiliki anggota tubuhnya. Setiap anggota tubuh memiliki fungsinya masing-masing yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tumbuhan untuk bertahan hidup. Seperti akar yang berfungsi untuk menyerap air dari tanah. Lalu, apa saja bagian tubuh tumbuhan? Apa fungsinya masing-masing?

Topik B: Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi

Bahan Bacaan Guru

Fotosintesis adalah proses yang sangat penting, tidak hanya bagi tumbuhan namun bagi makhluk hidup di Bumi. Pada topik ini, diharapkan peserta didik dapat dapat menyadari pentingnya

fotosintesis bagi kelangsungan hidup makhluk hidup yang ada di Bumi. Baik itu untuk sumber oksigen juga sebagai sumber makanan.

Hewan-hewan karnivora mungkin tidak menggunakan tumbuhan sebagai sumber makanan. Namun, mereka memangsa hewan herbivora yang kelangsungan hidupnya bergantung pada tumbuhan.

Kesalahan yang sering terjadi adalah peserta didik hanya menghafal proses fotosintesis tanpa benar-benar memahaminya. Termasuk pemahaman mengenai kebutuhan serta hasil dari reaksi ini. Proses fotosintesis adalah hal yang baru bagi peserta didik dan cukup kompleks. Guru perlu membimbing dan melakukan pengulangan untuk menjelaskan ini.

Selain menggunakan infografis yang ada pada Buku Siswa, gunakan tahapan berikut ini untuk memberikan penjelasan pada peserta didik.

1. **Tahap pertama:** yang dibutuhkan tanaman untuk berfotosintesis (gunakan analogi sebagai bahan masakan).

a. Matahari.

Matahari merupakan sumber energi cahaya dan panas. Tumbuhan menggunakan energi cahaya pada matahari untuk melakukan proses fotosintesis.

b. Air

Akar berfungsi untuk menyerap air dari dalam tanah. Air kemudian disalurkan oleh batang dan sampai ke daun.

c. Karbon dioksida

Manusia dan hewan mengeluarkan karbondioksida saat mengembuskan nafas. Karbon dioksida ini kemudian diserap oleh tumbuhan untuk melakukan fotosintesis.

d. Klorofil

Daun memiliki warna alami hijau. Warna ini disebut sebagai klorofil.

2. **Tahap kedua:** memasak

Setelah semua bahan terkumpul, daun akan memasak bahan-bahan tersebut (proses ini terjadi di bagian daun yang bernama kloroplas).

3. **Tahap ketiga:** hasil masakan

a. Hasil masakan di daun (fotosintesis) yaitu karbohidrat (makanan). Makanan ini kemudian disalurkan oleh batang ke seluruh bagian tumbuhan dan dipakai untuk tumbuh. Kelebihan makanan disimpan dalam bentuk buah atau umbi (seperti wortel, singkong, dan kentang)

b. Selain makanan, fotosintesis juga menghasilkan oksigen. Oksigen ini kemudian dilepaskan oleh daun ke udara. Manusia dan hewan menghirup oksigen untuk bernapas.

Walaupun tumbuhan menghasilkan oksigen, namun ia juga membutuhkan oksigen untuk melakukan respirasi. Hasil dari respirasi ini merupakan energi yang dipakainya untuk tumbuh. Pada topik ini, pembahasan belum sampai ke bagian respirasi. Namun peserta didik perlu mengetahui bahwa tumbuhan juga memerlukan oksigen.

Kurang lebih 70% sumbangsih oksigen di Bumi terbesar dihasilkan oleh tumbuhan laut (fitoplankton, alga, dan rumput laut). Hutan hujan sekitar 28%. Sisanya dihasilkan oleh sumber lainnya. Guru bisa menggunakan data ini untuk mengajak peserta didik melihat pentingnya menjaga kelestarian ekosistem laut dan hutan.

Pada topik ini, kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan literasi melalui infografis yang tersedia pada buku. Peserta didik belajar membaca secara mandiri terlebih dahulu dan memilah informasi yang bisa dipahami serta sulit untuk dipahaminya. Guru kemudian memberikan pemahaman melalui kegiatan diskusi yang melatih peserta didik untuk fokus dan menyimak. Peserta didik juga diajak untuk membuktikan hasil dari proses fotosintesis melalui percobaan sederhana. Dari pemahaman yang sudah dimiliki, peserta didik belajar untuk berkolaborasi dalam kelompok dan membuat sebuah infografis yang mengaitkan proses fotosintesis dengan manusia dan tumbuhan. Hasil kolaborasi ini kemudian mereka presentasikan kepada temannya dengan tujuan melatih kemampuan berkomunikasi dan memaparkan proses ilmiah.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/taopsan

Manusia dan hewan akan mencari makanan jika merasakan lapar. Hewan akan bergerak mencari mangsa. Manusia akan memasak atau pergi membeli kebutuhannya. Lalu, bagaimana dengan tumbuhan? Makhluk hidup ini tidak berpindah-pindah tempat seperti kita. Tidak juga memiliki mulut. Namun, sama seperti semua makhluk hidup lainnya, tumbuhan juga membutuhkan makanan. Caranya melalui proses fotosintesis. Yuk, kita pelajari proses ini bersama.

Topik C: Perkembangbiakan Tumbuhan

Bahan Bacaan Guru

Pada tumbuhan berbunga, perkawinan (generatif) terjadi saat proses penyerbukan. Penyerbukan yaitu bertemunya benang sari (alat kelamin jantan pada bunga) dengan putik (alat kelamin betina pada bunga). Setelah itu, akan terjadi proses pembuahan, yaitu peleburan sel jantan dan sel telur. Setelah pembuahan terjadi, bunga akan layu dan gugur, diikuti perkembangan bakal biji menjadi biji yang dilindungi oleh kulit. Tumbuhan memerlukan bantuan untuk penyerbukan, seperti dari serangga, angin, bahkan manusia.

Pada perkembangbiakan vegetatif (tidak kawin), keturunan dihasilkan dari 1 induk. Hasilnya, keturunan memiliki sifat identik dengan induknya. Biasanya terjadi karena ada modifikasi akar, batang, atau daun. Contoh vegetatif alami sebagai berikut (Winarsih, 2019):

1. Tunas. Pada tumbuhan seperti pisang dan bambu, batang yang ada dalam tanah dapat berkembang membentuk tunas. Tunas akan tumbuh dekat dengan induknya dan tumbuh menjadi tanaman baru. Ada juga tunas yang tumbuh di tempat selain itu sehingga disebut tunas liar (tunas adventif) contohnya pada tanaman cocor bebek dan sukun.
2. Spora. Tanaman paku menggunakan spora untuk berkembang biak. Letak spora ada di bagian bawah tumbuhan. Spora yang jatuh di tempat yang cocok akan tumbuh menjadi tanaman yang baru.
3. Umbi. Bagian ini sebenarnya adalah cadangan makanan yang disimpan dalam batang atau akar. Jika umbi ini ditanam, maka dapat keluar tunas baru. Contoh: kentang (umbi batang), singkong (umbi akar), dan bawang merah (umbi lapis).

Manusia mengembangkan vegetatif buatan untuk menghemat waktu, cepat memberikan hasil, dan mempunyai sifat yang sama dengan induknya. Contoh vegetatif buatan selain setek dan cangkok (Winarsih, 2019):

1. Sambung. Disebut juga mengenten, perkembangbiakan dengan cara menyambung batang 2 tumbuhan yang jenisnya sama, tetapi kualitasnya berbeda. Tujuannya untuk memperoleh kualitas tanaman yang lebih baik.

2. Merunduk. Teknik berkembang biak dengan cara merundukkan batang tanaman ke tanah agar tumbuh akar. Setelah akar timbul, batang bisa dipotong.

Contohnya pada alamanda.

Pada topik ini, peserta didik akan belajar mengenai cara tumbuhan berkembang biak. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengajak peserta didik untuk mengamati dan mengidentifikasi bagian-bagian bunga. Melalui kegiatan literasi mandiri, peserta didik akan belajar mengenai proses penyerbukan pada tumbuhan. Penjelasan guru tetap dibutuhkan untuk memberikan penguatan dan meluruskan miskonsepsi. Setelahnya, peserta didik akan belajar untuk menuangkan pemahamannya mengenai konsep penyerbukan dalam bentuk gambar dan tulisan (komik penyerbukan). Peserta didik dipersilakan untuk membaca karya temannya dan berlatih memberikan apresiasi serta pendapat terhadap hasil karya temannya.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Apakah tumbuhan di hutan ditanam oleh manusia? Jika tidak, lalu bagaimana tumbuhan bisa tumbuh tersebar di mana-mana? Siapa yang menanamnya? Bagaimana cara tumbuhan berkembang biak dan memperbanyak jenisnya?

Topik C2: Penyebaran Biji

Bahan Bacaan Guru

Tumbuhan perlu untuk menyebarkan bijinya. Jika tidak disebar, maka tumbuhan baru akan tumbuh dekat pada tanaman induknya dan bisa terjadi persaingan dalam mendapatkan air, nutrisi dari tanah, serta ruang gerak untuk tumbuh. Tanaman baru juga bisa tertutupi oleh induknya sehingga sulit mendapatkan Matahari. Selain itu makhluk hidup lain yang membutuhkan tumbuhan sebagai sumber makanan dan tempat berlindung juga mendapat manfaat dengan adanya penyebaran biji. Ada beberapa cara penyebaran biji di alam yaitu dengan bantuan hewan, angin, dan air. Gravitasi juga berperan dalam penyebaran biji. Buah yang sudah matang akan semakin berat, sehingga tangkainya tidak lagi kuat menahan, akhirnya buah jatuh ke bawah.

Dengan mempelajari cara penyebaran biji, diharapkan peserta didik dapat mengelaborasi kembali dengan pelajaran ekosistem yang sudah dipelajari di kelas 3. Penyebaran biji dan penyerbukan memperlihatkan interaksi antara sesama makhluk hidup dan komponen abiotik di suatu ekosistem. peserta didik dapat merefleksikannya dengan melihat keteraturan yang sudah diciptakan oleh Sang Pencipta dan sikap apa yang perlu ditunjukkan oleh manusia untuk menjaga keteraturan ini.

Pada topik ini, peserta didik akan belajar bagaimana alam membantu penyebaran biji pada tumbuhan. Peserta didik akan dilatih kemampuannya untuk menganalisis dan menerjemahkan gambar mengenai beberapa metode penyebaran biji. Hasil analisis ini kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Melalui kegiatan kelompok, peserta didik akan belajar untuk menyampaikan dan mendengarkan pendapat dari temannya.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/lovehz

Sama seperti proses penyerbukan, tumbuhan pun membutuhkan bantuan untuk menyebarkan bijinya. Lalu, apa sajakah yang bisa membantu tumbuhan menyebarkan bijinya?

C. GLOSARIUM

Peserta didik akan belajar mengenai tumbuhan dimulai dengan mengenal bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya. peserta didik diharapkan dapat melihat bahwa bagian tubuh tumbuhan berperan dalam proses pertumbuhan, mempertahankan diri (adaptasi), serta perkembangbiakan. peserta didik juga akan belajar mengenai proses fotosintesis serta kaitannya dengan makhluk hidup lain. Dari pemahaman ini, peserta didik diharapkan bisa melihat pentingnya tumbuhan bagi keberlangsungan hidup di Bumi dan mengapa manusia perlu menjaganya. Selain itu, peserta didik akan belajar mengenai cara perkembangbiakan pada tumbuhan dan bagaimana tumbuhan bisa menyebarkan bijinya. Dari pengetahuan ini, peserta didik diharapkan bisa melihat peran makhluk hidup serta komponen abiotik lain dalam membantu keberlangsungan hidup tumbuhan. Peserta didik juga akan melakukan praktik langsung untuk menanam tumbuhan dan mengamati pertumbuhannya. Setelah belajar bab ini, peserta didik diharapkan bisa menunjukkan kepedulian lebih terhadap tumbuhan, mampu merawat tumbuhan di sekitarnya, serta lebih menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan yang sudah mengatur alam dengan sangat baik.

Pada bab ini, peserta didik akan membuat gambar tahapan fotosintesis dan komik penyerbukan yang bisa dikaitkan dengan pelajaran Bahasa Indonesia dan SBdP. Peserta didik juga akan melakukan proyek belajar yang bisa dikaitkan dengan pelajaran Matematika (pengambilan dan pengolahan data pertumbuhan) dan Bahasa Indonesia (pembuatan laporan dan presentasi).

D. DAFTAR PUSTAKA

- Ash, Doris. 1999. *The Process Skills of Inquiry*. National Science Foundation, USA.
- Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. *Teaching Primary Science*. Pearson Education Limited.
- Murdoch, Kath. 2015. *The Power of Inquiry: Teaching and Learning with Curiosity, Creativity, and Purpose in the Contemporary Classroom*. Melbourne, Australia. Seastar Education.
- Pearson Education Indonesia. 2004. *New Longman Science 4*. Hongkong: Longman Hong Kong Education.
- Tjitrosoepomo, Gembong. 2016. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Winarsih, Sri. 2019. *Seri Sains Perkembangbiakan Makhluk Hidup*. Semarang: Alprin.
- <https://online.kidsdiscover.com/infographic/photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://www.dkfindout.com/us/animals-and-nature/plants/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.

<https://ssec.si.edu/stemvisions-blog/what-photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
<https://ipm.missouri.edu/ipcm/2012/7/corn-pollination-the-good-the-bad-and-the-uglypt-3/>.
Diunduh pada 13 Oktober 2020.
<https://online.kidsdiscover.com/unit/bees/topic/bees-and-pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober
2020.
<https://www.britannica.com/browse/Plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
<https://www.nationalgeographic.org/encyclopedia/desert-biome/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
<https://kids.britannica.com/scholars/article/root/83899/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
<https://www.britannica.com/science/pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
<https://www.britannica.com/science/propagation-of-plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
<https://www.britannica.com/science/seed-plant-reproductive-part/>. Diunduh pada 31 Oktober
2020.
<https://kids.britannica.com/students/article/leaf/275410/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.
<https://www.nationalgeographic.org/activity/save-the-plankton-breathe-freely/>. Diunduh pada 31
Oktober 2020.
<https://www.nationalgeographic.com/animals/mammals/a/african-elephant/>. Diunduh pada 5
November 2020.
[https://www.researchgate.net/publication/324505764_Gardeners_of_the_forest_effects_of_seed_h
andling_and_ingestion_by_orangutans_on_germination_success_of_peat_forest_plants/](https://www.researchgate.net/publication/324505764_Gardeners_of_the_forest_effects_of_seed_handling_and_ingestion_by_orangutans_on_germination_success_of_peat_forest_plants/).
Diunduh pada 5 November 2020.

PROGRAM KEGIATAN EKSKUL KALIGRAFI

Nama Program : Kegiatan ekskul kaligrafi MIN 4 Rejang Lebong

Tahun Pelajaran : 2024/2025

Penanggung Jawab : Pembina ekskul kaligrafi

Latar Belakang

Program Kegiatan ekskul kaligrafi di MIN 4 Rejang Lebong bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas pada anak,wadah untuk pengembangan bakat, dan sebagai wah untuk menuang ide-ide yang di miliki anak selai itu mengajarkan anak untuk disiplin, kepedulian sosial, akhlak yang baik dan saling meng hormai antar sesama. Program ini melibatkan serangkaian kegiatan rutin untuk mengembangkan nilai-nilai kedisiplinan, kepedulian social,mejalin persaudaran dan saling meng hormai antar sesama.

Tujuan Program

1. Sebagai wadah untuk mengembangkan bakat dan minat anak
2. Sebagai wadah untuk mengemukakan ide -ide yang di miliki oleh siswa
3. Tempat untuk melatik kreatifitas pada siswa

Rincian Kegiatan

No	Nama kegiatan	Tujuan kegiatan
1	Perkenalan dan penjelasan	Perkenalan siswa baru dan lama Praktik penulisan kaligrafi oleh pembina kaligrafi
2	Pratik menulis huruf hijaiyah (terpisah)	Melatih siswa mampu menulis huruf hijaiyah sesuai kaidah
3	Melukis latar atau backround	Siswa bisa mekulis latar atau backround
4	Membuat kaligrafi	Siswa mampu membuat beberapa (bebas) sesuai dengan kreatifitas masing masing – masing dengancat atau krayon
5	Praktik menulis huruf menyambung	Melatih siswa memulis huruf arab menyambung sesuai kaidah
6.	Membuat kalihragi hiasan dinding	Melatih kreatifitas anak

Pelaksanaan:

- **Kelas yang telibat** : kelas 4 – 6
- **Waktu** : Hari selasa

Penutup:

Program kegiatan berbagi ini diharapkan dapat dari kegiatan ekskul kaligrafi MIN 4 Rejang Lebong untuk meningkatkan kreatifitas pada anak,wadah untuk pengembangan bakat, dan sebagai wah untuk menuang ide-ide yang di miliki anak selai itu mengajarkan anak untuk disiplin, kepedulian sosial, akhlak yang baik dan saling meng hormai antar sesama

Pembina I

Yosine,S.Pd
Rafifah,S.Pd

Pembina II

Helvy Fitri

Mengetahui,
Kepala MIN 04 Rejang Lebong

Helma Heryati, M.Pd.



NIP. 197907062007102
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MIN 1 REJANG LEBONG

JL. DR AK GANI NO. 105 KEL. DUSUN CURUP

Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong - Bengkulu

NAMA	: VETRY VERONICA	Kelas	: I.C
NIS/NISN	: 111117020001244922 / 3172883119	Fase	: A
Madrasah	: MIN 1 REJANG LEBONG	Semester	: Genap
Alamat	: JL. DR AK GANI NO. 105 KEL. DUSUN CURUP	Tahun Ajaran	:
2024/2025			

RAPOR PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

RAHMATAN LIL ALAMIN

Projek 2 | Kemoceng lanjutan

Ananda dapat melanjutkan materi semester ganjil yaitu kemoceng dengan baik dan benar sesuai dengan arahan guru

Mulai berkembang	Sedang berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Peserta didik mulai mengembangkan kemampuan namun belum konsisten	Peserta didik mulai mengembangkan kemampuan	Peserta didik telah mengembangkan kemampuan hingga berada pada tahap konsisten	Peserta didik mengembangkan kemampuan melampaui harapan

Projek 2 kemoceng lanjutan	Mulai Berkembang	Sedang berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Mandiri				
Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi, mengidentifikasi dan mengembangkan kemampuan, prestasi, dan ketertarikannya secara subjektif			✓	

Catattan proses:

Ananda dapat melanjutkan materi dari semester ganjil yaitu membuat kemoceng sederhana dari tali rapih dengan baik sesuai dengan petunjuk guru.

Mengetahui
Kepala Madrasah

Mufitatul Chairi, S.Ag MpdI
NIP. 197209201998032012

Rejang Lebong, 20 Juni, 2025
Wali Kelas

Indriyanti, S.Pd.SD
NIP.197610052005012009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

MIN 1 REJANG LEBONG

JL. DR AK GANI NO. 105 KEL. DUSUN CURUP

Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong - Bengkulu

NAMA : VETRY VERONICA Kelas : I.C
NIS/NISN : 111117020001244922 / 3172883119 Fase : A
Madrasah : MIN 1 REJANG LEBONG Semester : Genap
Alamat : JL. DR AK GANI NO. 105 KEL. DUSUN CURUP Tahun Ajaran :
2024/2025

CAPAIAN HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
1 Pendidikan Agama Islam		
A. Al Qur'an Hadis	87	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam Surah Alfatihah
B. Akidah Akhlak	87	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam Asmaul Husnah
C. Fiqih	90	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam Belajar Wudu
2 Bahasa Arab	90	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema nama-nama buah
3 Pendidikan Pancasila	94	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam Mengenal Bendera, lagu kebangsaan Indonesia
4 Bahasa Indonesia	83	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam Mengenal bentuk Uang dan bacaannya
5 Matematika	99	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam Membaca, menulis, menghitung bilangan
6 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	84	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam Peserta didik memahami pengenalan aktivitas di dalam air
7 Seni Budaya dan Prakarya	95	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam Memainkan alat musik
8 Bahasa Inggris	96	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam Memahami penggunaan kata have.
Jumlah	905	

Ekstrakurikuler

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Nilai	Keterangan
1			
2			

Prestasi

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1		
2		

Ketidakhadiran

Sakit	6	Hari
Izin	0	Hari
Alpa	0	Hari

Catatan Pendidik

Ananda Vetry harus lebih rajin lagi belajarnya , sehingga dapat meningkatkan nilai yang ada.

Keterangan Kenaikan Kelas:**NAIK ke kelas II**

Orang Tua/Wali

Rejang Lebong, 20 Juni 2025

Wali Kelas

Indriyanti, S.Pd.SD

NIP. 197610052005012009

Mengetahui

MUFIDATUL CHAIRI, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 197209201998032012





KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 REJANG LEBONG
 Jl. Dr. AK. Gani No. 105 Kel. Dusun Curup
 E-mail : min01dusun.curup@gmail.com Kode Pos-39119

RAPOR PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN

Nama Peserta Didik : **WINA FEBRIANTI**

NISN : **135579112**

NIS : **12517**

FASE : **C**

KELAS : **V C**

SEMESTER : **2 (GENAP)**

TAHUN PELAJARAN : **2023/2024**

NO	DIMENSI P5 PPRA	NILAI	DESKRIPSI CAPAIAN
Proyek 1 (KEWIRAUSAHAAN)			
1	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	BSH	Ananda berkembang sesuai harapan program dalam memahami konsep sebab-akibat di antara berbagai ciptaan Tuhan dan mengidentifikasi berbagai sebab yang mempunyai dampak baik atau buruk, langsung maupun tidak langsung, terhadap alam semesta
2	Berkebhinekaan Global	BSH	Ananda berkembang sesuai harapan program dalam membandingkan beberapa tindakan dan praktik perbaikan lingkungan sekolah yang inklusif, adil, dan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan dampaknya secara jangka panjang terhadap manusia, alam, dan masyarakat
3	Bergotong-Royong	BSH	Ananda berkembang sesuai harapan program dalam memberi dan menerima hal yang dianggap penting dan berharga kepada/dari orang-orang di lingkungan luas/masyarakat baik yang dikenal maupun tidak dikenal
4	Mandiri	BSH	Ananda berkembang sesuai harapan program dalam menyusun, menyesuaikan, dan mengujicobakan berbagai strategi dan cara kerjanya untuk membantu dirinya dalam penyelesaian tugas yang menantang
5	Bernalar Kritis	BSH	Ananda berkembang sesuai harapan program dalam mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya
6	Kreatif	BSH	Ananda berkembang sesuai harapan program dalam mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/ atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritisi karya dan tindakan yang dihasilkan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MIN 3 REJANG LEBONG
 BANDUNG MARGA
 Kecamatan Bermati Ulu Raya, Kabupaten Rejang Lebong - Bengkulu

NAMA : MELATI	Kelas : V A
NIS/NISN : 111117020003201108 / 3159929617	Fase : C
Madrasah : MIN 3 REJANG LEBONG	Semester : Genap
Alamat : BANDUNG MARGA	Tahun Ajaran : 2024/2025

**RAPOR PROJEK PENGUATAN PROFIL
 PELAJAR PANCASILA RAHMATAN LIL ALAMIN**

Projek 1 | Mengubah sampah menjadi berharga

Projek P5 mengubah sampah menjadi berharga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pengelolaan sampah dan dampaknya terhadap lingkungan, serta menumbuhkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan melalui pengolahan sampah menjadi produk bernilai. Projek ini mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, kreativitas, dan tanggung jawab, dalam kegiatan nyata yang melibatkan siswa secara aktif.

Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Peserta didik mulai mengembangkan kemampuan namun belum konsisten	Peserta didik mulai mengembangkan kemampuan	Peserta didik telah mengembangkan kemampuan hingga berada dalam tahap konsisten	Peserta didik mengembangkan kemampuan melampaui harapan

Projek 1 Mengubah sampah menjadi berharga	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Mandiri				
Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi. Menggambarkan pengaruh kualitas dirinya terhadap pelaksanaan dan hasil belajar, serta mengidentifikasi kemampuan yang ingin dikembangkan dengan mempertimbangkan tantangan yang dihadapinya dan umpan balik dari orang dewasa			✓	
Kreatif				
Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal. Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritisi karya dan tindakan yang dihasilkan			✓	

Catatan Proses:

siswa ini sangat kreatif dan antusias dalam mencari bahan sampah daur ulang, selama pengerjaan proyek ia selalu menunjukkan semangat dan mengingatkan kelompok untuk menghindari pemborosan bahan.

Mengetahui
Kepala Madrasah


Drs. Affan Syahrudin, M.Pd
 NIP. 196707031999031003

Rejang Lebong, 21 Juni 2022
Wall Kelas


PARTILA S Pd.I
 NIP. 196810262001122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 209 Tahun 2025

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Iin Febrianti Putri tanggal 13 Maret 2025 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 27 Februari 2025

M E M U T U S K A N :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Siti Zulaiha, M.Pd.I** **198308202011012008**
 2. **Tika Meldina, M.Pd** **198707192018012001**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

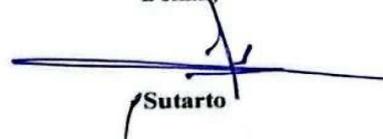
N A M A : **Iin Febrianti putri**

N I M : **21591092**

JUDUL SKRIPSI : **Analisis Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin (P5RA) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sekabupaten Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 13 Maret 2025
 Dekan,


Sutarto

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
 Jalan S. Sukowati No. 62 Curup, Telp/Fax (0732) 21041 Faksimili (0732) 21041 Pos 39114
 Website : kemenagrejanglebong.com, Email : kemenagrejanglebong@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 413 /Kk.07.03.2/TI.00/05/2025

Berdasarkan surat Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah Nomor: 509/In.34/FT/PP.00.9/05/2025 tanggal 15 Mei 2025 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Iin Febrianti Putri
 NIM : 21591092
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Analisis Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
 Rahmatan Lil Alamin di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN)
 se Kabupaten Rejang Lebong
 Waktu Penelitian : 15 Mei s.d 15 Agustus 2025
 Tempat Penelitian : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang
 Lebong

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan:
 Rektor IAIN Curup



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 509/In.34/FT/PP.00.9/05/2025
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

15 Mei 2025

Yth. Kepala Kementerian Agama
 Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : lin Febrianti Putri
 NIM : 21591092
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Analisis Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil
 Alamin di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong
 Waktu Penelitian : 15 Mei s.d 15 Agustus2025
 Tempat Penelitian : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum

NIP. 198110202005041002



Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Werek 1
3. Ka. Biro AUAK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 REJANG LEBONG

Jl. Dr Ak Gani No 105 Kel. Dusun Curup Telp (0732) 22399 E-mail: min01dusun.curup@gmail.com Kode Pos 39119

SURAT KETERANGAN

Nomor: B.125 /MI.07.01/PP.01.1/06/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MIN 1 Rejang Lebong, berdasarkan Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Nomor:490/In.34/FT/PP.00.9/05/2025 Tanggal 14 Mei 2025, dan surat Izin Penelitian dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Nomor:407/Kk.07.03.2/TL.00/05/2025 tanggal 15 Mei 2025 Perihal Permohonan Izin Penelitian.. Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Iin Febrianti Putri
NIM : 21591092
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Analisis Pelaksanaan Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil 'Alamin di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se-Kabupaten Rejang Lebong
Pekerjaan : Mahasiswi

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di MIN 1 Rejang Lebong Pada tanggal 21 Mei 2025. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 14 Juni 2025
Kepala Madrasah

Mufidatul Chairi, S.Ag,M.Pd.I
NIP.197209201998032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 2 REJANG LEBONG
Jalan Ds.Kampung Jeruk Kepala Curup Kecamatan Binduriang -39182
Email : minkepalacurup@gmail.com

SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

B. 41 / Ml.07.06.2/PP.00.4/ 07/2025

Berdasarkan surat dari Kementrian Agama Republik Indonesia prihal telah melaksanakan penelitian atas nama:

Nama : lin Febrianti Putri
NIM : 21591092
Fakultas/Prodi : Tabiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Judul Penelitian : Analisis Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
Rahmatan Lil Alamin di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Se
Kabupaten Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa telah melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Rejang Lebong dari tanggal 12 Juni 2025 – 12 September 2025
Demikian surat ini dibuat untuk di gunakan dengan sebaik-baiknya.


Kepala
Eko Susilo.M.Pd
NIP.197404201999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 REJANG LEBONG
Jalan Lintas Curup Muara Aman Kec. Bermani Ulu Raya R/L

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : B.20/MI.07.07/PP.00.4/05/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Arfan Syahrudin, M.Pd
 NIP : 197007031999031003
 Jabatan : Kepala MIN 3 Rejang Lebong
 Dengan ini menerangkan bahwa :
 Nama : Iin Febrianti Putri
 NIM : 21591092
 Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Curup
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Rejang Lebong dengan judul “Analisis Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se-Kabupaten Rejang Lebong” pada tanggal 15 Mei s/d 15 Agustus 2025 .

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Rejang Lebong, 22 Mei 2025
 Kepala Madrasah

 Drs. Arfan Syahrudin, M.Pd
 NIP. 196707031999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 REJANG LEBONG
Alamat : Jalan Raya Desa Derati Kecamatan Kota Padang Kode Pos : 39183

SURAT KETERANGAN

Nomor: B.020/MI.07.11/PP.00/03/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala MIN 4 Rejang Lebong, berdasarkan surat institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (PGMI) Nomor : 492/In.34/FT/PP.00.9/05/2025 TANGGAL 14 Mei 2025, dan surat izin penelitian dari kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Nomor : 406/kk.07.03.2/TL.00/05/2025 Perihal permohonan izin penelitian. Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : iin febrianti putri
 Nim : 21591092
 Fakultas/ prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri
 Judul skripsi : Analisis Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Se Kabupaten Rejang Lebong
 Pekerjaan : Mahasiswi

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MIN 4 Se Kabupaten Rejang Lebong pada tanggal 26 mei 2025. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.



Rejang Lebong, 26 Mei 2025

Kepala madrasah

Helma Heryati, M.Pd.

NIP. 197907062007102004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: IIN FEBRIANTI PUTRI
NIM	: 21591092
PROGRAM STUDI	: PGM1
FAKULTAS	: TARBİYAH
DOSEN PEMBIMBING I	: SITI ZULAIHA, M.Pd.I
DOSEN PEMBIMBING II	: TIKA MELDINA, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: ANALISIS PELAKSANAAN PROJEK PENBUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA RAHMATAN LIL ALAMIN (PSRA) di MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) SEKABUPATEN KEJANG LEBONG
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	24/04/2025	Perbaikan isi Bab 1-3	
2.	07/05/2025	1. Data awal disempurnakan lebih jelas 2. tatan nama revisi 3. penulisan kata baru netopen sebagai rujukan	
3.	14/05/2025	1. Revisi teknik abstrak yg sesuai dg pedoman 2. Uji koherensi data harus jelas yg akan gunakan	
4.	15/05/2025	Ac bab 3-Di alayutkan ke instrumen dan penelitian	
5.	11/06/2025	Revisi BAB IV wawancara.	
6.	18/06/2025	Revisi Hasil Penelitian	
7.	20/06/2025	Teori, Pembahasan + Analisis Strategi Guru.	
8.	23/06/2025	1. Hasil & Pembahasan lagi dengan rumus-melihat penelitian 2. Pembahasan kemudian lagi & analisis dg teori	
9.	25/06/2025	1. Sebaiknya lagi bagian pelaksanaan pd hasil 2. Pembahasan dengan teori dan bukti dokumentasi	
10.	02/07/2025	Revisi BAB Hasil Pembahasan.	
11.	07/07/2025	Hasil dan sumber data disempurnakan secara rinci Pada lembar penelitian dan pembahasan dgn temuan	
12.	16/07/2025 24/07/2025	penyempurnaan harus menyertakan rumus & buat bag. awal skripsi Ac 4/ disempurnakan	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

SITI ZULAIHA, M.Pd.I
NIP. 198308202011013008

CURUP, 24 Juli 2025
PEMBIMBING II,

TIKA MELDINA, M.Pd
NIP. 1989071982018012001

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: IIN FEBRIANTI PUTRI
NIM	: 21501192
PROGRAM STUDI	: PEM
FAKULTAS	: TARBİYAH
PEMBIMBING I	: SITI ZULAIHA, M.Pd.1
PEMBIMBING II	: TIKA MELDINA, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: ANALISIS PENGUATAN PROSEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PAHMATAN LA ALAMIN (OSKA) di MADRASAH IBTIDAYAH NEGERI (MIN) SEKABUPATEN PEJANG LEBONG.
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	20/25 03	Perbaiki penulisan BAB I - III + cover	
2.	21/25 04	Perbaiki sistematika penulisan	
3.	20/25 04	Revisi sesuai cat	
4.	8/25 05	Acc. Penelitian.	
5.	20/25 06	Buat Matrik hasil wawancara	
6.	16/25 06	Perbaiki tata penulisan, tambahkan pembahasan	
7.	18/25 06	Perbaiki lagi tata penulisan + abstrak	
8.	7/25 07	Perbaiki sesuai catatan	
9.	15/25 07	Perbaiki & cek secara keseluruhan	
10.		Lengkapi cover - lampiran	
11.	21/25 07	Acc. Silahkan cek turutin	
12.	24/25 07	Acc. Sidang	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 24 Juli 2025

PEMBIMBING I,

SITI ZULAIHA, M.Pd.1
NIP. 198308202011012808

PEMBIMBING II,

TIKA MELDINA, M.Pd
NIP. 198707192018012001

IIN FEBRI ANALISIS PELAKSANAAN PROJEK Penguatan
 PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN RAHMATAN LIL ALAMIN (P5
 RA) DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) SE KABUPATEN
 REJANG LEBONG

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	3%
2	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
4	jptam.org Internet Source	1%
5	journal.unpas.ac.id Internet Source	1%
6	sikurma.kemenag.go.id Internet Source	1%
7	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
8	www.slideshare.net Internet Source	<1%
9	Submitted to Universitas Sains Alquran Student Paper	<1%
10	journal.unipdu.ac.id Internet Source	<1%
11	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%



Wawancara dengan ibu kepala sekolah MIN 01 Rejang Lebong



Wawancara dengan guru MIN 01 Rejang Lebong



Wawancara dengan siswa MIN 01 Rejang Lebong

Kegiatan P5 PPRA di MIN 01 Rejang Lebong



Pertunjukan Drama Musikal P5PPRA



Warna-Warni Karya Anak Madrasah, MIN 1 Rejang Lebong Siap Gelar Panen Karya P5PPRA

Rejang Lebong (Humas) – Semangat dan kreativitas siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Rejang Lebong kembali mewarnai dunia pendidikan madrasah. Kali ini, lewat ajang Panen Karya P5PPRA (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin), berbagai hasil karya siswa akan ditampilkan dengan penuh warna dan semangat inovasi. Kegiatan ini dijadwalkan berlangsung pada Selasa, 17 Juni 2025, dan akan melibatkan seluruh siswa kelas 1 hingga kelas 5.

Dokumentasi & Redaksi by Randi Setto Fanedi, S.Pd



Siswa MIN 1 Rejang Lebong Ciptakan Miniatur Tata Surya dari Barang Bekas

Rejang Lebong (Humas) – Siswa kelas 6A MIN 1 Rejang Lebong menunjukkan kreativitas mereka dengan memanfaatkan barang bekas untuk membuat miniatur tata surya. Kegiatan ini merupakan bagian dari penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil 'Alamin (P5PPRA) dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan.





Wawancara dengan kepala sekolah MIN 02 Rejang Lebong



Wawancara dengan guru MIN 02 Rejang Lebong



Wawancara dengan kepala sekolah MIN 03 Rejang Lebong



Wawancara dengan guru MIN 03 Rejang Lebong



Kegiatan P5 PPRA di MIN 03 Rejang Lebong



Sholat Dhuha Berjama'ah



Wawancara dengan guru MIN 04 Rejang Lebong



Kegiatan P5 PPRA di MIN 04 Rejang Lebong





KEGIATAN EKSTRAKULIKUR KALI GRAFI MIN 4 REJANG LEBONG



BIOGRAFI



Lin Febrianti Putri adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir di Desa Tebat Pulau Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu pada tanggal 16 Februari 2003. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan bapak Iskandar dan Ibu Suryani, serta tinggal di desa Tebat Pulau, Kecamatan Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Pendidikan formal penulis dimulai dari SD 119 Negeri Rejang Lebong (2009-2015), dilanjutkan ke SMP 37 Rejang Lebong (2015-2018), dan kemudian ke Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 01 Durian Depun Kabupaten Kepahiyang (2018-2021). Setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan studi Strata Satu (S1)

pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Mulai tahun 2021 dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2025. Dengan semangat belajar dan doa, penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “ Analisis pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin di (MIN) Se Kabupaten Rejang Lebong” semoga karya tulis ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan serta memperkaya khazanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat. Penulis dapat dihubungi melalui email: iincrp91@gmail.com